



LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2021

**BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN
PENYULUHAN PERIKANAN**

PUSAT RISET PERIKANAN - BRSDM KP - KKP

Jalan Sempur No.1 Bogor 16129, Telp: (0251) 8313200

Fax: (0251) 8327890, Email: brpbatpp@kkp.go.id

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja (LKj) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Triwulan III TA. 2021 dapat terselesaikan dengan baik. Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) selama Triwulan III TA. 2021. BRPBATPP merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Eselon III pada Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset perikanan khususnya budidaya air tawar serta satminkal penyuluhan perikanan.

Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban BRPBATPP dalam mewujudkan *good governance and good government* berdasarkan Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam peraturan tersebut diwajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mulai pejabat eselon II ke atas untuk mempertimbangkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang ditetapkan berdasarkan perencanaan strategis yang dirumuskan sebelumnya.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran kegiatan serta kinerja BRPBATPP selama Triwulan III TA. 2021 sebagai organisasi di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan, selain itu diharapkan juga dapat menjadi acuan dalam perencanaan dan pencapaian kinerja untuk kedepannya.

Bogor, 12 Oktober 2021
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan



Dr. Arif Wibowo, SP., M.Si
NIP. 197712262003121002

DAFTAR ISI

	HAL
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iii
Daftar Gambar.....	v
Ringkasan Eksekutif.....	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	3
1.4. Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP.....	5
1.5. Sistematika Laporan Kinerja.....	13
II. PERENCANAAN KINERJA.....	15
2.1. Rencana Strategis.....	15
2.2. Rencana Kerja Tahun 2021.....	35
2.3. Perjanjian Kinerja (PK) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2021.....	38
2.4. Pengukuran Kinerja.....	48
III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	49
3.1. Prestasi Indikator Kinerja Triwulan III Tahun 2021.....	49
3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2021.....	50
3.3. Akuntabilitas Keuangan Triwulan III TA.2021.....	115
3.4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumberdaya BRPBATPP Triwulan III TA. 2021.....	122
IV. PENUTUP.....	126
4.1. Capaian Indikator Utama.....	126
4.2. Permasalahan dan Rekomendasi.....	128
LAMPIRAN.....	130

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Hal
1.1.	Pegawai Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Triwulan III TA. 2021.....	7
1.2.	Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP Triwulan III TA.2021.....	7
2.1.	Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Riset Perikanan BRPBATPP Tahun 2016-2020.....	18
2.2.	Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Penyuluhan KP BRPBATPP Tahun 2018-2020.....	19
2.3.	Keterkaitan Visi, Misi dan Tujuan dalam Renstra BRPBATPP.	21
2.4.	Aset BRPBATPP Per Semester 1 Tahun 2021.....	30
2.5.	Anggaran BRPBATPP TA.2016-2020.....	33
2.6.	Penjelasan Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan s/d Triwulan III TA.2021	38
2.7.	Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2021 dengan Kepala Pusat Perikanan (Per 17 September 2021).....	41
2.8.	Penjelasan Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan s/d Triwulan III TA.2021.....	42
2.9.	Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2021 dengan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Per 2 September 2021).....	43
2.10.	Perjanjian Kinerja Gabungan antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan TA.2021.....	44
3.1.	Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2021.....	50
3.2.	Capaian Kinerja IKS.01.1 Pada Triwulan III TA.2021.....	54
3.3.	Capaian Kinerja IKS.01.2 Pada Triwulan III TA.2021.....	56
3.4.	Capaian Kinerja IKS.02.1 Pada Triwulan III TA.2021.....	58
3.5.	Capaian Kinerja IKS.03.1 Pada Triwulan III TA.2021.....	63
3.6.	Capaian Kinerja IKS.03.2 Pada Triwulan III TA.2021.....	67
3.7.	Capaian Kinerja IKS.04.1 Pada Triwulan III TA.2021.....	69
3.8.	Capaian Kinerja IKS.04.2 Pada Triwulan III TA.2021.....	77
3.9.	Capaian Kinerja IKS.05.1 Pada Triwulan III TA.2021.....	85

3.10.	Progres Kegiatan Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Triwulan III TA.2021.....	85
3.11.	Capaian Kinerja IKS.06.1 Pada Triwulan III TA.2021.....	86
3.12.	Capaian Kinerja IKS.07.1 Pada Triwulan III TA.2021.....	90
3.13.	Capaian Kinerja IKS.07.2 Pada Triwulan III TA.2021.....	92
3.14.	Capaian Kinerja IKS.08.1. Triwulan III TA.2021.....	97
3.15.	Capaian Kinerja IKS.08.2 Pada Triwulan III TA.2021.....	99
3.16.	Capaian Kinerja IKS.08.3 Pada Triwulan III TA.2021.....	101
3.17.	Capaian Kinerja IKS.08.4 Pada Triwulan III TA.2021.....	103
3.18.	Rekap Nilai Rekonsiliasi BRPBATPP TA.2021.....	103
3.19.	Capaian Kinerja IKS.08.5 Pada Triwulan III TA.2021.....	105
3.20.	Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBATPP pada Triwulan III TA.2021.....	106
3.21.	Capaian Kinerja IKS.08.6 Pada Triwulan III TA.2021.....	107
3.22.	Kategori Penilaian Kinerja Anggaran.....	109
3.23.	Capaian Kinerja IKS.08.7 Pada Triwulan III TA.2021.....	110
3.24.	Capaian Kinerja IKS.08.8 Triwulan III TA.2021.....	112
3.25.	Capaian Kinerja IKS.08.9 Pada Triwulan III TA.2021.....	114
3.26.	Revisi DIPA BRPBATPP s/d Triwulan III Tahun 2021.....	118
3.27.	Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Triwulan III Tahun 2021 (per jenis belanja).....	119
3.28.	Realiasi Anggaran Per Indikator Kinerja BRPBATPP s/d Triwulan III Tahun 2021.....	121
3.29.	Realiasi Anggaran Per Sasaran Strategis BRPBATPP s/d Triwulan III Tahun 2021.....	122

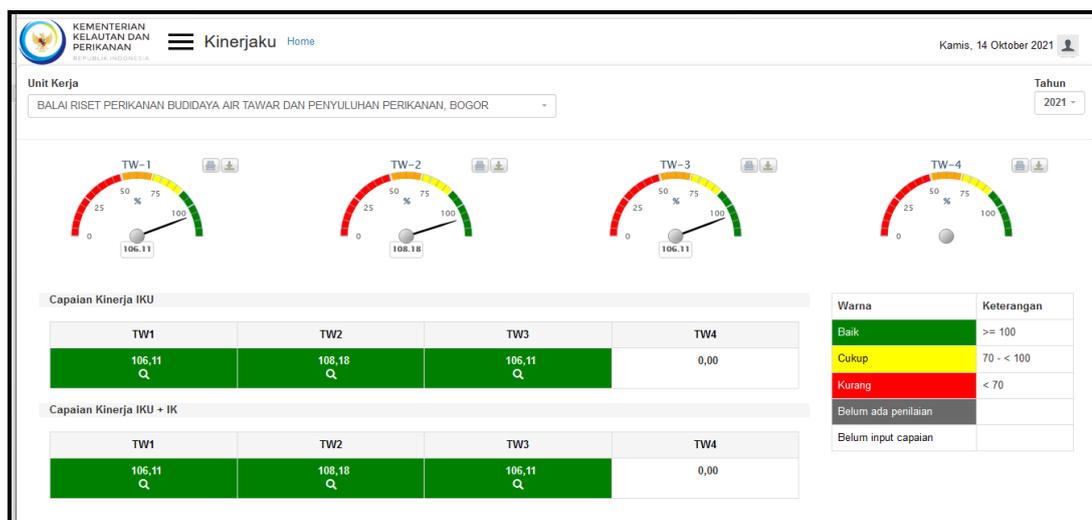
DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Hal
1.1.	Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan.....	5
1.2.	Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan III TA.2021 Berdasarkan Jabatan Fungsional dan Non Fungsional	10
1.3.	Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan III TA.2021 Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	11
1.4.	Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan III TA.2021 Berdasarkan Golongan Ruang	12
1.5.	Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan III TA.2021 Berdasarkan Kelompok Umur.....	12
1.6.	Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan III TA.2021 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	13
3.1.	Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP Triwulan III TA. 2021.....	39
3.2.	Dokumentasi Kegiatan Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri pada Triwulan III TA.2021...	61
3.3.	Dokumentasi Kegiatan Riset Data Dan/Atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP pada Triwulan III TA.2021.....	66
3.4.	Dokumentasi Kegiatan Riset Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP pada Triwulan III TA.2021.....	73
3.5.	Dokumentasi Kegiatan Riset Teknologi Hasil Riset BRPBATPP pada Triwulan III TA.2021.....	82
3.6.	Sertifikat Akreditasi Laboratorium Uji BRPBATPP.....	87
3.7.	Dokumentasi Kegiatan Dalam Rangka Re-akreditasi BRPBATPP s/d Triwulan III.....	89
3.8.	Kegiatan Percontohan Penyuluhan Kelautan Dan Perikanan Yang Diterapkan di BRPBATPP Tahun 2021.....	94
3.9.	Dokumentasi Kegiatan Penjalinan Kerjasama Yang Telah Dilaksanakan oleh BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2021 Beserta Dokumen Pendukungnya.....	98
3.10.	<i>Screenshot</i> Nilai IP ASN BRPBATPP Triwulan III TA.2021 pada www.ropeg.kkp.go.id	101
3.11.	Nilai IKPA BRPBATPP Triwulan III TA. 2021.....	108
3.12.	<i>Screenshoot</i> Dashboard Aplikasi SMART DJA Bulan September TA.2021.....	110

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) dalam upaya untuk lebih meningkatkan pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan akuntabilitas kinerja di seluruh program kerja BRPBATPP didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja dengan pendekatan *Balanced Score Card* (BSC) yang diterapkan pada sasaran strategis dalam Rencana Strategi (Renstra) BRPBATPP Tahun 2020-2024, yang diikuti dengan rencana kinerja tahunan, dan penetapan kinerja tahunan secara konsisten dan berkesinambungan.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada Triwulan III, diperoleh skor kinerja BRPBATPP adalah sebesar 106,11%, sebagaimana dashboard aplikasi kinerjaku berikut ini :



Pada periode Triwulan III Tahun 2021, dari 20 IK yang menjadi target kinerja BRPBATPP, 12 IK diantaranya telah terdapat target yang harus dicapai dan sebelas target diantaranya telah tercapai maupun melebihi target sehingga berstatus hijau atau telah berkinerja baik, sedangkan satu target tidak tercapai sehingga berstatus kuning atau telah berkinerja cukup. Rincian target dan realiasi dari 20 IK tersebut adalah sebagai berikut :

1. IKS.01.1. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP, target tahunan 75 kelompok, target s/d Triwulan III adalah 30 kelompok, tercapai 27 kelompok;
2. IKS.01.2. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP, target tahunan 150 kelompok, target s/d Triwulan III adalah 140 kelompok, tercapai 168 kelompok;
3. IKS.02.1. Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri target tahunan 1 paket, target Triwulan III tidak ada sehingga belum ada capaian untuk Triwulan III;
4. IKS.03.1. Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP target tahunan 1 paket, target Triwulan III tidak ada sehingga belum ada capaian untuk Triwulan III;
5. IKS.03.2. Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang Dipublikasikan target tahunan 30 dokumen, target s/d Triwulan III adalah 26 dokumen, tercapai 30 dokumen;
6. IKS.04.1. Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP target tahunan 1 paket, target Triwulan III tidak ada sehingga belum ada capaian untuk Triwulan III;
7. IKS.04.2. Teknologi Hasil Riset BRPBATPP target tahunan 5 paket, target Triwulan III tidak ada sehingga belum ada capaian untuk Triwulan III;
8. IKS.05.1. Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya target tahunan 2 paket, target s/d Triwulan III adalah 1 paket, tercapai 1 paket;
9. IKS.06.1. Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP yang Terstandar target tahunan 1 lembaga, dan telah tercapai 1 lembaga pada Triwulan I;
10. IKS.07.1. Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP target tahunan 3.464 kelompok, target s/d Triwulan III adalah 3.300 kelompok, tercapai 3.960 kelompok;
11. IKS.07.2. Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP target tahunan 1 produk, target s/d Triwulan III adalah 1 produk, tercapai 1 produk;
12. IKS.08.1. Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti target tahunan 3 dokumen, target s/d Triwulan III adalah 2 dokumen, tercapai 2 dokumen;
13. IKS.08.2. Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP target tahunan $\leq 1\%$, target s/d Triwulan III adalah $\leq 1\%$, tercapai 0%;

14. IKS.08.3. Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP target tahunan 73, target s/d Triwulan III tidak ada sehingga belum ada capaian untuk Triwulan III;
15. IKS.08.4. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP target tahunan 80, target Triwulan III tidak ada sehingga belum ada capaian untuk Triwulan III.
16. IKS.08.5. Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBATPP target tahunan 84%, target Triwulan III adalah 84%, tercapai 100%;
17. IKS.08.6. Nilai IKPA BRPBATPP target tahunan 89, target Triwulan II adalah 80, tercapai 95,42%;
18. IKS.08.7. Nilai NKA BRPBATPP target tahunan 86, target Triwulan III tidak ada sehingga belum ada capaian untuk Triwulan III;
19. IKS.08.8. Persentase layanan dukungan manajemen internal Riset Perikanan BRPBATPP target tahunan 100%, target Triwulan III adalah 72%, tercapai 72%;
20. IKS.08.9. Persentase layanan dukungan manajemen internal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP target tahunan 100%, target Triwulan III adalah 75%, tercapai 75%.

Meskipun kinerja BRPBATPP pada Triwulan III tergolong baik, namun secara umum masih terdapat permasalahan yang berpotensi untuk menghambat capaian kinerja di triwulan berikutnya. Beberapa permasalahan beserta rekomendasinya adalah sebagai berikut :

1. IKS.01.1. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP

Realisasi capaian IKS.01.1. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP pada Triwulan III masih belum mencapai target, yaitu persentase capaiannya adalah sebesar 90,00%.

Berdasarkan hasil capaian pada Triwulan III tersebut, maka dapat direkomendasikan tindak lanjut sebagai berikut :

1. Melakukan monitoring terhadap kinerja penyuluh terutama terkait target IKS.01.1. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP;

2. Membuat memo / surat yang ditujukan kepada koordinator penyuluh di masing-masing wilayah kerja lingkup BRPBATPP terkait target IKS.01.1. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP yang harus dicapai pada Triwulan berikutnya.

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LKj) BRPBATPP Triwulan III Tahun 2021 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup BRPBATPP.

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai BRPBATPP serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BRPBATPP guna memperbaiki kinerjanya dimasa mendatang.

Dalam melaksanakan program penelitian dan pengembangan BRPBATPP sebagai unit pelaksana teknis dibawah Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berazaskan akuntabilitas, di mana setiap penyelenggaraan negara diharapkan dapat mempertanggungjawabkan kinerja dan hasil-hasilnya dari seluruh program/kegiatannya kepada masyarakat atas penggunaan dana dan kewenangan yang diberikan. Sebagai contoh pada performance keuangan yang tidak hanya sebatas mengukur seberapa besar realisasinya, tetapi bisa mengukur besarnya dana bisa mendorong seberapa besar peningkatan kinerja yang dicapai dalam kurun waktu tertentu, sebagai hakekat dari anggaran berbasis kinerja.

Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas mengacu Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, BRPBATPP diwajibkan untuk :

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi;
2. Menyampaikan laporan keuangan dan laporan kinerja kepada Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP);

Atas dasar hal-hal di atas tersebut, BRPBATPP sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2021 dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai pada Triwulan III, kemudian dituangkan ke dalam susunan Laporan Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Triwulan III Tahun Anggaran 2021 yang dilaporkan pada akhir Triwulan III sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Tahun Anggaran 2020 adalah :

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme;
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor: 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan AKIP;
4. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor : 20 tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

1.2. Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) BRPBATPP Triwulan III TA.2021 disusun dalam rangka memenuhi beberapa tujuan, yaitu :

1. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBATPP menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat;

2. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkup BRPBATPP;
3. Sebagai umpan balik (*Feedback*) untuk perbaikan kinerja di triwulan berikutnya.

1.3. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi BRPBATPP

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No : 74/PERMEN-KP/2020 adalah Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan. Dalam menjalankan tugasnya, BRPBATPP menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan;
2. Pelaksanaan riset perikanan budidaya air tawar dibidang perbenihan dan genetik populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
3. Pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
4. Penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
5. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta;
6. Pengelolaan prasarana dan sarana riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan; dan
7. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) dipimpin oleh seorang Kepala. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Balai dibantu oleh Kepala Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Kepala Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas, ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan.

Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Ketentuan lebih lanjut mengenai pembagian tugas Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional diatur dengan Peraturan Menteri.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas berbagai jenis jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah Kelompok Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan analisis beban kerja. Tugas, jenis, dan jenjang Kelompok Jabatan Fungsional diatur lebih lanjut dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur jabatan fungsional masing-masing

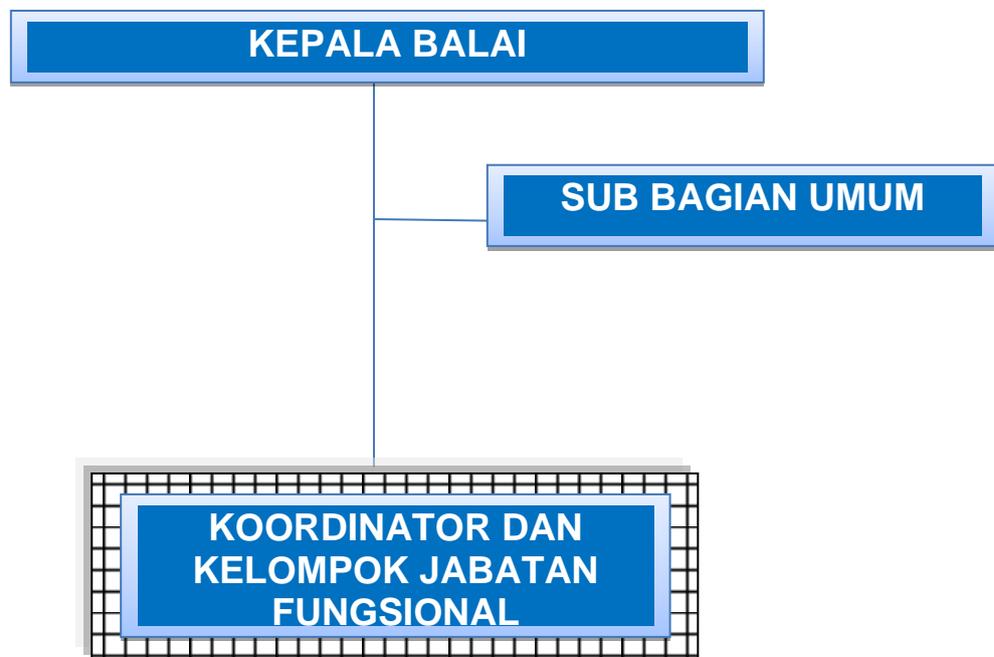
Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta bisnis proses yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit organisasi lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan menyampaikan laporan kepada kepala badan yang menangani riset dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta jabatan berdasarkan analisis jabatan, analisis beban kerja, dan uraian tugas terhadap seluruh jabatan lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air

Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Setiap unsur di lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dalam melaksanakan tugasnya harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan maupun dalam hubungan antarinstansi pemerintah baik pusat maupun daerah.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab kepada atasan langsung dan menyampaikan laporan kinerja secara berkala tepat pada waktunya.

Berikut adalah struktur organisasi di BRPBATPP berdasarkan Permen KP Nomor : 74/PERMEN-KP/2020



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

1.4. Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan

perikanan sesuai dengan PERMEN KP Nomor : 74/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BRPBATPP. BRPBATPP mengemban tugas sebagai balai riset perikanan budidaya air tawar dan sebagai balai penyuluhan perikanan yang memiliki wewenang sebagai Satuan Administrasi Pangkalan (Satminkal) penyuluhan perikanan yang terdiri dari 40 kabupaten/kota di 3 Provinsi, yaitu : Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta.

Dalam rangka mengakselerasi tugas BRPBATPP tersebut, masing-masing pegawai/pejabat harus melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara maksimal. Masing-masing jabatan memerlukan kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan dan keterampilan, oleh karena itu perlu upaya peningkatan SDM melalui pendidikan formal dan non formal diantaranya diklat, seminar, bimbingan teknis maupun sosialisasi sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan. Administrasi dan pengelolaan kepegawaian juga juga dituntut melakukan tugas pokok dan fungsinya secara cermat, untuk mendukung administrasi dan karier kinerja PNS. Sistem pengadministrasian di kepegawaian dilakukan secara tepat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga administrasi pegawai dapat terdokumentasikan dengan baik dan data kepegawaian dapat tersaji secara tepat, baik dan akurat.

Kinerja suatu unit kerja dapat dicapai dengan optimal apabila masing-masing pegawai/pejabat melaksanakan tugas secara maksimal. Masing-masing jabatan memerlukan kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan dan keterampilan, maka perlu upaya peningkatan SDM melalui pendidikan non formal diantaranya diklat, bimbingan teknis maupun sosialisasi sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan. Dukungan sumber daya manusia pada program/kegiatan riset dan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan mutlak sangat diperlukan. Pegawai BRPBATPP memiliki berbagai latar belakang pendidikan dari tingkat dasar (SD) sampai dengan pasca sarjana (S3) yang ditempatkan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Sempur, Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar Cijeruk, dan Instalasi Riset Lingkungan Perikanan & Toksikologi Cibalagung dan Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan Depok.

Jumlah pegawai Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) Bogor sampai dengan akhir bulan September 2021 adalah sebanyak 485 orang yang terdiri dari : 86 orang PNS non penyuluh, 143 orang PNS Penyuluh Perikanan, 50 orang tenaga kontrak serta 206 orang penyuluh perikanan

bantu. Jumlah pegawai PNS dapat dilihat pada Tabel 1.1. Struktur pegawai BRPBATPP sampai dengan bulan September 2021 dapat dilihat pada Tabel 1.2. Masing-masing pegawai tersebut ditempatkan di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan – Sempur, Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar – Cijeruk, Instalasi Teknologi, Lingkungan, dan Toksikologi Perikanan Budidaya Air Tawar – Cibalagung, dan Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan – Depok. Sedangkan para penyuluh perikanan tersebar di 40 kota/kabupaten yang terdapat di 3 provinsi yaitu, Jawa Barat Banten dan DKI Jakarta.

Berikut adalah jumlah pegawai BRPBATPP yang disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Pegawai Lingkup Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Triwulan III TA. 2021

No.	Unit Kerja	PNS	CPNS	Tenaga Kontrak	Jumlah
1.	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Sempur	34	-	19	53
2.	Instalasi Riset Plasma Nutfah Budidaya Air Tawar, Cijeruk	17	-	11	28
3.	Instalasi Teknologi, Lingkungan, dan Toksikologi Perikanan Budidaya Air Tawar, Cibalagung	22	-	8	30
4.	Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan, Depok	13	-	12	25
5.	Penyuluh Perikanan (40 Kab/Kota di Provinsi DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat)	143	-	206	349
Total		229	-	256	485

Tabel 1.2. Keragaan Sumberdaya Manusia BRPBATPP Triwulan III TA.2021

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
I. Berdasarkan Jenis Jabatan			
1.	Kepala Balai	1	0,44
2.	Peneliti	36	15,72
3.	Penyuluh Perikanan	143	62,45
4.	Litkayasa	11	4,80

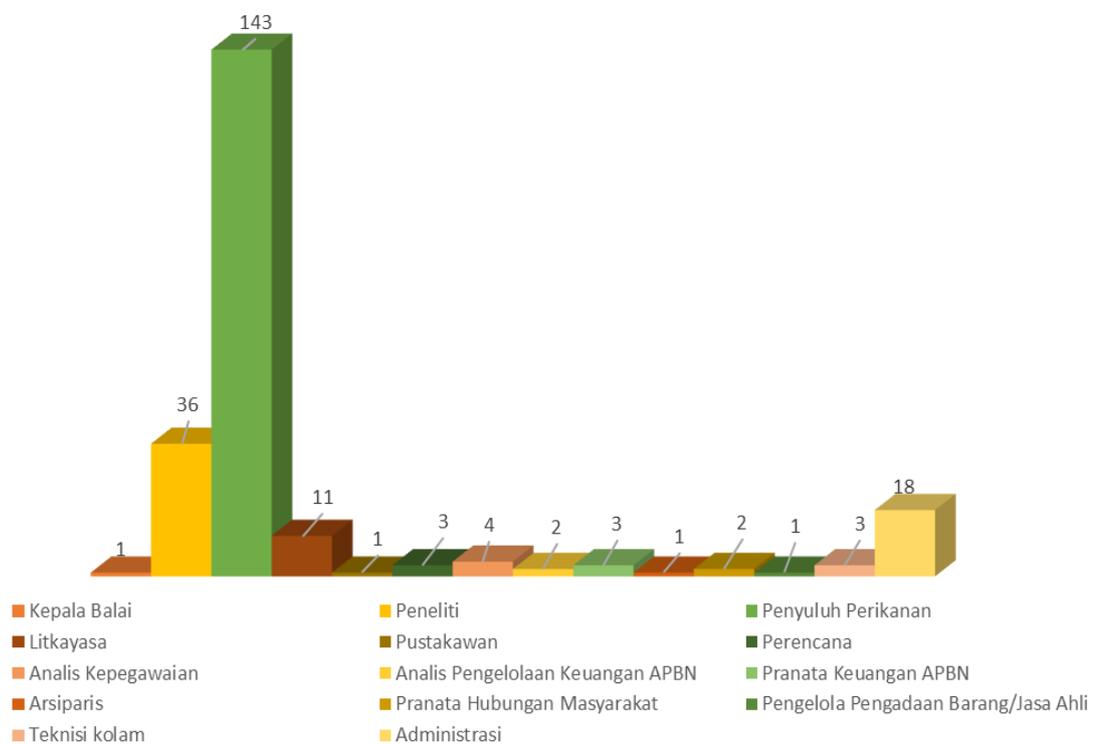
No.	Uraian	Jumlah Orang	%
5.	Pustakawan	1	0,44
6.	Perencana	3	1,31
7.	Arsiparis	1	0,44
8.	Analisis Kepegawaian	4	1,75
9.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	2	0,87
10.	Pranata Keuangan APBN	3	1,31
11.	Pranata Hubungan Masyarakat	2	0,87
12.	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli	1	0,44
13.	Teknisi kolam	3	1,31
14.	Administrasi	18	7,86
	Total	229	100,00
II.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Peneliti		
1.	Peneliti Utama	6	16,67
2.	Peneliti Madya	15	41,67
3.	Peneliti Muda	13	36,11
4.	Peneliti Pertama	2	5,56
	Total	36	100,00
III.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Penyuluh		
1.	Penyuluh Perikanan Madya	42	29,37
2.	Penyuluh Perikanan Muda	51	35,66
3.	Penyuluh Perikanan Pertama	26	18,18
4.	Penyuluh Perikanan Penyelia	10	6,99
5.	Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan	9	6,29
6.	Penyuluh Perikanan Pelaksana	5	3,50
	Total	143	100,00
IV.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Litkayasa		
1.	Teknisi Litkayasa Penyelia	2	18,18
2.	Teknisi Litkayasa Pelaksana Lanjutan	7	63,64
3.	Teknisi Litkayasa Pelaksana	2	18,18
	Total	11	100,00
V.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Pustakawan		
1.	Pustakawan Utama	0	0,00
2.	Pustakawan Madya	0	0,00
3.	Pustakawan Muda	1	100,00
4.	Pustakawan Pertama	0	0,00

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
	Total	1	100,00
III.	Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
1.	S3	11	4,80
2.	S2	39	17,03
3.	S1	92	40,17
4.	D4	37	16,16
4.	D3	16	6,99
5.	SMA	31	13,54
6.	SMP	2	0,87
7.	SD	1	0,44
	Total	229	100,00
IV.	Berdasarkan Golongan		
1.	Golongan I	1	0,44
2.	Golongan II	19	8,30
3.	Golongan III	152	66,38
4.	Golongan IV	57	24,89
	Total	229	100,00
V.	Berdasarkan Kelompok Umur		
1.	25 – 30 tahun	3	1,31
2.	31 – 35 tahun	19	8,30
3.	36 – 40 tahun	55	24,02
4.	41 – 45 tahun	36	15,72
5.	46 – 50 tahun	23	10,04
6.	51 – 55 tahun	45	19,65
7.	56 – 58 tahun	33	14,41
8.	≥ 58 tahun	15	6,55
	Total	229	100,00
VI.	Berdasarkan Jenis Kelamin		
1.	Laki-laki	149	65,07
2.	Perempuan	81	34,93
	Total	240	100,00

Keragaan sumberdaya manusia di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) apabila dilihat dari tabel di atas, dapat digolongkan ke dalam jenis jabatan fungsional dan non fungsional, jenjang

fungsional peneliti, jenjang fungsional penyuluh, jenjang fungsional litkayasa, jenjang fungsional pustakawan, tingkat pendidikan, golongan, kelompok umur dan jenis kelamin. Dengan melihat keragaan SDM BRPBATPP tersebut, diharapkan dapat menjadi faktor kekuatan bagi BRPBATPP untuk menjadi balai riset perikanan budidaya air tawar dan juga sekaligus sebagai balai penyuluhan perikanan yang mumpuni yang dapat mendukung kemajuan sektor kelautan dan perikanan nantinya.

Berdasarkan Tabel 1.2. di atas, keragaan sumberdaya manusia di BRPBATPP dapat digambarkan pada diagram-diagram berikut ini.

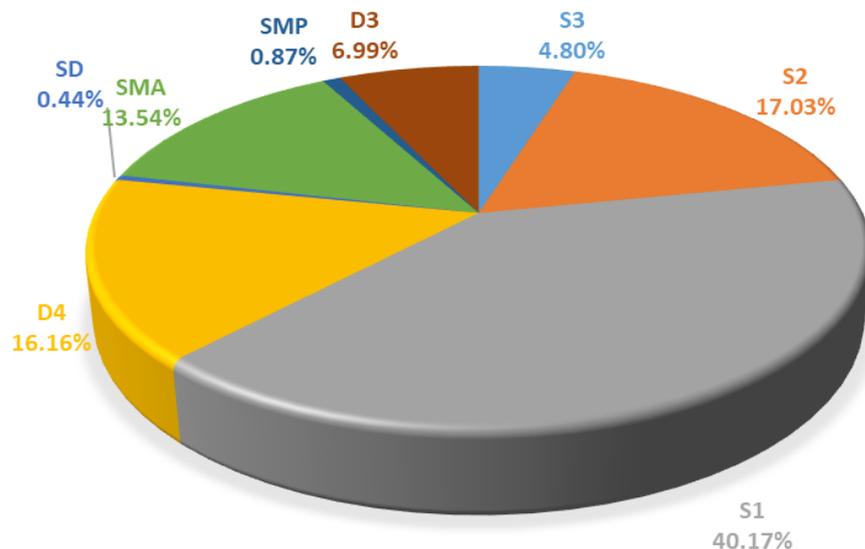


Gambar 1.2. Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan III TA.2021 Berdasarkan Jenis Jabatan

Pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa urutan jumlah pegawai BRPBATP berdasarkan jenis jabatannya adalah sebagai berikut : (1) Penyuluh perikanan sebanyak 143 orang, (2) Peneliti sebanyak 36 orang, (3) Administrasi sebanyak 18 orang, (4) Litkayasa sebanyak 11 orang, (5) Analisis Kepegawaian sebanyak 4 orang, (6) Perencana, Pranata Keuangan APBN, dan teknisi kolam masing-masing sebanyak 3 orang, (7) Analisis Pengelola Keuangan APBN dan Pranata Hubungan Masyarakat masing-masing sebanyak 2 orang, dan (8) Kepala Balai, Pustakawan,

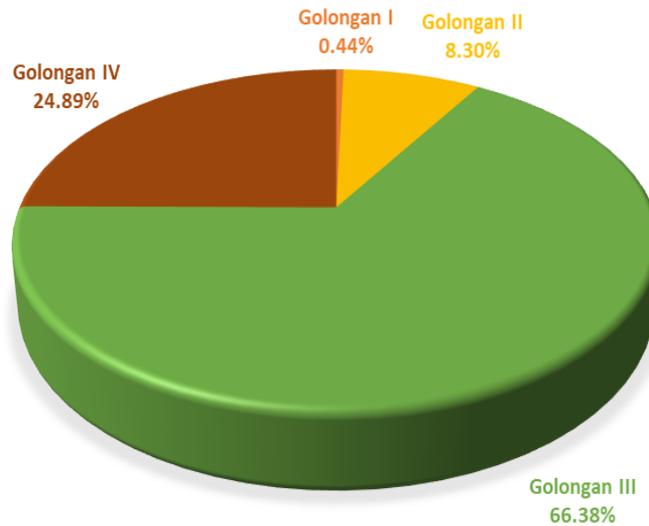
Arsiparis, dan Pengelola Pengadaan Barang/Jasa masing-masing sebanyak 1 orang.

Komposisi SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut : (1) Tingkat pendidikan S1 yaitu sebanyak 92 orang (40,17%), (2) Tingkat pendidikan S2 sebanyak 39 orang (17,03%), (3) Tingkat pendidikan D4 sebanyak 37 orang (16,16%), (4) Tingkat pendidikan SMA sebanyak 31 orang (13,54%), (5) Tingkat pendidikan D3 sebanyak 16 orang (6,99%), (6) Tingkat pendidikan S3 sebanyak 11 orang (4,80%), (7) Tingkat pendidikan SMP sebanyak 2 orang (0,87%), dan (8) Tingkat pendidikan SD sebanyak 1 orang (0,44%). Gambaran SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikannya dapat dilihat pada Gambar 1.3. berikut ini.



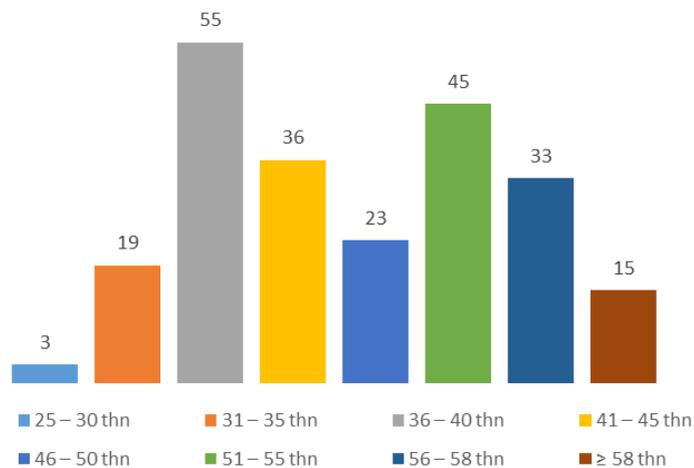
Gambar 1.3. Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan III TA.2021 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Selain keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan tingkat pendidikan, dapat dilihat juga keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan golongan ruang. Golongan ruang III mendominasi jumlah pegawai BRPBATPP yaitu sebanyak 152 orang (66,38%), diikuti oleh golongan IV sebanyak 57 orang (24,89%), golongan II sebanyak 19 orang (8,30%) dan yang terakhir adalah golongan I sebanyak 1 orang (0,44%) sebagaimana tersaji pada Gambar 1.4. berikut ini.



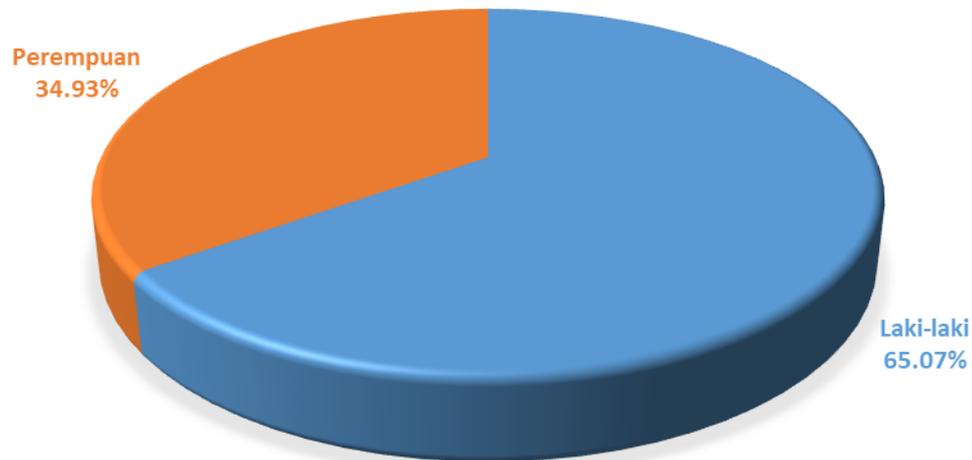
Gambar 1.4. Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan III TA.2021 Berdasarkan Golongan Ruang

Keragaan SDM BRPBATPP dapat dilihat juga berdasarkan kelompok umur yang dibagi menjadi 8 (delapan) kelompok. Berdasarkan kelompok umur tersebut dapat dilihat komposisi umur dengan urutan yang paling banyak sampai yang paling sedikit adalah sebagai berikut : (1) Kelompok umur 36–40 tahun dengan jumlah 55 orang, (2) Kelompok umur 51–55 tahun dengan jumlah 45 orang, (3) Kelompok umur 41–45 tahun dengan jumlah 36 orang, (4) Kelompok umur 56–58 tahun dengan jumlah 33 orang, (5) Kelompok umur 46–50 tahun dengan jumlah 23 orang, (6) Kelompok umur 31–35 tahun, (7) Kelompok umur ≥58 tahun dengan jumlah 15 orang, dan (8) Kelompok umur 25–30 tahun dengan jumlah 3 orang. Sebagai gambaran keragaan SDM BRPBATPP dilihat dari kelompok umur dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 1.5. Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan III TA.2021 Berdasarkan Kelompok Umur

Data keragaan SDM BRPBATPP berdasarkan jenis kelamin juga diperlukan dalam rangka menyajikan informasi terkait kesetaraan gender di lingkup BRPBATPP. Berikut ini diagram yang menyajikan jumlah SDM yang ada di BRPBATPP berdasarkan jenis kelamin.



Gambar 1.6. Keragaan SDM BRPBATPP Triwulan III TA.2021 Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai BRPBATPP lebih banyak berjenis kelamin laki-laki jika dibandingkan dengan perempuan. Hal ini disebabkan karena BRPBATPP merupakan balai riset perikanan dan penyuluhan sehingga lebih banyak kegiatan yang dilakukan di lapangan yang membutuhkan pegawai laki-laki lebih banyak jika dibandingkan dengan pegawai perempuan. Namun demikian, BRPBATPP tetap berupaya dalam mengikuti program pemerintah dalam melakukan penyetaraan gender dengan tetap melibatkan pegawai perempuan dalam melakukan aktivitas perkantoran maupun kegiatan riset dan penyuluhan sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki oleh pegawai perempuan.

Untuk meningkatkan kualitas serta kapabilitas SDM Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, maka balai selalu mendorong pegawainya baik yang fungsional maupun non fungsional untuk mengembangkan kemampuannya melalui tugas belajar dan ijin belajar dengan berbagai jenjang pendidikan, serta melalui diklat maupun pelatihan. Untuk kedepannya, diharapkan dengan komposisi SDM BRPBATPP sebagaimana tersebut pada tabel-tabel di atas dapat mendukung terlaksananya tugas pokok dan fungsi BRPBATPP sebagai lembaga riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan.

1.5. Sistematika Laporan Kinerja (LKj)

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III tahun 2021 ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Balai Riset Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sampai dengan akhir September tahun 2021, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) pada akhir bulan September 2021 terhadap rencana / target kinerja (*performance plans*) awal tahun 2021. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di triwulan selanjutnya. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian LKj adalah sebagai berikut :

- **Ringkasan Eksekutif**, menyajikan ringkasan dari laporan kinerja periode tahun berjalan, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Triwulan III TA. 2021
- **Bab I – Pendahuluan**, menyajikan latar belakang, tugas dan fungsi, struktur organisasi, keragaan SDM BRPBATPP, dan sistematika Laporan Kinerja;
- **Bab II – Perencanaan Kinerja**, menyajikan Rencana Strategis BRPBATPP tahun 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan, Perjanjian Kinerja BRPBATPP TA. 2021, serta Pengukuran Kinerja;
- **Bab III – Akuntabilitas Kinerja**, menyajikan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja serta analisisnya pada Triwulan III TA.2021;
- **Bab IV – Penutup**, menyajikan kesimpulan terhadap pencapaian kinerja di Triwulan III TA.2021 beserta permasalahan dan rekomendasinya;

II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu *“Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional”*. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country/MIC*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) tahun 2020-2024, mengacu pada Renstra Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan yang berada di bawah Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP). Visi kementerian kelautan dan perikanan pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi KKP menjadi penting dengan keberadaan BRPBATPP sebagai lembaga pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN tahap IV. Peran strategis keberadaan BRPBATPP yaitu mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan riset dan penyuluhan.

Pembentukan BRSDM KP termasuk didalamnya BRPBATPP selaras dengan pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana peran riset dan lptek sangat dibutuhkan masyarakat. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi disertai lompatan inovasi telah berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan dunia harus dimanfaatkan sektor kelautan dan perikanan, termasuk di dalamnya masyarakat pemanfaat untuk mendorong akselerasi pertumbuhannya.

Keberadaan BRPBATPP sendiri memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP dan BRSDM KP melalui kegiatan riset perikanan budidaya air tawar sebagai berikut :

1. Meningkatkan riset yang inovatif dan implementatif melalui riset perikanan budidaya air tawar di bidang perbenihan dan genetika populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
2. Pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
3. Meningkatkan *Knowledge Base Management System* dalam mengaplikasikan hasil riset perikanan budidaya air tawar;
4. Mewujudkan *Research Extension Linkage* (REL) sebagai dasar kegiatan penyuluhan yang maju, kuat dan mandiri;
5. Mewujudkan tata kelola dan kerja sama dalam riset perikanan secara efektif dan efisien.

Sementara itu di bidang penyuluhan perikanan, BRPBATPP memiliki peran penting dalam mendukung visi dan misi KKP dan BRSDM KP melalui:

1. Peningkatkan keterampilan dan kompetensi SDM sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan secara optimal melalui pelatihan dan sertifikasi;
2. Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar dan peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan;
3. Membantu dalam meningkatkan ekonomi para pelaku usaha melalui penumbuhan dan pembentukan usaha mikro, kecil dan koperasi sektor kelautan dan perikanan; serta
4. Meningkatkan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif dan efisien dan tepat sasaran melalui diseminasi dan pelatihan.

Salah satu kenyataan yang dihadapi pada sektor perikanan umumnya usaha perikanan didominasi oleh usaha skala kecil, tingkat pendidikan pembudidaya ikan, pengolah ikan maupun nelayan (pelaku utama) masih rendah, dan bermodal kecil. Kondisi dengan skala usaha kecil umumnya belum mampu menerapkan teknologi inovatif sehingga menjadi kurang efisien dan akan berakibat pada penurunan kuantitas maupun kualitas produk yang dihasilkan. Hal utama yang harus dicermati adalah bahwa keberhasilan pembangunan perikanan sangat tergantung pada perubahan perilaku pelaku utama dalam menyikapi tantangan tersebut. Selain peningkatan sumberdaya manusia yang berkualitas, penyuluhan perikanan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan perikanan, karena mempunyai tugas dan fungsi untuk menyelenggarakan pendidikan non formal bagi pelaku utama beserta keluarganya serta anggota masyarakat lainnya.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan KP dilaksanakan melalui proses yang bertahap, terencana, terpadu dan berkesinambungan. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni "Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional", dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan

kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, BRPBATPP telah melaksanakan berbagai kegiatan di bidang riset dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2.1. Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Riset Perikanan BRPBATPP Tahun 2016-2020

NO.	INDIKATOR	TARGET					CAPAIAN				
		2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Sarana dan Prasarana	1	2	1	-	1	1	2	1	-	1
2.	Karya Tulis Ilmiah	35	-	20	20	30	38	-	31	36	36
3.	Paket Teknologi / Inovasi Teknologi	1	-	1	1	5	1	-	1	1	5
4.	Produk Biologi	11	-	-	-	1	11	-	-	-	1
5.	Bahan Usulan HKI/	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
6.	Komponen Teknologi	10	-	1	1	-	10	-	1	1	-
7.	Data dan/atau Informasi	8	1	1	1	1	8	1	1	1	1
8.	Rilis Varietas Unggul	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
9.	Inovasi Teknologi Adaptif Lingkungan	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-
10.	Hasil Riset yang dimanfaatkan oleh Sektor Industri	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1

2. Kegiatan Penyuluhan KP Tahun 2018 – 2020

Kegiatan Penyuluhan KP mulai masuk ke dalam DIPA BRPBATPP pada tahun 2018. Adapun Indikator Kinerja/Output dan capaiannya untuk tahun 2018-2020 yang menjadi tanggung jawab BRPBATPP dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Penyuluhan KP BRPBATPP Tahun 2018-2020

NO	INDIKATOR	TARGET			CAPAIAN		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020
1	Tenaga Penyuluh Yang Melakukan Penyuluhan	220	455	-	220	455	-
2	Kelompok pelaku utama/usaha yang mendapatkan penyuluhan	4.478	3.411	3.464	4.478	3.411	3.520
3	Percontohan Penyuluhan KP	1	3	1	1	3	1
4	Legalisasi Izin Usaha Mikro Kecil dan Pendirian Koperasi Sektor KP	681	636	-	681	636	-
5	Kelompok yang dinilai kelas kelompoknya	-	-	205	-	-	246
6	Calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan	-	-	215	-	-	258
7	Usaha Mikro Kecil dan Koperasi Sektor KP yang dibina	-	-	576	-	-	580

1. Visi

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”

Visi BRPBATPP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung Visi Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP yang berlandaskan pada Visi KKP yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang

Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong” melalui riset dan inovasi iptek perikanan serta penyelenggaraan penyuluhan.

2. Misi

Misi BRPBATPP adalah menjalankan misi Presiden dan KKP dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, KKP mendukung 4 (empat) misi yaitu :

1. Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan
2. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional
3. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
4. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

3. Tujuan

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dibawah naungan 2 (dua) Pusat, yaitu Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, maka tujuan yang ingin dicapai selama tahun 2020-2024 harus mampu menjalankan tujuan dari Pusat Riset Perikanan maupun Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP tersebut. Tujuan yang ingin dicapai BRPBATPP selama tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan.
2. Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi perikanan budidaya air tawar yang berdaya saing.
3. Menghasilkan dan mengembangkan riset dan inovasi perikanan budidaya air tawar mendukung pembangunan berkelanjutan.
4. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP

Tujuan ke-1 merupakan tujuan dari kegiatan penyuluhan di bawah koordinasi Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP. Tujuan ke-2 dan ke-3 merupakan tujuan dari kegiatan riset yang ada di bawah koordinasi Pusat Riset Perikanan. Untuk tujuan ke-4 merupakan tujuan dari kegiatan riset dan penyuluhan yang berada dibawah koordinasi Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP.

Tabel 2.3. Keterkaitan Visi, Misi dan Tujuan dalam Renstra BRPBATPP

VISI	MISI	TUJUAN
"Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan" untuk mewujudkan "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong" melalui riset dan inovasi iptek perikanan serta penyelenggaraan penyuluhan.	Misi 1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan	Meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan
	Misi 2. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional	Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi perikanan budidaya air tawar yang berdaya saing
	Misi 4. Mencapai Lingkungan Hidup Yang	Menghasilkan dan mengembangkan riset dan

VISI	MISI	TUJUAN
	Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	inovasi perikanan budidaya air tawar mendukung pembangunan berkelanjutan
	Misi 8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP	Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP

4. Sasaran

Renstra BRPBATPP tahun 2020-2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program riset dan SDM merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BRPBATPP dalam mendukung target kinerja sebagai suatu *outcome/impact* dari program yang dilaksanakan. Sasaran Strategis KKP adalah sebagai berikut:

- SS-1 Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat
- SS-2 Ekonomi sektor KP meningkat
- SS-3 Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan
- SS-4 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
- SS-5 Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan
- SS-6 Tatakelola SDKP bertanggung jawab
- SS-7 Industrialisasi KP berdaya saing
- SS-8 Pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan Integratif
- SS-9 Tatakelola pemerintahan yang baik

Dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDM KP tahun 2021-2024, maka sasaran program yang akan dicapai BRSDM pada tahun 2021-2024 mengacu pada sasaran strategis KKP adalah sebagai berikut :

- SP1 Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP
- SP2 Hasil riset WPP mendukung sumber daya kelautan dan perikanan

berkelanjutan

- SP3 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
- SP4 Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan
- SP5 Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BRSDM

Dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDM KP tahun 2021-2024, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai Pusat Riset Perikanan pada tahun 2021-2024 mengacu pada sasaran strategis KKP adalah sebagai berikut :

- SS-1 Hasil riset WPP mendukung sumber daya perikanan berkelanjutan
- SS-2 Hasil riset dan inovasi perikanan yang dimanfaatkan
- SS-3 Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Perikanan
- SS-4 Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Perikanan
- SS-5 Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Perikanan
- SS-6 Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset Perikanan
- SS-7 Tata Kelola pemerintahan yang baik pada Pusat Riset Perikanan

Dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDM KP tahun 2021-2024, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP pada tahun 2021-2024 mengacu pada sasaran strategis KKP adalah sebagai berikut :

- SK 1 Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP
- SK 2 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
- SK 3 Aparatur Yang Dididik dan Dilatih
- SK 4 Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP Yang Terstandar
- SK 5 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
- SK 6 Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan
- SK 7 Terselenggaranya Layanan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
- SK 8 Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup Pelatihan dan Penyuluhan KP

Selanjutnya BRPBATPP, dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDM KP, tujuan Pusat Riset Perikanan dan tujuan Pusat Pelatihan dan

Penyuluhan KP tahun 2021-2024, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai BRPBATPP pada tahun 2021-2024 mengacu pada sasaran strategis KKP, sasaran program BRSDM KP, sasaran kegiatan Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP adalah sebagai berikut :

- S.01 Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP
- S.02 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan
- S.03 Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP
- S.04 Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP
- S.05 Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRPBATPP
- S.06 Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPBATPP
- S.07 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
- S.08 Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP

Dalam penyusunannya, BRPBATPP menggunakan 3 (tiga) perspektif, yaitu *stakeholder perspective*, *internal process perspective*, dan *learning and growth perspective* sebagai berikut :

Stakeholders Perspective

Sasaran strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai di level 0 KKP adalah “Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat”, dengan Indikator Kinerja Indeks Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan dari 59,16 pada tahun 2020 menjadi 63,87 pada tahun 2024. Sasaran strategis ini diturunkan ke BRSDM menjadi “Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP” dengan IKU pembentuk yaitu “Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya”, setiap tahun sebanyak 1.500 kelompok selama tahun 2021-2024 dan IKU “Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk” dengan target 2.000 setiap tahun selama 2021-2024.

Kedua IKU tersebut selanjutnya diturunkan menjadi Indikator kinerja Puslatluh kelompok pelaku utama/usaha yang dinilai kelas kelompoknya, dengan target tahun 2020 sebanyak 1.735 kelompok, akan tetapi mulai tahun 2021 terjadi perubahan Nomenklatur IKU dengan mengadopsi langsung IKU BRSDM yaitu

“kelompok pelaku utama/usaha yang meningkat kelasnya” dengan target 1.500 setiap tahunnya sampai dengan tahun 2024. IKU calon kelompok pelaku utama/usaha yang akan dibentuk menjadi kelompok dengan target 2.100 pada tahun 2020, dan mengalami perubahan nomenklatur IKU pada tahun 2021 dengan mengadopsi langsung IKU BRSDM “Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk” dengan target 2.000 setiap tahun selama 2021-2024.

Selanjutnya Sasaran strategis ini diturunkan ke BRPBATPP menjadi Sasaran 1 (S-1) “Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP” dengan indikator kinerja pembentuk yaitu:

- IKS.01.1 “Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP” dengan target 75 kelompok setiap tahunnya selama tahun 2021-2024.
- IKS.01.2 “Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP” dengan target 150 kelompok setiap tahunnya selama tahun 2021-2024.

Internal Process Perspective

Sasaran 2 (S-2) yang akan dicapai oleh BRPBATPP adalah “Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan”, dengan indikator kinerja pembentuk yaitu :

- IKS.02.1 “Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri” dengan target 1 paket pada tahun 2021

Sasaran 3 (S-3) yang akan dicapai adalah “Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP”, dengan indikator kinerja pembentuk yaitu :

- IKS.03.1 Data dan/atau informasi hasil riset BRPBATPP dengan target 1 paket setiap tahunnya selama tahun 2021-2024
- IKS.03.2 Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan dengan target 30 dokumen setiap tahunnya selama tahun 2021-2024

Sasaran 4 (S-4) yang akan dicapai adalah “Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP”, dengan indikator kinerja pembentuk yaitu :

IKS.04.1 “Teknologi hasil riset BRPBATPP” dengan target 5 paket setiap tahunnya selama tahun 2021-2024

IKS.04.2 “Produk biologi hasil riset BRPBATPP” dengan target 2 paket setiap tahunnya selama tahun 2021-2024

Sasaran 5 (S-5) yang akan dicapai adalah “Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRPBATPP”, dengan indikator kinerja pembentuk yaitu :

IKS.05.1 “Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya” dengan target 2 paket pada tahun 2021 dan 1 paket setiap tahunnya selama tahun 2022-2024

Sasaran 6 (S-6) yang akan dicapai adalah “Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPBATPP”, dengan indikator kinerja pembentuk yaitu :

IKS.06.1 “Sertifikasi kelembagaan BRPBATPP yang terstandar” dengan target 1 lembaga setiap tahunnya selama tahun 2021-2024

Sasaran 7 (S-7) yang akan dicapai adalah “Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan”, dengan indikator kinerja pembentuk yaitu :

IKS.07.1 “Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP” dengan target 3.464 kelompok pada tahun 2021 dan meningkat menjadi 4.687 kelompok pada tahun 2024

IKS.07.2 “Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP” dengan target 1 produk pada tahun 2021, dan meningkat menjadi 5 produk pada tahun 2024

Learning and Growth Perspective (input)

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* BRPBATPP melalui Sasaran 8 (S-8) “Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP” dengan indikator kinerja pembentuk yaitu :

IKS.08.1 Jejaring dan/atau kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti dengan target 3 dokumen setiap tahunnya selama

- tahun 2021-2024
- IKS.08.2 Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP dengan target 73 pada tahun 2021 menjadi 76 pada tahun 2024
 - IKS.08.3 Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar dengan target sebesar 84% setiap tahunnya selama tahun 2021-2024
 - IKS.08.4 Nilai IKPA BRPBATPP dengan target nilai sebesar minimal 89 setiap tahunnya selama tahun 2021-2024
 - IKS.08.5 Presentase Penyelesaian Temuan LHP BPK BRPBATPP dengan target sebesar 100% setiap tahunnya selama tahun 2021-2024
 - IKS.08.6 Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP dengan target nilai sebesar minimal 86 setiap tahunnya selama tahun 2021-2024
 - IKS.08.7 Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BRPBATPP dengan target sebesar 100% setiap tahunnya selama tahun 2021-2024
 - IKS.08.8 Persentase layanan dukungan manajemen internal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP dengan target sebesar 100% setiap tahunnya selama tahun 2021-2024
 - IKS.08.9 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP dengan target nilai sebesar 80 setiap tahunnya selama tahun 2021-2024

Pada periode 2021-2024, terdapat 3 (tiga) Program yang dilaksanakan oleh BRPBATPP sesuai dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya yaitu:

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi, termasuk didalamnya Penyuluhan Perikanan;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
3. Program Dukungan Manajemen, bersifat pelayanan internal untuk mendukung pelayanan aparatur dan/atau administrasi pemerintahan (pelayanan internal) pada BRPBATPP.

5. Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 74/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Perikanan

Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani riset dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan, yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan dan memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan;
- b. pelaksanaan riset perikanan budidaya air tawar dibidang perbenihan dan genetik populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
- c. pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
- d. penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- e. penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta;
- f. pengelolaan prasarana dan sarana riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan; dan
- g. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

BRPBATPP dipimpin oleh seorang Kepala Balai. Susunan organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan terdiri atas :

- a. Subbagian Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sub bagian umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

Sedangkan kelompok jabatan fungsional memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya

Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Kelompok jabatan fungsional dalam pelaksanaan tugasnya ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan.

Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan.

Sumberdaya manusia yang mendukung kinerja BRPBATPP meliputi fungsional tertentu dan fungsional umum (administrasi). Fungsional tertentu terdiri dari : (1) Peneliti; (2) Penyuluh Perikanan; (3) Litkayasa; (4) Pustawakan, (5) Perencana, (6) Analis Pengelolaan Keuangan APBN, (7). Analis Kepegawaian, (8) Pranata Hubungan Masyarakat, (9) Pranata Keuangan APBN, (10) Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli, dan (11) Arsiparis. Jabatan Fungsional Peneliti yang tergabung di BRPBATPP terdiri dari profesor riset, peneliti utama, peneliti madya, peneliti muda dan peneliti pertama yang tergabung dalam 4 (empat) kelompok peneliti (Kelti) yaitu : (1) Kelti Perbenihan dan Genetika Populasi, (2) Kelti Nutrisi dan Teknologi Pakan, (3) Kelti Kesehatan Ikan, dan (4) Kelti Teknologi Budidaya, Lingkungan, dan Toksikologi.

Jabatan Fungsional Penyuluh perikanan yang tergabung di BRPBATPP terdiri dari : (1) Penyuluh Perikanan Madya ; (2) Penyuluh Perikanan Muda; (3) Penyuluh Perikanan Pertama; (4) Penyuluh Perikanan Penyelia; (5) Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan; dan (6) Penyuluh Perikanan Pelaksana dengan wilayah kerja tersebar di 3 (tiga) Propinsi, yaitu Propinsi Jawa Barat, Banten, dan DKI Jakarta.

Jabatan Fungsional Litkayasa yang ada di BRPBATPP terdiri dari : (1) Litkayasa Penyelia; (2) Litkayasa Pelaksana Lanjutan; dan (3) Litkayasa Pelaksana. Jabatan Fungsional Perencana di BRPBATPP terdiri dari : (1) Perencana Ahli Muda, dan (2) Perencana Ahli Pertama. Jabatan fungsional Analis Pengelolaan Keuangan APBN terdiri dari : (1) Analis Pengelolaan Keuangan APBN ahli muda, dan (2) Analis Pengelolaan Keuangan APBN ahli pertama. Jabatan Fungsional Kepegawaian terdiri dari : (1) Analis Kepegawaian

ahli muda, dan (2) Analis Kepegawaian ahli pertama. Jabatan Fungsional Pranata Hubungan Masyarakat terdiri dari : (1) Pranata Hubungan Masyarakat ahli muda, dan (2) Pranata Hubungan Masyarakat ahli pertama. Jabatan fungsional lainnya yang ada di BRPBATPP antara lain : Pustakawan yang berada pada jenjang muda, Pranata Keuangan APBN pada jenjang pertama, Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli, pada jenjang pertama, dan Arsiparis pada jenjang muda.

Prasarana dan sarana pendukung untuk kegiatan BRPBATPP antara lain adalah tanah, bangunan kantor, hatchery dan kolam percobaan untuk menghasilkan teknologi budidaya air tawar yang aplikatif dan efisien, ruang pertemuan, perpustakaan, dan laboratorium terakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Penguji karena telah menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005). Beberapa laboratorium yang dimiliki oleh BRPBATPP antara lain adalah : (1) Lab Reproduksi dan Genetika Ikan, (2) Lab Nutrisi dan Teknologi Pakan, (3) Lab Lingkungan dan Toksikologi, dan (4) Lab Kesehatan Ikan. Beberapa aset yang dimiliki oleh BRPBATPP s/d semester 1 tahun 2021 adalah sebagai berikut.

Tabel 2.4. Aset BRPBATPP Per Semester 1 Tahun 2021

No.	Nama Aset	Kuantitas	Nilai (Rp.)
A	Tanah		95,685,186,000
1	Tanah Persil (m ²)	16,345	52,488,531,000
2	Tanah Non Persil (m ²)	35,940	43,196,655,000
B	Peralatan dan Mesin		33,932,052,664
1	Alat Besar Darat (unit)	2	141,843,934
2	Alat Bantu (unit)	66	271,759,424
3	Alat Angkutan Darat Bermotor (unit)	11	2,098,367,648
4	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (unit)	3	2,117,663
5	Alat Bengkel Bermesin (unit)	1	4,500,000
6	Alat Ukur (unit)	38	118,334,065
7	Alat Pengolahan (unit)	339	769,834,310
8	Alat Kantor (unit)	312	983,805,374
9	Alat Rumah Tangga (unit)	2159	3,897,346,293
10	Alat Studio (unit)	25	195,642,305
11	Alat Komunikasi (unit)	18	33,850,000

No.	Nama Aset	Kuantitas	Nilai (Rp.)
12	Peralatan Pemancar (unit)	5	1,013,689,014
13	Alat Kedokteran (unit)	23	1,199,925,436
14	Unit Alat Laboratorium (unit)	864	20,393,767,751
15	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir (unit)	17	658,775,273
16	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/ Elektronika (unit)	5	143,332,060
17	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (unit)	26	355,237,573
18	Peralatan Laboratorium Hydrodinamika (unit)	1	12,635,000
19	Alat Laboratorium Standardisasi Kalibrasi (unit)	7	81,376,102
20	Persenjataan Non Senjata Api (unit)	1	12,430,000
21	Alat Khusus Kepolisian (unit)	2	24,860,000
22	Komputer Unit (unit)	97	1,058,954,221
23	Peralatan Komputer (unit)	63	247,215,535
24	Alat Pelindung (unit)	2	841,565
25	Alat Kerja Penerbangan (unit)	1	20,724,000
26	Unit Peralatan Proses/Produksi (unit)	77	190,888,118
C	Gedung dan Bangunan		42,713,003,500
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja (unit)	96	38,650,306,500
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal (unit)	21	2,076,950,000
3	Tugu/Tanda batas (unit)	11	1,985,747,000
D	Jalan dan Jembatan		381,691,000
1	Jalan (m ²)	1,887	245,882,000
2	Jembatan (m ²)	30	135,809,000
E	Irigasi		662,585,000
1	Bangunan Air Irigasi (unit)	17	468,489,000
2	Bangunan Pengaman Sungai/Pantai (unit)	13	32,319,000
3	Bangunan Pengembangan Sumber Air (unit)	2	157,784,000
4	Bangunan Air Bersih / Baku (unit)	1	3,993,000
F	Jaringan		1,007,968,320
1	Instalasi Air Bersih (unit)	1	49,939,700
2	Instalasi Gardu Listrik (unit)	2	328,572,170
3	Instalasi Gas (unit)	1	5,055,000
4	Jaringan Listrik (unit)	2	624,401,450

No.	Nama Aset	Kuantitas	Nilai (Rp.)
G	Aset Tetap Lainnya		275,652,000
1	Bahan Perpustakaan Tercetak (unit)	375	250,652,000
2	Barang Bercorak Kesenian (unit)	1	25,000,000
H	Aset Tak Berwujud		1,068,989,400
1	Paten (buah)	13	1,068,989,400
	Jumlah Total		175,727,127,884

Sumber : Data BMN BRPBATPP Semester 1 Tahun 2021

Anggaran untuk kegiatan riset perikanan dan penyuluhan perikanan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran ini berasal dari dua (2) buah Pusat yaitu : (1) Pusat Riset Perikanan untuk kegiatan riset; dan (2) Pusat Pelatihan dan Penyuluhan untuk kegiatan penyuluhan.

Selain potensi SDM, prasarana dan sarana, serta anggaran yang dimiliki oleh BRPBATPP, potensi lain yang dimiliki adalah potensi sebagai lembaga riset. BRPBATPP menjadi Pusat Unggulan Iptek bidang teknologi budidaya air tawar yang ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi melalui Keputusan Menteri No.381/M/KPT/2018 tentang "Penetapan Lembaga Litbang Sebagai Pusat Unggulan IPTEK Tahun 2018, Perpanjangan Status Lembaga Litbang Sebagai Pusat Unggulan IPTEK Tahun 2020-2021, dan Lembaga Litbang yang Dibina Menjadi Pusat Unggulan IPTEK tahun 2020-2021.

Penganggaran BRPBATPP sesuai Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, menggunakan pendekatan penganggaran terpadu (*unified budget*), kerangka pengeluaran jangka menengah (*medium term expenditure framework*), dan penganggaran berbasis kinerja (*performance-based budgeting*). Anggaran untuk kegiatan riset perikanan dan penyuluhan perikanan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran ini berasal dari dua (2) Eselon II / Pusat yaitu : (1) Pusat Riset Perikanan untuk kegiatan riset; dan (2) Pusat Pelatihan dan Penyuluhan untuk kegiatan penyuluhan. Anggaran BRPBATPP pada tahun 2016 sampai dengan 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.5. Anggaran BRPBATPP TA.2016-2020

No.	Jenis Belanja	Pagu Anggaran Tahun (Rp.000)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Belanja Pegawai	12.443.192	7.944.414	55.321.876	48.374.369	41.267.109
2.	Belanja Barang	11.266.513	4.422.257	12.366.286	18.833.404	15.899.721
3.	Belanja Modal	1.261.600	1.286.770	4.351.472	-	132.824
Total Anggaran		24.971.305	13.653.441	72.039.634	67.207.773	57.299.654

Sumber : Data DIPA BRPBATPP Tahun 2016 - 2020

Pada tahun 2017, anggaran BRPBATPP mengalami penurunan sebesar Rp.11.317.864.000,- (45,32%) dari tahun 2016 yaitu untuk anggaran kegiatan riset yang merupakan dampak dari penggabungan dua eselon I yaitu antara BPSDM dengan Balitbang KP. Sedangkan pada tahun 2018, anggaran BRPBATPP mengalami peningkatan sebesar Rp.58.386.193.000,- (427,63%). Peningkatan ini disebabkan oleh bergabungnya penyuluh perikanan dari 3 Propinsi (Banten, DKI Jakarta, dan Jawa Barat) sebanyak 227 orang dibawah Satminkal Bogor sehingga belanja pegawai meningkat drastis. Kemudian pada tahun 2019, anggaran BRPBATPP mengalami penurunan sebesar Rp.4.831.861.000,- (6,71%) yang disebabkan oleh menurunnya belanja pegawai karena berkurangnya jumlah penyuluh perikanan menjadi 183 orang serta tidak adanya belanja modal. Pada tahun 2020, anggaran BRPBATPP kembali mengalami penurunan sebesar Rp.9.908.119.000,- (14,74%) yang disebabkan oleh menurunnya belanja pegawai karena berkurangnya jumlah penyuluh perikanan menjadi 163 orang serta menurunnya belanja barang.

Selain potensi SDM, prasarana dan sarana, serta anggaran yang dimiliki oleh BRPBATPP, potensi lain yang dimiliki adalah potensi sebagai lembaga riset. BRPBATPP menjadi Pusat Unggulan Iptek bidang teknologi budidaya air tawar yang ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi melalui Keputusan Menteri No.381/M/KPT/2018 tentang "Penetapan Lembaga Litbang Sebagai Pusat Unggulan IPTEK Tahun 2018, Perpanjangan Status Lembaga Litbang Sebagai Pusat Unggulan IPTEK Tahun 2020-2021, dan Lembaga Litbang yang Dibina Menjadi Pusat Unggulan IPTEK tahun 2020-2021.

Untuk melaksanakan fungsinya dalam melakukan penyuluhan, BRPBATPP memiliki penyuluh perikanan yang telah melakukan tugas pada periode 2018 – 2020 diantaranya sebagai berikut:

1. Pendampingan Kelompok (KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR dan KUGAR) dalam akses teknologi, informasi dan permodalan usaha KP;
2. Penumbuhan dan peningkatan kelas kemampuan kelompok (KUB, POKDAKAN, POKLAHSAR dan KUGAR);
3. Pendampingan bantuan pemerintah (asuransi nelayan/pembudidaya ikan, sertifikat tanah nelayan, sarana alat tangkap ikan, minapadi, bioflok, integrasi lahan garam rakyat, ice flake, dll.);
4. Pendirian Koperasi (nelayan, pembudidaya ikan, pengolah/pemasar dan petambak garam);
5. Legalisasi Izin Usaha Mikro dan Kecil/IUMK sektor KP) (nelayan, pembudidaya ikan, pengolah/pemasar dan petambak garam);
6. Sosialisasi peraturan per-UU perikanan;
7. Pendataan Pelaku Usaha KP (KUSUKA) dan sampling produksi (perikanan tangkap, budidaya, pengolah/pemasar dan petambak garam) dalam Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).

Sampai dengan akhir Juni 2021, jumlah penyuluh perikanan yang terdapat di BRPBATPP adalah sebanyak 356 orang yang terdiri dari 150 PNS dan 206 PPB (Penyuluh Perikanan Bantu) yang tersebar di 40 Kabupaten / Kota di 3 propinsi, yaitu Prop. Banten, Prop. DKI Jakarta dan Prop. Jawa Barat.

b. Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program riset dan penyuluhan Perikanan untuk mendukung pembangunan KP antara lain :

- 1) Kerangka regulasi yang mengikat untuk pemanfaatan hasil riset oleh Ditjen teknis sebagai landasan penyusunan kebijakan, sehingga peran BRPBATPP untuk mendukung BRSDM sebagai Inhouse Consultant lebih optimal, belum tersedia.
- 2) Sarana dan prasarana Riset belum sepenuhnya ter-update mengikuti perkembangan kebutuhan riset.
- 3) Kegiatan dan pemanfaatan hasil riset yang terintegrasi lintas eselon I dan eselon II lingkup BRSDM belum sepenuhnya terbangun.

- 4) Masih terjadi alih tugas penyuluh perikanan PNS menjadi jabatan lainnya;
- 5) Kompetensi sebagian penyuluh perikanan masih belum sesuai kebutuhan di lapangan;
- 6) Penyebaran penyuluh perikanan tidak merata di semua kabupaten/kota potensi perikanan;
- 7) Sistem monitoring terhadap penyuluh perikanan masih belum memadai karena cakupan wilayah terlalu luas dengan anggaran monitoring yang kurang memadai.

2.2. Rencana Kerja Tahun 2021

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, rencana kerja BRPBATPP Tahun 2021 meliputi 3 (tiga) program dengan pagu anggaran awal adalah Rp.57.763.793.000,- yang terdiri dari :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran awal Rp.8.508.197.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu anggaran awal Rp.1.898.056.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran awal Rp.47.357.540.000,-.

Pada tanggal 16 Februari 2021, BRPBATPP melakukan revisi DIPA ke-1 yang terkait dengan pagu anggaran BRPBATPP. Pagu anggaran BRPBATPP direvisi menjadi Rp.57.593.748.000,- yang disebabkan oleh refocusing anggaran terkait pengendalian COVID-19 melalui program vaksinasi berdasarkan Surat Sekretaris BRSDM KP No. B.605/BRSDM.1/RC.420/I/2021 tanggal 28 Januari 2021 perihal Refocusing dan Relokasi Anggaran BRSDM dengan rincian perubahan pagu anggaran sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.508.197.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.741.011.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.47.344.540.000,-.

Pada tanggal 1 April 2021, BRPBATPP melakukan revisi DIPA ke-2 yang terkait dengan pagu anggaran BRPBATPP. Pagu anggaran BRPBATPP direvisi

menjadi Rp.57.791.748.000,- yang disebabkan oleh penambahan belanja modal berupa revitalisasi mesin pakan dan perubahan target rincian output sarana riset perikanan menjadi 2 unit dengan rincian perubahan pagu anggaran sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.508.197.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.939.011.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.47.344.540.000,-.

Kemudian pada tanggal 2 Juni 2021, BRPBATPP melakukan revisi DIPA ke-3 yang terkait dengan pagu anggaran BRPBATPP. Pagu anggaran BRPBATPP direvisi menjadi Rp.55.568.049.000,- yang disebabkan oleh pengalihan kelebihan belanja pegawai penyuluhan dan riset perikanan dengan rincian perubahan pagu anggaran sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.508.197.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.939.011.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.45.120.841.000,-.

Selanjutnya pada tanggal 9 Juni 2021, BRPBATPP melakukan revisi DIPA ke-4 yang terkait pergeseran antar akun untuk memenuhi kebutuhan honor PPB dan belanja operasional. Revisi ke-4 ini tidak merubah pagu anggaran BRPBATPP sehingga pagu masih tetap dengan jumlah Rp.55.568.049.000,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.508.197.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.939.011.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.45.120.841.000,-.

Pada tanggal 5 Juli 2021, BRPBATPP kembali melakukan revisi DIPA ke-5 terkait perubahan kode akun pada belanja sarana prasarana riset perikanan

dari yang semula akun belanja penambahan nilai peralatan dan mesin menjadi akun belanja modal peralatan dan mesin. Revisi ke-5 ini tidak merubah pagu anggaran BRPBATPP sehingga pagu masih tetap dengan jumlah Rp.55.568.049.000,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.508.197.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.939.011.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.45.120.841.000,-.

Pada tanggal 23 Juli 2021, BRPBATPP melakukan revisi DIPA ke-6 terkait refocusing anggaran tahap 3 berdasarkan surat Menteri Keuangan No. S-584/MK.02/2021 tanggal 6 Juli 2021 perihal Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021. Pada revisi ke-6 ini terdapat perubahan pagu anggaran, yaitu menjadi Rp.55.303.700.000,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.508.197.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.758.262.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.45.037.241.000,-.

Pada tanggal 13 Agustus 2021, BRPBATPP kembali melakukan revisi DIPA ke-7 terkait refocusing anggaran tahap 4 berdasarkan surat Menteri keuangan No.S-629/MK.02/2021 tanggal 20 Juli 2021 perihal "Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian / Lembaga TA.2021 Tahap IV. Pada revisi ke-7 ini terdapat perubahan pagu anggaran, yaitu menjadi Rp.54.042.034.000,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.494.397.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.396.511.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.44.151.126.000,-.

2.3. Perjanjian Kinerja (PK) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2021

Perjanjian kinerja BRPBATPP Tahun 2021 merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala Balai Riset Penelitian Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Eselon II terkait, yaitu Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan yang memuat sasaran strategis, indikator kinerja (IK) dan target.

1. Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan

Perjanjian kinerja level 3 dengan Pusat Riset Perikanan sampai dengan Triwulan III telah dilakukan revisi sebanyak 3 (tiga) kali yaitu pada bulan April, Juni, dan September 2021. Berikut tabel penjelasan revisi Perjanjian Kinerja level 3 BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan.

Tabel 2.6. Penjelasan Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan s/d Triwulan III TA.2021

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
I.	Revisi I		
1.	Pejabat penanda tangan Perjanjian Kinerja di BRPBATPP (Kepala BRPBATPP)	Nurhidayat, S.Pi., M.Si.	Dr. Arif Wibowo, S.P., M.Si.
2.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	18 Januari 2021	29 April 2021
3.	Pagu anggaran	Rp.22.114.410.000,-	Rp.22.142.365.000,-
4.	Sasaran Kegiatan	Terdapat 2 sasaran kegiatan yaitu : 1. Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan 2. Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	Terdapat 6 sasaran kegiatan yaitu : 1. Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan 2. Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP 3. Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
			Riset BRPBATPP 4. Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRPBATPP 5. Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPBATPP 6. Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP
5.	Target Indikator Kinerja Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	1 paket	2 paket
II. Revisi II			
1.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	29 April 2021	14 Juni 2021
2.	Pagu anggaran	Rp.22.142.365.000,-	Rp.21.862.994.000,-
III. Revisi III			
1.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	14 Juni 2021	17 September 2021
2.	Pagu anggaran	Rp.21.862.994.000,-	Rp.20.560.211.000,-
3.	Perubahan narasi, urutan, dan target Indikator Kinerja	<u>Sasaran Kegiatan 3</u> Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP IK.4. Teknologi hasil riset BRPBATPP (paket) IK.5. Produk biologi hasil riset BRPBATPP (paket)	<u>Sasaran Kegiatan 3</u> Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP IK.4. Produk biologi hasil riset BRPBATPP (paket) IK.5. Teknologi hasil riset BRPBATPP (paket)
		<u>Sasaran Kegiatan 6</u> Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik IK.9. Indeks	<u>Sasaran Kegiatan 6</u> Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik IK.9. Batas tertinggi

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
		Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%), target ≤ 1
		IK.10. Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	IK.10. Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)
		IK.11. Nilai IKPA BRPBATPP (nilai)	IK.11. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (nilai)
		IK.12. Presentase Penyelesaian Temuan LHP BPK BRPBATPP (%)	IK.12. Unit Kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BRPBATPP (%)
		IK.13. Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (nilai)	IK.13. Nilai IKPA BRPBATPP (nilai)
		IK.14. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BRPBATPP (%)	IK.14. Nilai NKA BRPBATPP (nilai)
		IK.15. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (nilai)	IK.15. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BRPBATPP (%)

Adapun perincian perjanjian kinerja BRPBATPP revisi ke-3 pada tahun 2021 ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.7. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2021 dengan Kepala Pusat Perikanan (Per 17 September 2021)

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	1. Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (paket)	1
2.	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP	2. Data dan/atau informasi hasil riset BRPBATPP (paket)	1
		3. Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	30
3.	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP	4. Produk biologi hasil riset BRPBATPP (paket)	2
		5. Teknologi hasil riset BRPBATPP (paket)	5
4.	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRPBATPP	6. Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	2
5.	Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPBATPP	7. Sertifikasi kelembagaan BRPBATPP yang terstandar (lembaga)	1
6.	Tata kelola pemerintahan BRPBATPP yang baik	8. Jejaring dan/atau kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti (dokumen)	3
		9. Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	≤1
		10. Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	73
		11. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (nilai)	80
		12. Unit Kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BRPBATPP (%)	84
		13. Nilai IKPA BRPBATPP (nilai)	89
		14. Nilai NKA BRPBATPP (nilai)	86

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		15. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BRPBATPP (%)	100

2. Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Perjanjian kinerja level 3 dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan sampai dengan Triwulan III telah dilakukan revisi sebanyak 3 (tiga) kali yaitu pada bulan April, Juni, dan September 2021. Berikut tabel penjelasan revisi Perjanjian Kinerja level 3 BRPBATPP dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan.

Tabel 2.8. Penjelasan Revisi Perjanjian Kinerja BRPBATPP dengan Pusat Riset Perikanan s/d Triwulan III TA.2021

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
I.	Revisi I		
1.	Pejabat penanda tangan Perjanjian Kinerja di BRPBATPP (Kepala BRPBATPP)	Nurhidayat, S.Pi., M.Si.	Dr. Arif Wibowo, S.P., M.Si.
2.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	19 Januari 2021	26 April 2021
II.	Revisi II		
1.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	26 April 2021	14 Juni 2021
2.	Pagu anggaran	Rp. 35.649.383.000	Rp. 33.705.055.000
3.	Satuan Indikator Kinerja Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP	Unit	Produk

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
III. Revisi III			
1.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	14 Juni 2021	2 September 2021
2.	Pagu anggaran	Rp. 33.705.055.000	Rp. 33.481.283.000

Tabel 2.9. Perjanjian Kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2021 dengan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Per 2 September 2021)

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	1	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	75
		2	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	150
2	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	3	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP (kelompok)	3.464
		4	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP (produk)	1
3	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	5	Persentase layanan dukungan manajemen internal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP (%)	100

Tabel 2.10. Perjanjian Kinerja Gabungan antara Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan TA.2021

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	1	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	75
		2	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	150
2	Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	3	Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (paket)	1
3	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP	4	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
		5	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	30
4	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP	6	Produk biologi hasil riset BRPBATPP (paket)	2
		7	Teknologi hasil riset BRPBATPP (paket)	5
5	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRPBATPP	8	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	2
6	Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPBATPP	9	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP yang terstandar (lembaga)	1
7	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	10	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP (kelompok)	3.464
		11	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP (produk)	1
8	Tata Kelola Pemerintahan yang	12	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP	3

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
baik lingkup BRPBATPP		yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti (dokumen)	
	13	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	≤1
	14	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	73
	15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (nilai)	80
	16	Unit Kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BRPBATPP (%)	84
	17	Nilai IKPA BRPBATPP (nilai)	89
	18	Nilai NKA BRPBATPP (nilai)	86
	19	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BRPBATPP (%)	100
	20	Persentase layanan dukungan manajemen internal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP (%)	100

Pada perjanjian kinerja gabungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa terdapat penambahan sasaran kegiatan dari yang awalnya 4 (empat) sasaran kegiatan menjadi 8 (delapan) sasaran kegiatan yang harus dicapai oleh Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Untuk setiap sasaran kegiatan yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja (IK). Keseluruhan indikator kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan pada tahun 2021 untuk semua Sasaran Kegiatan adalah berjumlah 20 Indikator Kinerja (IK).

Dalam rangka pencapaian Sasaran Kegiatan dari 3 (tiga) Program yang dilaksanakan BRPBATPP pada tahun 2021, maka selanjutnya dijabarkan

kedalam Aktivitas, Klasifikasi Rincian Output (KRO), dan Rincian Output (RO) sebagaimana berikut ini :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
Aktivitas : Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output :
 - 1) Penelitian dan Pengembangan Produk (1 Produk)
Rincian Output : Inovasi yang diterapkan sebagai percontohan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (1 Produk)
 - 2) Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (3.464 kelompok)
Rincian Output : Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan
Pendampingan dari Penyuluh KP (3.464 kelompok)
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
Aktivitas : Riset Perikanan
Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output :
 - 1) Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan (1 rekomendasi kebijakan)
Rincian Output : Data dan/atau Informasi Hasil Riset Perikanan (1
rekomendasi kebijakan)
 - 2) Penelitian dan Pengembangan Produk (2 Produk)
Rincian Output : Produk Biologi Hasil Riset Perikanan (2 Produk)
 - 3) Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan (2 Unit)
Rincian Output : Sarana Riset Perikanan (2 Unit)
 - 4) Penelitian dan Pengembangan Produk (5 Produk)
Rincian Output : Teknologi Hasil Riset Perikanan (5 Produk)
3. Program Dukungan Manajemen
Aktivitas : Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber
Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output :
 - 1) Layanan Perkantoran (2 layanan)
Rincian Output :
 - a. Layanan Perkantoran Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan
Perikanan (1 layanan)

- b. Layanan Perkantoran Riset Perikanan (1 layanan)
- 2) Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal (1 layanan)
Rincian Output : Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Perikanan (1 layanan)
- 3) Layanan Umum (2 layanan)
Rincian Output :
 - a. Layanan Umum Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (1 layanan)
 - b. Layanan Umum Riset Perikanan (1 layanan)
- 4) Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal (2 layanan)
Rincian Output :
 - a. Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan perikanan (1 layanan)
 - b. Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Riset Perikanan (1 layanan)

Perjanjian kinerja sebagaimana tercantum pada Tabel 2.10. di atas, selanjutnya dituangkan ke dalam rencana aksi atau inisiatif strategis. Rencana aksi atau inisiatif strategis adalah kegiatan yang tertuang di Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga (RKA-KL) yang merupakan kegiatan pendukung dalam pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama. Masing–masing kegiatan yang terdapat di RKA-KL terkait dengan anggaran tahun berjalan. Penanggung jawab kegiatan di RKA-KL terkait juga dengan penanggung jawab indikator kinerja yang dibagi oleh Kepala BRPBATPP ke subbagian umum, koordinator dan kelompok jabatan fungsional.

Rencana aksi BRPBATPP disusun pada awal tahun atau setelah dilakukan penandatanganan perjanjian kinerja dan dilakukan revisi jika diperlukan. Rencana aksi berisi target output / volume dan progres fisik masing-masing kegiatan yang menjadi pendukung Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BRPBATPP per bulan dalam tahun 2021.

2.4. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP Triwulan III Tahun 2021, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing Indikator Kinerja sehingga akan diperoleh indeks capaian Indikator Kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual Indikator Kinerja yang ada pada masing-masing Indikator.

Penghitungan indeks capaian Indikator Kinerja perlu memperhitungkan jenis polarisasi Indikator Kinerja yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian Indikator Kinerja adalah :

- Angka maksimum adalah 120;
- Angka minimum adalah 0;
- Formula penghitungan indeks capaian Indikator Kinerja untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- Adapun status Indeks capaian Indikator Kinerja adalah sebagai berikut :

Warna	Keterangan
Baik	≥ 100
Cukup	70 - <100
Kurang	< 70
Belum Ada Penilaian	
Belum Input Capaian	

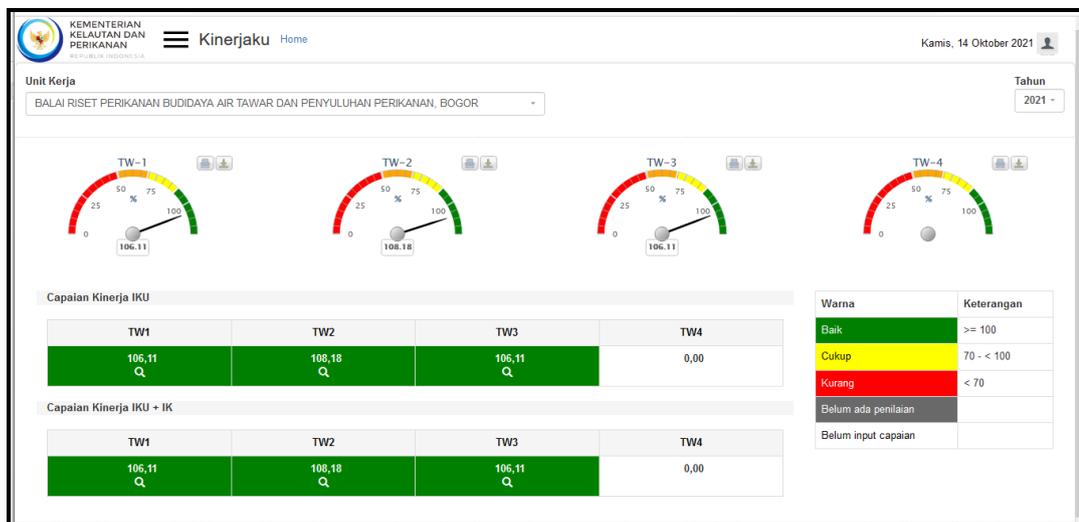
2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup BRPBATPP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran dan pelaporan kinerja, telah ditugaskan kepada Sub-Tim Pengukuran, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi berdasarkan Surat Tugas Kepala BRPBATPP Nomor: 182/BRSDM-BRPBATPP/RC.600/I/2021 tentang Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Di Lingkungan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar Dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2021 yang ditandatangani pada tanggal 28 Januari 2021.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Prestasi Indikator Kinerja (IK) Triwulan III Tahun 2021

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP Triwulan III Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator, disingkat KPI). Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://www.kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BRPBATPP pada akhir Triwulan III Tahun 2021 adalah sebesar 106,11%, yang dapat dilihat pada dashboard kinerja sebagai berikut :



Gambar 3.1. Dashboard Capaian Kinerja BRPBATPP Triwulan III TA. 2021

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada sasaran kegiatan BRPBATPP di akhir Triwulan III TA. 2021, terdapat 12 indikator kinerja yang memiliki target pada Triwulan III ini dari 20 indikator kinerja yang ditetapkan menjadi target pada BRPBATPP. Dari 12 target indikator kinerja tersebut, terdapat

11 indikator kinerja BRPBATPP yang telah mencapai target yang telah ditetapkan, dan 1 indikator kinerja yang belum mencapai target.

3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja Triwulan III Tahun 2021

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRPBATPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja (IK) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BRPBATPP yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2021 dapat tercapai.

Capaian Indikator Kinerja (IK) BRPBATPP pada Sasaran Kegiatan Triwulan III Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2021	TRIWULAN III TA.2021		
			TARGET	CAPAIAN	%
1 Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	IKS.01.1 Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	75	30	27	90,00
	IKS.01.2 Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	150	140	168	120,00
2 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	IKS.02.1 Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri	1	-	-	-

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2021	TRIWULAN III TA.2021			
			TARGET	CAPAIAN	%	
		(paket)				
3 Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP	IKS.03.1	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1	-	-	-
	IKS.03.2	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	30	26	30	115,38
4 Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP	IKS.04.1	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	2	-	-	-
	IKS.04.2	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	5	-	-	-
5 Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRPBATPP	IKS.05.1	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	2	1	1	100,00
6 Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPBATPP	IKS.06.1	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP yang terstandar (lembaga)	1	1	1	100,00
7 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	IKS.07.1	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP (kelompok)	3.464	3.300	3.960	120,00
	IKS.07.2	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP (produk)	1	1	1	100,00
8 Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	IKS.08.1	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti (dokumen)	3	2	2	100,00
	IKS.08.2	Batas tertinggi nilai temuan LHP	≤1	≤1	0	120,00

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2021	TRIWULAN III TA.2021		
			TARGET	CAPAIAN	%
	BPK atas LK BRPBATPP (%)				
	IKS.08.3 Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	73	-	-	-
	IKS.08.4 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (nilai)	80	-	-	-
	IKS.08.5 Unit Kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BRPBATPP (%)	84	84	100	119,05
	IKS.08.6 Nilai IKPA BRPBATPP (nilai)	89	-	-	-
	IKS.08.7 Nilai NKA BRPBATPP (nilai)	86	-	-	-
	IKS.08.8 Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BRPBATPP (%)	100	72	72	100,00
	IKS.08.9 Persentase layanan dukungan manajemen internal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP (%)	100	75	75	100,00

Sasaran Kegiatan 1

Pendampingan Kelompok Pelaku Usaha / Utama dalam Mendukung Tewujudnya Kesejahteraan Masyarakat KP

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Kesejahteraan Masyarakat Kelautan Dan Perikanan Meningkat” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Pendampingan Kelompok Pelaku Usaha/Utama dalam Mendukung Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat KP”. Pendampingan kelompok pelaku usaha / utama oleh penyuluh (Penyuluhan)

antara lain dengan memanfaatkan hasil inovasi dan teknologi tepat guna sebagai bagian dari materi pelatihan dan penyuluhan. Dari kegiatan pendampingan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan kelompok pelaku usaha / utama. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 2 (dua) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

IKS.01.1

Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan : (1) Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelas nya setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria sesuai Kep Men no 14 tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan, dan /atau, (2) Jumlah kelompok yang telah mendapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan. Indikator kinerja ini merupakan komponen pembentuk bagi indikator kinerja Puslatluh sehingga capaian dari BRPBATPP mempengaruhi capaian dari Puslatluh.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelasnya dan memenuhi kreteria peningkatan kelas (kelas pemula ke madya, kelas madya ke utama) dan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan penilaian serta dalam proses penetapan, diperiode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru yang ditargetkan pada tahun 2021. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 75 kelompok. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sejumlah 1 kelompok, s/d Triwulan II sejumlah 4 kelompok, s/d Triwulan III sejumlah 30 kelompok, dan s/d Triwulan IV sejumlah 75 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Data Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang meningkat kelasnya (ditambahkan kolom yang berisi register sertifikat pengukuhan dan nilainya), dan data kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang didampingi dan dinilai kelasnya dan dalam proses

penetapan, beserta nama penyuluh perikanan pembina; dan (2) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2. Capaian Kinerja IKS.01.1 Pada Triwulan III TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2021	TRIWULAN III TA.2021				
			TARGET	CAPAIAN	%		
1	Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	IKS.01.1	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	75	30	27	90,00

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP tidak mencapai target Triwulan III sehingga persentase capaian adalah sebesar 90,00%.

Faktor yang menyebabkan indikator kinerja kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP tidak mencapai target antara lain adalah:

1. Peningkatan kelas melibatkan instansi lain terutama dalam penandatanganan/legalisasi yang memerlukan pejabat setingkat kepala desa/camat/bupati/walikota, sehingga proses tersebut memerlukan waktu dalam proses legalitasnya;
2. Masih terdapat biaya di beberapa instansi dalam proses legalisasi dokumen penilaian kelas sebagai data dukung peningkatan kelas, sedangkan untuk kegiatan ini tidak dialokasikan anggaran langsung terkait proses legalitas tersebut;
3. Kelompok kurang memperhatikan aspek keberlanjutan usaha dan lingkungan yang berpengaruh pada penilaian kelas kelompok sebagai data dukung peningkatan kelas;

4. Penilaian kelas kelompok sebagian besar baru akan dilaksanakan pada Triwulan IV, sehingga belum terdapat data terkait peningkatan kelas kelompok;
5. Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) selama masa pandemi di beberapa wilayah terutama wilayah kerja penyuluh lingkup BRPBATPP (Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta) sehingga membatasi kegiatan penyuluh serta menghambat kelompok dalam hal akses pasar sehingga produksi terkendala lama dalam pemasaran dan produktivitas kelompok tidak meningkat yang berpengaruh pada nilai kelompok.

IKS.01.2

Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP

Merupakan indikator yang menunjukkan kelompok pelaku utama Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan. Dalam proses penumbuhannya Penyuluh melibatkan unsur pemerintah daerah dan atau Kepala Dinas Perikanan setempat.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk/ ditumbuhkan dan memenuhi kriteria pembentukan kelompok dan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan pembentukan kelompok serta dalam proses pengukuhan diperiode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru yang ditargetkan pada tahun 2021. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 150 kelompok. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sejumlah 80 kelompok, s/d Triwulan II sejumlah 110 kelompok, s/d Triwulan III sejumlah 140 kelompok, dan s/d Triwulan IV sejumlah 150 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Data Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang dibentuk (ditambahkan kolom yang berisi Berita Acara Pembentukan/ register sertifikat pengukuhan dan nilainya) beserta

nama penyuluh perikanan pembina; dan (2) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3. Capaian Kinerja IKS.01.2 Pada Triwulan III TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2021	TRIWULAN III TA.2021		
			TARGET	CAPAIAN	%
1 Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	IKS.01.2 Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP (kelompok)	150	140	168	120,00

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP telah melampaui target dengan persentase capaian sebesar 120,00%.

Beberapa hal yang menyebabkan indikator kinerja Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP telah melampaui target antara lain adalah:

1. Pembentukan kelompok merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya;
2. Adanya anggaran biaya tambahan dari Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya dalam bentuk bantuan sarana prasarana untuk kelompok sehingga menstimulasi pembentukan kelompok baru;
3. Dalam pengumpulan data telah menggunakan google form sehingga pengumpulan data dari penyuluh dapat disampaikan lebih cepat.

Sasaran Kegiatan 2 Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP yang Dimanfaatkan

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Hasil Riset dan Inovasi Termanfaatkan” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP yang

Dimanfaatkan”. Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan tersebut dilakukan dengan menghasilkan kegiatan riset yang dapat dimanfaatkan oleh industri. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 1 (satu) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

IKS.02.1

Hasil Riset BRPBATPP Yang Dimanfaatkan Oleh Sektor Industri (Paket)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah : (1) hasil riset yang dimanfaatkan oleh sektor industri merupakan salah satu bentuk penerapan invensi dan inovasi riset/iptek KP yang ditempuh melalui : (a) alih teknologi; (b) intermediasi teknologi; (c) difusi ilmu pengetahuan dan teknologi; dan (d) komersialisasi teknologi; (2) Komersialisasi teknologi dapat dilaksanakan melalui : (a) inkubasi teknologi; (b) kemitraan industri; dan/atau (c.) pengembangan kawasan IPTEK; (3) Hasil riset KP yang dihasilkan dari hasil riset pada tahun berjalan maupun tahun-tahun sebelumnya (5 tahun terakhir); dan (4) pemanfaatan hasil riset sektor industri dibuktikan dengan kontrak kerjasama oleh pihak industri baru dan/atau yang masih berjalan.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah hasil riset perikanan yang dikerjasamakan dengan industri. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 1 paket.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Perjanjian Kerjasama yang masih berlaku pada tahun berjalan atas pemanfaatan hasil riset dengan pihak swasta/industri (skala kecil, menengah dan besar); (2) Laporan hasil pelaksanaan pemanfaatan riset oleh industri; dan (3) Penyampaian Laporan hasil pemanfaatan riset oleh industri dari pimpinan unit kerja (BRPBATPP) kepada Kepala Pusat Riset Perikanan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh sektor industri pada Triwulan III Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4. Capaian Kinerja IKS.02.1 Pada Triwulan III TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2021	TRIWULAN III TA.2021		
			TARGET	CAPAIAN	%
2 Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	IKS.02.1 Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh sektor industri (paket)	1	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri belum terdapat target pada Triwulan III ini sehingga persentase capaian belum ada.

Data dukung yang telah ada sampai dengan Triwulan III ini adalah berupa dokumen kerjasama lisensi dengan PT. Caprifarmindo Laboratories No.10/BRSDM/KKP/PKS/VIII/2020 dan No.043/VIII/20/CAPRI-VET yang ditandatangani pada tanggal 12 Agustus 2020.

Kegiatan dilaksanakan di 2 (dua) lokasi, yaitu : (1) Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan (IRPPI) Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan BRPBATPP–KKP Jl. Perikanan no. 13 Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat; dan (2) PT. Caprifarmindo Laboratories Plant Jl. Industri Cimareme No.8, Cipeundeuy, Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40553.

Sampai dengan Triwulan III ini kegiatan hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri berupa transfer / alih teknologi secara komersial vaksin koktail *Aeromonas hydrophila–Streptococcus agalactiae* yang dilaksanakan meliputi:

1. Penyelesaian kegiatan pada Tahap I, yang terdiri dari 3 sub kegiatan :

a. Sub Kegiatan-1 : **Transfer technology master seed vaccine**

Pada sub kegiatan ini, CoA isolat dan *master seed* sudah diserahkan ke PT. Caprifarmindo Laboratories yang dilaksanakan pada tahun 2020, sehingga persentase capaian sub kegiatan 1 adalah sebesar 100%.

b. Sub kegiatan-2 : **Transfer Technology Manufacturing**

Untuk sub kegiatan 2, pada Triwulan I progresnya adalah sebesar 90% dan telah dilengkapi pada Triwulan II ini berupa melengkapi SOP Bagian 4 - Uji Mutu sehingga persentase capaian telah 100%.

c. Sub kegiatan-3 : **Quality Control and pra registration**

Untuk sub kegiatan 3, pada Triwulan I progresnya adalah sebesar 30% dan untuk 70% sisa kegiatan dilanjutkan pada pelaksanaan kegiatan Tahap II.

2. Pelaksanaan kegiatan Tahap II

Pelaksanaan kegiatan Tahap II ini merupakan kegiatan lanjutan untuk sub kegiatan 3 pada pelaksanaan kegiatan tahap I yang terdiri dari 2 (dua) sub kegiatan sebagai berikut:

a. Sub kegiatan-1 : **Quality Control**

Pada kegiatan ini dilakukan serangkaian pengujian terhadap produk jadi batch ke-1 vaksin koktail *A.hydrophila* - *S.agalactiae* yang memenuhi standar *Quality, Safety, dan Efficacy* (QSE) pengujian lapang dalam rangka mendapatkan nomor pendaftaran obat ikan sesuai dengan persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya no. 25/PER-DJPB/2016 Tentang Pedoman Pengujian Mutu Obat Ikan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendampingan dari tim peneliti BRPBATPP.

Realisasi kegiatan yang sudah dilaksanakan sampai saat ini adalah pengujian mutu yang dilakukan di Loka Pemeriksaan Penyakit Ikan dan Lingkungan Serang – Indonesia dengan Laporan Hasil Uji Nomor: **6 /LH U - UM I LULPZIL-S N I 2021**. Parameter pengujian mutu vaksin yang dilakukan meliputi uji fisik (warna, bentuk, homogenitas, serta nilai pH), uji kontaminasi terhadap *Salmonella* sp. dan jamur, serta uji kemurnian (*purity test*), uji viabilitas dan uji sterilitas. Hasil pengujian vaksin yang tertera pada Laporan Hasil Uji diketahui bahwa parameter pengujian vaksin batch 1 yang diproduksi oleh PT. Caprifarmindo Laboratories tersebut sesuai dengan klaim dan sesuai dengan persyaratan mutu yang ditentukan.

Berdasarkan laporan hasil uji vaksin yang diperoleh, selanjutnya akan dilakukan uji lapang vaksin koktail Caprivac Hydrogalaksi. Saat ini sudah selesai dibuat draft untuk uji lapang yang berisi proposal dan lampiran (keepakatan pelaksanaan uji lapang, contoh label/brosur, Formulir F (Daya Farmakologi), dan Formulir I (Penandaan)), draft uji lapang sedang ditelaah oleh tim PT. Caprifarmindo Laboratories. Data yang dihasilkan dari uji lapang nantinya akan digunakan untuk melengkapi daftar isian sebagai persyaratan untuk mendapatkan nomor pendaftaran / register vaksin dari KKP.

Progres kegiatan dari sub kegiatan-1 tahap 2 ini sampai dengan akhir September adalah sekitar 60%. Kegiatan yang dilaksanakan merupakan lanjutan dari sub kegiatan **Quality Control and pre registration pada Tahap I (30%)** kemudian ditambah dengan kegiatan yang dilaksanakan pada **Sub kegiatan-1 : Quality Control pada Tahap II (30%)** berupa pelaksanaan kegiatan uji mutu oleh LP2IL Serang serta penyiapan dokumen untuk uji lapang dari BRPBATPP yang saat ini dokumen tersebut sedang diverifikasi oleh pihak PT.Caprifarmindo Laboratories.

Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya adalah akan dilakukan uji lapang pada beberapa lokasi.

b. Sub kegiatan-2 : **Launching End Product**

Tahap selanjutnya setelah uji lapang selesai adalah penyelesaian kegiatan pada sub kegiatan kedua yaitu *Launching* produk vaksin “Caprivac Hydrogalaksi” yang akan dilakukan setelah mendapatkan nomor pendaftaran / register dari KKP. Kegiatan *Launching* produk vaksin adalah kegiatan peluncuran dan pengenalan produk vaksin. Kegiatan ini dilakukan bersama-sama antara tim peneliti BRPBATPP dan staf dari PT.Caprifarmindo Laboratories. Nantinya produk vaksin akan dikenalkan kepada *stake holder* sehingga dapat diaplikasikan dan menjadi salah satu SOP dalam melakukan kegiatan budidaya ikan.

Sebelum dilakukan *launching end product* terdapat beberapa kegiatan pra-launching antara lain penyampaian informasi melalui media promosi dan publikasi secara virtual melalui sharing session dan exhibisi virtual, serta publikasi di media cetak. Sharing session diselenggarakan oleh BRSDM dan pemaparan dilakukan secara virtual dengan *live streaming* oleh narasumber. Sharing session tentang “Vaksin koktail untuk ikan Nila” telah dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Agustus 2021 disampaikan oleh peneliti dari kegiatan alih teknologi Dr. Desy Sugiani, SPi, M.Si dan Dr. drh. Angela Mariana Lusiastuti, M.Si. Acara ini ditayangkan dan dapat diakses di kanal youtube BRSDM TV <https://www.youtube.com/c/BRSDMTV>.

Kegiatan pra launching yang dilakukan berikutnya adalah melalui media promosi dengan pembuatan neon box. Selain itu dengan publikasi

makalah populer tentang vaksin ikan nila melalui media cetak. Manuscip sudah disampaikan oleh narasumber Dr. Desy Sugiani, S.Pi, M.Si dan sudah diterima oleh majalah Trobos, saat ini sedang menunggu proses cetak.

Masih dalam kegiatan pra-launching, kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya yaitu exhibisi virtual. Kegiatan ini akan diselenggarakan pada bulan Oktober oleh LPDP. Exhibisi virtual merupakan penyampaian informasi dari kegiatan produksi vaksin untuk ikan nila melalui video dan foto-foto kegiatan. Saat ini sudah dilakukan pengumpulan dan penyerahan foto dan video kegiatan produksi dan pengujian vaksin ke pihak penyelenggara yaitu LPDP.

Progres kegiatan dari sub kegiatan-2 sampai dengan akhir September adalah sekitar 25%.

Berikut dokumentasi terkait kegiatan hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri.



Produk Vaksin dan Laporan Hasil Uji dari LP2IL Serang



Gambar 3.2. Dokumentasi Kegiatan Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri pada Triwulan III TA.2021

Sasaran Kegiatan 3

Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Hasil Riset dan Inovasi Termanfaatkan” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP”. Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP tersebut dilakukan dengan menghasilkan kegiatan riset yang menghasilkan data dan/atau informasi serta Karya Tulis Ilmiah (KTI) BRPBATPP yang dipublikasikan. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 2 (dua) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

IKS.03.1

Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (Paket)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah : (1) Pelaksanaan riset perikanan dengan luaran utama berupa data dan/atau informasi riset perikanan Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan jumlah data dan atau informasi hasil riset yang dihasilkan oleh BRPBATPP; (2) Data riset perikanan dapat berupa data perikanan, antara lain, data potensi, data produksi, data konsumsi, data luasan budi daya, dan parameter lingkungan, dan lain-lain; (3) Informasi riset perikanan dapat berupa informasi perikanan antara lain, peta fishing ground, distribusi perikanan, daya dukung perairan, dan daya dukung lahan budidaya, dan lain-lain.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah data, informasi yang dihasilkan dari kegiatan riset tahun berjalan dan sudah disampaikan secara resmi oleh Kepala UPT kepada Kepala Pusat.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Namun untuk progres kegiatan dilaporkan setiap bulan dalam bentuk laporan progres kegiatan riset. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 1 paket.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Laporan akhir riset dengan jenis output data informasi; (2) Paket informasi yang disampaikan oleh Kepala UPT ke Kepala Pusrisikan berisi ringkasan data dan analisis serta metadata.

Judul riset yang menghasilkan Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP adalah “Kajian Ikan Lokal Potensial untuk Domestikasi : Tapah, Mata Merah, Lais, Tengadak dan Belida”.

Tujuan dari kegiatan riset ini adalah: (1) Mengetahui keragaan pertumbuhan ikan tengadak G-2; (2) Mendapatkan data dan informasi mengenai pembesaran ikan mata merah; (3) Mendapatkan informasi mengenai bioreproduksi dengan pemberian pakan hormonal G0 pada ikan lais, (4) Mendapatkan benih ikan tapah G1 (Generasi 1), (5) Mengadaptasikan ikan belida pada lingkungan eksitu.

Penerima manfaat dari kegiatan riset ini adalah stake holder perikanan. Kegiatan dilaksanakan di Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar–Cijeruk, Kabupaten Bogor.

Output yang akan dihasilkan adalah data dan informasi terkait Ikan Lokal Potensial untuk Domestikasi : Tapah, Mata Merah, Lais, Tengadak dan Belida berupa : (1) pertumbuhan ikan tengadak G2, (2) pembesaran ikan mata merah, (3) induk ikan lais matang gonad, (4) benih ikan tapah, dan (5) kemampuan adaptasi ikan belida (kelulusan hidupnya).

Capaian Indikator Kinerja (IK) Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5. Capaian Kinerja IKS.03.1 Pada Triwulan III TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2021	TRIWULAN III TA.2021		
			TARGET	CAPAIAN	%
3 Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP	IKS.03.1 Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP belum terdapat target pada Triwulan III ini sehingga persentase capaian masih belum ada.

Progres fisik kegiatan riset ini sampai dengan akhir September adalah sebesar kurang lebih 95%. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain adalah :

Ikan Tengadak :

- ❖ Panjang standar dan bobot akhir menunjukkan perbedaan yang nyata antara perlakuan kepadatan 13 ekor/m² dengan 26 ekor/m² dan 39 ekor/m². Kepadatan 13 ekor/m² menunjukkan hasil yang lebih tinggi diikuti dengan kepadatan 26 ekor/m² dan 39 ekor/m². Demikian juga dengan nilai SR, SGR.

Ikan Mata Merah :

- ❖ Selama proses domestikasi, ikan mata merah sudah mampu beradaptasi terhadap pakan buatan dan lingkungan budidaya;
- ❖ Ikan mata merah yang dipelihara secara terkontrol menunjukkan performa reproduksi lebih baik dibandingkan dengan yang hidup di habitat alaminya;
- ❖ Ikan mata merah tumbuh dengan baik selama proses pembesaran. Pada umur 8 bulan, kurva pertumbuhannya masih meningkat secara linear;
- ❖ Permasalahan dalam domestikasi ikan mata merah adalah rentan terhadap serangan penyakit pada fase induk dan benih; serta penyediaan pakan alami untuk menggantikan penggunaan artemia pada fase pembenihan.

Ikan Lais :

- ❖ Telah dilakukan pemeliharaan ikan lais dengan perlakuan pematangan gonad (Pengukuran panjang, bobot, dan pemilihan jantan dan betina);
- ❖ Pengukuran kualitas air media pemeliharaan ikan lais selama pematangan gonad. Kualitas air pada media pemeliharaan menunjukkan nilai yang optimal untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan lais;
- ❖ Pengamatan parameter fisiologis dan hormon ikan lais yang diberi perlakuan pematangan gonad. Pematangan gonad menggunakan hormon estradiol menyebabkan calon induk ikan menjadi lebih agresif dan saling menyerang, sehingga menyebabkan banyak ikan perlakuan mengalami kematian.

Ikan Belida :

- ❖ Telah dilakukan koleksi Induk ikan Belida 10 ekor;
- ❖ Adaptasi di Kolam Cijeruk dengan Pemberian pakan alami ikan nilam, mas dan nila;
- ❖ Telah dilakukan pengadaptasian selama 1 bulan;
- ❖ Melanjutkan pemeliharaan sampai berkembang gonadnya.

Ikan Tapah :

- ❖ Dilakukan pengecekan ikan tapah dengan menggunakan kateter / kanulasi dan diperoleh 59 ekor jantan matang gonad dan 4 ekor betina matang gonadnya;
- ❖ Sebaran diameter telur 0,98-1,08 mm, posisi inti sudah di periperal;
- ❖ Ikan betina disuntik dengan ovaprim dosis 0,5 ml/kg bobot induk. Setelah 10-11 jam, terjadi ovulasi. Telur yang diperoleh di fertilisasi, lalu diinkubasikan pada suhu 27°C, akan tetapi setelah 8,5 jam ketika telur mencapai fase bintik mata, mulai terjadi kematian.

Kendala yang terjadi pada kegiatan data dan informasi ini antara lain adalah: (1) adanya *refocusing* anggaran yang berdampak kepada kegiatan penelitian, (2) ketersediaan calon induk ikan lais dengan ukuran yang ideal di alam (ukuran lebih 19 cm) sangat sedikit didapatkan melalui hasil tangkapan/koleksi. Demikian pula untuk belida dan tapah.

Tindak lanjut yang dilakukan adalah: 1) menyelesaikan penelitian dengan output yang menyesuaikan dengan kondisi anggaran yang tersisa setelah *refocusing*, (2) melakukan adaptasi, pemeliharaan, dan pematangan gonad menggunakan ikan yang didapatkan dari hasil tangkapan dengan ukuran yang lebih kecil.

Berikut dokumentasi kegiatan riset data dan/atau informasi hasil riset BRPBATPP yang dilaksanakan sampai dengan bulan September 2021.



Gambar 3.3. Dokumentasi Kegiatan Riset Data Dan/Atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP pada Triwulan III TA.2021

IKS.03.2

Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (Dokumen)

Merupakan indikator kinerja dengan definisi : (1) Karya Tulis Ilmiah adalah hasil karya pemikiran seseorang/sekelompok orang setelah melalui penelaahan ilmiah, disebarluaskan dalam publikasi ilmiah; (2) Publikasi ilmiah diantaranya : media jurnal terakreditasi, prosiding, bunga rampai, buku hasil riset, naskah akademik, dan buletin ilmiah yang diterbitkan dalam negeri dan/atau luar negeri, naskah orasi ilmiah, buku ajar pada tahun berjalan.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah KTI BRPBATPP yang dipublikasikan dengan kriteria sebagai berikut : (1) Jumlah karya tulis ilmiah yang sudah diterbitkan di tahun berjalan; (2) Perhitungan berdasarkan penulis pertama untuk terbitan dalam negeri, untuk terbitan internasional (penulis dari instansi terkait dapat dihitung dimanapun urutannya selama tidak terdapat penulis lain dari unit kerja BRSDM atau yang tertulis lebih awal jika ada lebih dari 1 nama penulis dari unit kerja riset lingkup BRSDM); (3) Tulisan yang diterbitkan pada jurnal terakreditasi, prosiding, bunga rampai, buku hasil riset, naskah akademik, dan buletin ilmiah yang diterbitkan dalam negeri dan/atau luar negeri, naskah orasi ilmiah, buku ajar--> kategori KTI di PERKA LIPI.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 30 dokumen. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I

sejumlah 9 dokumen, s/d Triwulan II sejumlah 21 dokumen, s/d Triwulan III sejumlah 26 dokumen, dan s/d Triwulan IV sejumlah 30 dokumen.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Dokumen KTI yang telah tercantum dalam jurnal, prosiding, bunga rampai, dan buletin ilmiah yang telah diterbitkan pada tahun berjalan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen) pada Triwulan III Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6. Capaian Kinerja IKS.03.2 Pada Triwulan III TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2021	TRIWULAN II TA.2021		
			TARGET	CAPAIAN	%
3 Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP	IKS.03.2 Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	30	26	30	115,38

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah melampaui target dengan persentase capaian sebesar 115,38%. Tercapainya target dari indikator tersebut antara lain adalah disebabkan oleh keaktifan dari peneliti lingkup BRPBATPP dalam menghasilkan karya tulis ilmiah pada jurnal-jurnal nasional maupun internasional, dan juga prosiding. Beberapa Karya Tulis ilmiah (KTI) yang telah terbit pada Triwulan III dapat dilihat pada lampiran data dukung Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III ini.

Sasaran Kegiatan 4

Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis Pusat Riset Perikanan yaitu “Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Perikanan” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP”. Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP tersebut dilakukan dengan menghasilkan kegiatan riset yang menghasilkan teknologi hasil riset perikanan maupun produk biologi. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 2 (dua) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

IK.04.1

Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (Paket)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah : (1) kegiatan riset (penelitian dan pengembangan) yang menghasilkan output berupa produk biologi perikanan; (2) produk biologi perikanan yang dihasilkan dari kegiatan riset antara lain plankton, vaksin, benih, induk, dan probiotik.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah Produk Biologi Hasil Riset Perikanan dan disampaikan secara resmi oleh Kepala UPT kepada Kepala Pusat.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Namun untuk progres kegiatan dilaporkan setiap bulan dalam bentuk laporan progres kegiatan riset. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 1 paket.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Laporan akhir riset dengan jenis output Produk Biologi Hasil Riset Perikanan; (2) Produk Biologi Hasil Riset Perikanan yang disampaikan oleh Kepala UPT ke Kepala Pusrisikan dengan lampiran laporan akhir riset dan technical brief/ringkasan teknis.

Kegiatan riset dengan output Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP ini terdiri dari 2 (dua) kegiatan dengan judul, yaitu :

1. Uji Immunostimulan dan Vaksin pada Pengendalian Penyakit Ikan Air Tawar

Tujuan kegiatan riset ini adalah : (1) Mengetahui efikasi vaksin monovalen *Aeromonas hydrophila* "Hydrovac" untuk pencegahan penyakit bakteri potensial pada budidaya ikan sidat, (2) Mendapatkan dosis efektif dari prototipe pakan fungsional herbal untuk diujikan pada skala lapang, (3) Validasi vaksin kering beku berpenyalut chitosan dalam lingkungan simulasi, menghasilkan produk biologi berbasis bioteknologi, pengendalian terpadu dan ramah lingkungan serta menyiapkan draft pengusulan HAKI.

Penerima manfaat dari kegiatan riset ini adalah masyarakat/UKM/ Industri, Perguruan Tinggi, pembudidaya dan pemangku kebijakan / Stake Holders. Kegiatan dilaksanakan di Kota Depok dan Kota Bogor. Output yang akan dihasilkan adalah: (1) vaksin hydrovac cair untuk sidat, (2) prototipe produk

pakan fungsional mengandung bahan herbal untuk imunostimulan, dan (3) vaksin kering beku berpenyalut chitosan berbasis bioteknologi.

2. *Uji Performa Kelayakan Ikan Kandidat Rilis Domestikasi Tahun 2021: Baung dan Tor Douronensis*

Tujuan kegiatan riset ini adalah : (1) Diketahui performa reproduksi induk G1, Karakter Biometrik, Genetik serta uji kelayakan pada kondisi ingkungan ikan semah G2; (2) Diketahui Performa produktivitas G2 ikan baung terdomestikasi pasca dederan satu, pada tiga elevasi lahan, serta tersusunnya naskah akademik.

Penerima manfaat dari kegiatan riset ini adalah stakeholder, masyarakat pembudidaya, dan UPT daerah. Kegiatan dilaksanakan di Sumatera Barat (Kab. Lima Puluh Kota), Jawa Tengah (Pemalang), Jakarta, Sukabumi, Bogor. Output yang akan dihasilkan adalah calon induk G2 ikan semah dan ikan baung.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7. Capaian Kinerja IKS.04.1 Pada Triwulan III TA.2021

4	SASARAN KEGIATAN	IKS.04.1	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2021	TRIWULAN III TA.2021		
					TARGET	CAPAIAN	%
	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP		Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	2	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP belum terdapat target pada Triwulan III ini sehingga persentase capaian masih belum ada.

Progres kegiatan sampai dengan akhir September antara lain adalah :

1. Uji Immunostimulan dan Vaksin pada Pengendalian Penyakit Ikan Air Tawar
Progres fisik kegiatan riset ini sampai dengan Triwulan III adalah sebesar 50% dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Sub Kegiatan 1. Uji Aplikasi Vaksin Monovalen *Aeromonas hydrophila* pada Ikan Sidat (*Anguilla sp*)

- ❖ Telah diperoleh isolat *A. hydrophila* dari ikan sidat (konfirmasi metoda biokimia dan PCR).
- ❖ Pembuatan vaksin monovalen *A. hydrophila* telah dilakukan
- ❖ Telah dilakukan vaksinasi ikan sidat menggunakan kontrol dan perlakuan, yaitu : perendaman, perendaman hyperosmosis dan melalui pakan
- ❖ Telah dilakukan uji LD₅₀ untuk menentukan dosis *A. hydrophila* untuk ujiantang
- ❖ Ujiantang telah selesai dilakukan (monitoring kesehatan dan pengambilan sampel darah dilakukan hingga 2 minggu pasca ujiantang)
- ❖ Persiapan melakukan analisis sampel dan analisis statistik.

Kesimpulan sementara : Vaksin *Aeromonas hydrophila* (HydroVac) mampu meningkatkan *survival rate* (SR) dan bobot tubuh ikan sidat selama periode perlakuan vaksinasi dan ujiantang

Sub kegiatan 2. Pengujian Skala Lapang Kandidat Materi Obat Herbal Pengendali Penyakit Infeksi Pada Ikan Air Tawar

- ❖ Telah dibuat formulasi pakan dengan menggunakan bahan herbal
- ❖ Pembuatan pakan formulasi dengan bahan herbal
- ❖ Persiapan ikan uji
- ❖ Aklimatisasi ikan uji
- ❖ Plotting ikan uji
- ❖ Pemeliharaan ikan uji
- ❖ Sampling ikan uji
- ❖ Ujiantang
- ❖ Analisa sampel

Kesimpulan sementara : Hasil menunjukkan efektifitas pakan fungsional herbal mampu menekan angka kematian akibat penyakit yang disebabkan oleh bakteri Gram negatif *Aeromonas hydrophilla*

Subkegiatan 3. Uji Skala Lapang Vaksin Kering Beku *A. hydrophila* Berpenyalut Chitosan pada Ikan Air Tawar

Tahap I

- ❖ Telah dilakukan Postulate Koch, isolasi, pemurnian, pembuatan vaksin freeze dry
- ❖ Aklimatisasi dan pemeliharaan ikan baung dan ikan lele
- ❖ Sudah dilakukan vaksinasi VKB via rendam, pakan pada ikan lele, baung (IRPPI)
- ❖ Sudah dilakukan uji tantang dengan *A. hydrophila* pada ikan uji yang divaksin

Tahap II

- ❖ Telah dilakukan uji lapang (Cibalagung) ikan baung vaksinasi via rendam kombinasi dengan perlakuan pakan (Lab. Nutrisi)
- ❖ Telah dilakukan pengamatan dan sampling bersama ikan baung setelah diberi kombinasi perlakuan pakan (formula, probiotik, Fermentasi) dan vaksinasi (DL, IF, titer antibodi, jaringan limpa, ginjal (preparasi)

Tahap III

- ❖ Analisa hematologi sudah dilakukan secara bertahap
- ❖ Penentuan RPS, pertumbuhan
- ❖ Deteksi gen imun (masih preparasi sampel)
- ❖ Analisa statistik

Kesimpulan sementara: (1) Produk vaksin kering beku berpenyalut kitosan, (2) Vaksin kering beku HAKI bersama BRPBATPP dan Biotek LIPI

Permasalahan yang terjadi pada kegiatan ini antara lain adalah: (1) Terlambatnya pengadaan bahan kimia dan *refocusing* anggaran (2) Kematian ikan uji karena sifat kanibal dan sangat rentan karena perubahan cuaca.

Tindak lanjut yang dilakukan adalah: (1) Sebagian sampel masih ada yg dipreservative sampai menunggu bahan kimia, dan (2) Proses aklimatisasi yang lama sampai ikan stabil.

2. Uji Performa Kelayakan Ikan Kandidat Rilis Domestikasi Tahun 2021: Baung dan Tor Douronensis

Progres fisik kegiatan riset ini sampai dengan Triwulan III adalah sebesar 82% dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

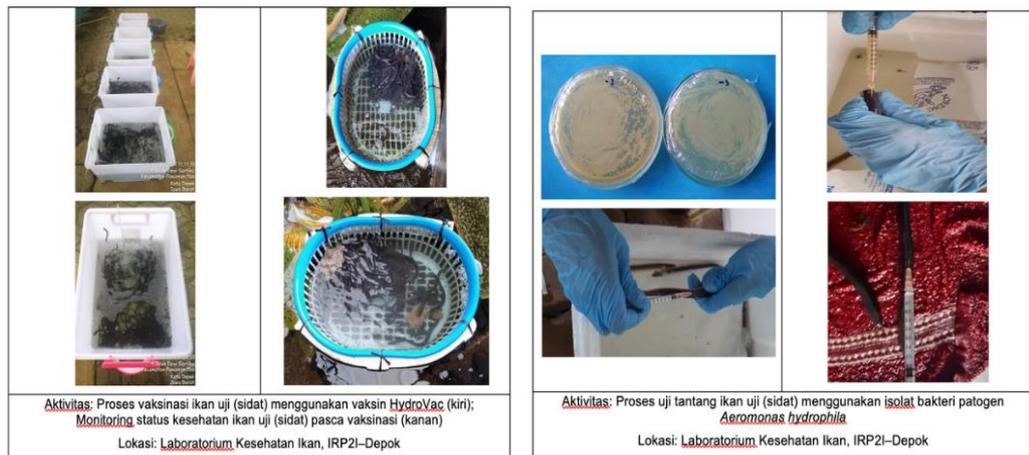
Ikan Baung

- ❖ Pemeliharaan induk: telah dilakukan pendataan ulang induk G1, terdata 180 ekor (betina 125 ekor, jantan 55 ekor). Sebelumnya tercatat 200 ekor, ada kematian pd akhir Juli karena pasokan air masuk kecil.
- ❖ Ketersediaan G2 (ukuran bobot rata-rata per September sekitar 65 g/ekor) sejumlah 650 ekor sebagai Calin, dalam proses pengamatan pertumbuhan.
- ❖ Ketersediaan G2 ukuran benih 2-3 cm per September sekitar 6.000 ekor.
- ❖ Fase pengamatan pendederan di kolam tanah menggunakan waring 3x5 m Lokasi di Cijeruk dan Sukamandi.
- ❖ Naskah Akademik untuk Ikan Baung sudah mencapai 75%/target 60%

Ikan Tor Douronensis

- ❖ Inventaris induk semah G1, pematangan gonad dan pemijahan:
- ❖ Pemijahan semi alami batch pertama, sudah diperoleh lima ekor betina induk G1 yang ovulasi, diperoleh larva dan dalam tahap pendederan di kolam tembok outdoor.
- ❖ Pemijahan batch ke dua diperoleh tiga ekor betina, larva rearing di indoor hatchery.
- ❖ Telah dilakukan plotting, untuk uji pertumbuhan ikan G2 hasil segmen pendederan dua, kisaran bobot ikan yang dipergunakan 10-15 g, dengan panjang 9-11 cm (benih dihasilkan dari batch pemijahan G1 awal matang gonad, pada awal tahun 2019).
- ❖ Uji ketahanan lingkungan: uji salinitas, pH, dan Oksigen

Berikut dokumentasi kegiatan riset produk biologi hasil riset BRPBATPP yang dilaksanakan pada Triwulan III.



Uji Immunostimulan dan Vaksin pada Pengendalian Penyakit Ikan Air Tawar



Uji Immunostimulan dan Vaksin pada Pengendalian Penyakit Ikan Air Tawar

Gambar 3.4. Dokumentasi Kegiatan Riset Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP pada Triwulan III TA.2021



Uji Performa Kelayakan Ikan Kandidat Rilis Domestikasi Tahun 2021: Baung dan Tor Douronensis

Gambar 3.4. Dokumentasi Kegiatan Riset Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP pada Triwulan III TA.2021 (lanjutan)

IKS.04.2

Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (Paket)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah : (1) Teknologi adalah cara, metode, atau proses penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam pemenuhan kebutuhan, kelangsungan dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat KP; (2) Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut metodologi ilmiah yang memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan pemahaman tentang fenomena alam dan/atau sosial, pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis dan penarikan kesimpulan ilmiah; (3) Pengembangan adalah kegiatan untuk peningkatan manfaat dan daya dukung IPTEK yang telah terbukti kebenaran dan keamanannya untuk meningkatkan fungsi dan manfaat IPTEK; dan (4) pelaksanaan riset dengan output teknologi hasil riset perikanan diarahkan untuk menghasilkan sistem teknologi yang lebih efektif dan efisien serta menghasilkan produk unggulan di bidang perikanan.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah Teknologi Hasil Riset Perikanan yang dihasilkan dan sudah disampaikan secara resmi oleh Kepala UPT kepada Kepala Pusat.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Namun untuk progres kegiatan dilaporkan setiap bulan dalam bentuk laporan progres kegiatan riset. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 5 paket.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Laporan akhir riset dengan jenis output Teknologi Hasil Riset Perikanan; (2) Penyampaian hasil riset output Teknologi riset Perikanan dari Kepala UPT kepada Kepala Pusrisikan dilengkapi dengan Laporan akhir.

Kegiatan riset dengan output Teknologi Hasil Riset BRPBATPP ini terdiri dari 5 (lima) kegiatan dengan judul, yaitu :

1. *Teknologi Pendederan Intensif Ikan Tor (Mahseer) dengan Recirculation Aquaculture System (RAS)*

Tujuan dari riset ini adalah: (1) Menentukan strategi intensifikasi yang tepat dalam meningkatkan produksi ikan tor (mahseer), dan (2) Memperbaiki sistem budidaya ikan tor (mahseer) super intensif berbasis teknologi intensifikasi.

Penerima manfaat dari kegiatan riset ini adalah pembudidaya ikan, Penyuluh Perikanan, dan instansi terkait.

Kegiatan dilaksanakan di Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar – Cijeruk, Kabupaten Bogor.

Output yang akan dihasilkan adalah prototipe teknologi pendederan intensif ikan Tor dengan sistem RAS.

2. *Teknologi Pendederan Intensif Ikan Sidat dengan Recirculation Aquaculture System (RAS)*

Tujuan kegiatan riset ini adalah : (1) Meningkatkan produksi elver melalui teknologi resirkulasi yang efektif dan efisien, dan (2) Terakitnya teknologi resirkulasi untuk pemeliharaan ikan sidat (*glass eel* dan *elver*).

Penerima manfaat dari kegiatan riset ini adalah masyarakat pembudidaya ikan sidat khususnya pada stadia glass eel atau usaha kecil sampai menengah (UMKM) yang bergerak dibidang budidaya ikan sidat stadia glass eel.

Kegiatan dilaksanakan di Instalasi Teknologi, Lingkungan, dan Toksikologi Perikanan Budidaya Air Tawar -Cibalagung, Kota Bogor.

Output yang akan dihasilkan adalah prototipe unit Budidaya Sistem Resirkulasi (Recirculating Aquaculture System/RAS) skala rumah tangga yang efektif, efisien, lokal material, murah, mudah cara pengoperasionalnya, serta dapat diimplementasikan dimana saja.

3. *Teknologi Pembesaran Intensif Ikan Gabus dengan Recirculation Aquaculture System (RAS) dan Bioflok*

Tujuannya kegiatan riset ini adalah : (1) Terakitnya Teknologi Produksi Masal Ikan Gabus dengan Sistem Bioflok

Penerima manfaat dari kegiatan riset ini adalah Ditjen Teknis Lingkup KKP, Pembudidaya/pelaku utama, Pemerintah Daerah, Mahasiswa dan LSM.

Kegiatan dilaksanakan di Instalasi Teknologi, Lingkungan, dan Toksikologi Perikanan Budidaya Air Tawar – Cibalagung, Kota Bogor dan di Instalasi Riset Plasma Nutfah Perikanan Air Tawar – Cijeruk, Kabupaten Bogor.

Output yang akan dihasilkan adalah terakitnya teknologi pembesaran ikan gabus dengan sistem bioflok.

4. *Aplikasi Suplemen untuk Pertumbuhan dalam Pakan untuk Meningkatkan Produksi Ikan Torsoro di Kabupaten Sumedang*

Tujuannya dari kegiatan riset ini adalah mengaplikasikan formulasi pakan khusus untuk pembesaran ikan torsoro yang mampu meningkatkan performa pertumbuhan, produksi dan produktivitas budidayanya.

Penerima manfaat dari kegiatan riset ini adalah pembudidaya ikan lokal, BRSDM KP, Penyuluh Perikanan, Peneliti, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Kegiatan dilaksanakan di Kabupaten Sumedang dan Kota Bogor. Output yang akan dihasilkan adalah teknologi pakan ikan torsoro.

5. *Aplikasi Probiotik Pakan Untuk Mendukung Budidaya Ikan Baung*

Tujuannya adalah aplikasi teknologi probiotik pakan untuk budidaya ikan baung *Hemibagrus nemurus*. Penerima manfaat dari kegiatan riset ini adalah pembudidaya ikan dan Penyuluh Perikanan.

Kegiatan dilaksanakan di lab basah serta lab Nutrisi dan Teknologi Pakan, BRPBATPP Sempur, dan di Instalasi Teknologi, Lingkungan, dan Toksikologi Perikanan Budidaya Air Tawar – Cibalagung, Kota Bogor.

Output yang akan dihasilkan adalah teknologi pemanfaatan probiotik pakan untuk budidaya ikan baung.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket) pada Triwulan III Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8. Capaian Kinerja IKS.04.2 Pada Triwulan III TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2021	TRIWULAN III TA.2021		
			TARGET	CAPAIAN	%
4 Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP	IKS.04.2 Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	5	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Teknologi Hasil Riset BRPBATPP belum terdapat target pada Triwulan III ini sehingga persentase capaian masih belum ada.

Progres kegiatan indikator kinerja ini sampai dengan Triwulan III antara lain adalah :

1. Teknologi Pendederan Intensif Ikan Tor (Mahseer) dengan Recirculation Aquaculture System (RAS)

- ❖ Melakukan sampling akhir ikan uji pada wadah pemeliharaan untuk empat perlakuan riset yang terdiri dari 4 sistem RAS yaitu resirkulasi pergantian rutin (kontrol), resirkulasi arus, resirkulasi waktu, dan tanpa resirkulasi (konvensional).
- ❖ Melakukan analisis data hasil riset terkait performa pertumbuhan dan produktivitas ikan tor.
- ❖ Persiapan laporan teknis dan laporan akhir kegiatan.
- ❖ Persiapan kolam pemeliharaan untuk ikan sisa kegiatan riset
- ❖ Sampai dengan akhir bulan September, progres fisik kegiatan sekitar 99,50%

Kendala terkait kegiatan riset ini adalah adanya refocusing tahap IV yang menyebabkan terjadinya pemotongan keseluruhan anggaran kegiatan yang tersisa sehingga tidak memungkinkan lagi untuk melakukan analisa fisiologi.

Tindak lanjut adalah dengan melanjutkan kegiatan riset dengan menyesuaikan anggaran yang ada.

2. Teknologi Pendederan Intensif Ikan Sidat dengan Recirculation Aquaculture System (RAS)

- ❖ Monitoring pemantauan pengoperasian RAS dan penyiponan serta pembersihan saringan, pengecekan dan pembersihan pompa.
- ❖ Pemberian pakan, pembersihan dasar akuarium dengan cara disipon, dan pergantian air pada kegiatan warna shelter. Pembersihan dinding akuarium, dan selang aerasi.
- ❖ Panen artemia (Pagi jam 08:00 dan sore 16:00) untuk pakan alami dan pemberian pakan pellet dua kali yaitu pagi pada jam 10:00 dan jam 13:00 di siang hari. Kegiatan ini untuk aklimatisasi dan kegiatan warna shelter.
- ❖ Panen sidat pada kegiatan RAS akan dilaksanakan pada tanggal 28 September 2021 Selain itu, pengambilan sampel air untuk analisa kualitas air dan sampel analisa bakteri nitrogen pada wadah budidaya wadah penampungan, bak filter anaerob (fisik), bak filter semia anaerob dan bak filter aerob
- ❖ Monitoring kegiatan penelitian intensitas cahaya yaitu pemberian pakan, pengambilan sampel air dan pengambilann sampel sidat untuk pengukuran panjang dan bobot.
- ❖ Panen sidat kegiatan intensitas cahaya pada tanggal 6 September 2021
- ❖ Sampai dengan akhir bulan September, progres fisik kegiatan sekitar 85,00%

3. Teknologi Pembesaran Intensif Ikan Gabus dengan Recirculation Aquaculture System (RAS) dan Bioflok

Tahap I. Uji aktivasi dan daya simpan bakteri CB sebagai bakteri stimulan bioflok dan kemampuannya bertahan pada media penyimpan

Hasil perhitungan yang menunjukkan kepadatan bakteri stimulan bioflok (CFU/mL) dari sampel penyimpanan 8 bulan :

- ❖ Hasil ini menunjukkan bahwa bekeri CB yang telah disimpan dalam kemasan selama 8 bulan masih tumbuh dengan baik dengan kepadatan masih mencapai 10^6
- ❖ Masih sangat direkomendasikan untuk diaplikasikan pada sistem budidaya (Ikan Gabus)

Tahap II. Uji tumbuh bakteri CB sebagai bakteri stimulan bioflok dan daya tahan tumbuh pada media budidaya pada sistem *indoor* hatchery

Hasil perhitungan yang menunjukkan kepadatan bakteri stimulan bioflok (CFU/mL) pada indoor hatchery :

- ❖ Hasil ini menunjukkan bahwa bakteri CB yang telah disimpan dalam kemasan selama 8 bulan masih tumbuh dengan baik pada media budidaya dengan kepadatan masih mencapai 10^7
- ❖ Masih sangat direkomendasikan untuk diaplikasikan pada sistem budidaya (Ikan Gabus)

Tahap III. Uji tumbuh bakteri CB sebagai bakteri stimulan bioflok dan daya tahan tumbuh pada media budidaya pada sistem *outdoor* hatchery

Hasil perhitungan menunjukkan kepadatan bakteri stimulan bioflok (CFU/mL) pada outdoor hatchery :

- ❖ Hasil ini menunjukkan bahwa bakteri CB yang telah disimpan dalam kemasan selama 8 bulan masih tumbuh dengan baik pada media budidaya dengan kepadatan masih mencapai 10^7
- ❖ Masih sangat direkomendasikan untuk diaplikasikan pada sistem budidaya (Ikan Gabus)

Tahap IV. Uji aplikasi bakteri CB sebagai bakteri stimulan bioflok pada pemeliharaan ikan gabus

- ❖ Kegiatan Ini Baru Pada Tahap plotting Benih Ikan Gabus Pada Wadah Pemeliharaan
- ❖ On Progress Sampai Perakitan Teknologi Budidaya Ikan Gabus Dengan Sistem Bioflok

Sampai dengan akhir bulan September, progres fisik kegiatan riset adalah sebesar 90,00%.

Permasalahan pada kegiatan riset ini adalah adanya refocusing tahap IV yang menyebabkan terjadinya pemotongan anggaran sehingga kegiatan riset menjadi kurang optimal.

Tindak lanjut yang dilakukan adalah menyelesaikan kegiatan sesuai dengan anggaran yang ada.

4. Aplikasi Suplemen untuk Pertumbuhan dalam Pakan untuk Meningkatkan Produksi Ikan Torsoro di Kabupaten Sumedang

Penentuan Periode Pemberian Glutamin Pada Ikan Torsoro

- ❖ Telah dilakukan sampling dan analisa data dengan hasil : glutamin efektif digunakan pada ikan torsoro pada periode pemeliharaan 30–60 hari, sedangkan pada periode penggunaan 15 hari belum menunjukkan hasil yang diharapkan. Hal ini terlihat dari data laju pertumbuhan, bobot akhir, sintasan, serta rasio panjang usus dimana periode penggunaan glutamin 30–60 hari memberikan hasil lebih baik dibandingkan dengan kontrol maupun periode 15 hari pemberian glutamin.

Aplikasi Pakan Bersuplemen Untuk Pembesaran Ikan Torsoro Di Sumedang

- ❖ Melakukan analisa data aplikasi pakan bersuplemen yang menunjukkan bahwa hasil penggunaan pakan formula khusus pembesaran torsoro memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan pakan komersial, hal ini dapat dilihat dari bobot akhir ikan uji yang lebih besar 10–18% lebih baik dibandingkan dengan ikan kontrol (pakan komersial).
- ❖ Telah dilakukan FGD pembentukan kampung ikan torsoro pada tanggal 21 Agustus 2021.
- ❖ Sampai dengan akhir bulan September, progres fisik kegiatan riset adalah sebesar 99,99%.

Kesimpulan sementara : (1) Glutamin dapat diberikan untuk menunjang pertumbuhan ikan torsoro dengan periode pemberian 30 hari; (2) Pakan formula dengan suplemen memberikan tingkat pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan dengan penggunaan pakan komersial.

Permasalahan pada kegiatan riset ini adalah adanya refocusing tahap IV yang menyebabkan terjadinya pemotongan anggaran sehingga pelaksanaan kegiatan riset kurang optimal.

Tindak lanjut yang dilakukan adalah melanjutkan pemeliharaan ikan, sampling dan pengumpulan data penelitian, analisis data, dan pelaporan sesuai dengan anggaran yang ada.

5. Aplikasi Probiotik Pakan Untuk Mendukung Budidaya Ikan Baung

Kegiatan 1

Tahap 1.1. Pemanfaatan Probiotik dalam Pakan pada Pembesaran Ikan Baung *Hemibagrus nemurus* Skala Laboratorium (penentuan dosis probiotik)

- ❖ Melakukan analisa data pertumbuhan ikan baung dengan perlakuan probiotik 0%, 1%, 2%, dan 3%;
- ❖ Melakukan analisa glukosa darah ikan baung.

Tahap 1.2. Pemanfaatan Probiotik dalam Pakan pada Pembesaran Ikan Baung *Hemibagrus nemurus* Skala Laboratorium (penentuan dosis fermentasi)

- ❖ Menganalisa data gula reduksi dan protein terlarut;
- ❖ Melakukan analisa data proksimat hasil fermentasi dengan perlakuan dosis 0%, 3%, 5%, dan 7%;
- ❖ Melakukan analisa data pencernaan (total, protein, BETN, lemak, dan abu)

Tahap 1.3. Pemanfaatan Probiotik Pakan pada Pembesaran Ikan Baung *Hemibagrus nemurus* Skala Laboratorium

- ❖ Kegiatan yang telah dan sedang dilaksanakan meliputi : persiapan wadah pemeliharaan, aklimatisasi ikan uji, pembuatan pakan, plotting ikan uji, pembuatan kultur bakteri, pemeliharaan ikan uji
- ❖ Melihat pengaruh penggunaan probiotik dan fermentasi dalam pakan pada pertumbuhan ikan baung baik skala laboratorium (akuarium)

Kegiatan 2. Pemanfaatan Probiotik dalam Pakan pada Pembesaran Ikan Baung *Hemibagrus nemurus* Skala Kolam Percobaan

- ❖ Kegiatan yang telah dan sedang dilaksanakan meliputi : persiapan wadah pemeliharaan, aklimatisasi ikan uji, pembuatan pakan, plotting

ikan uji, pembuatan kultur probiotik *Bacillus subtilis* TS2b selama 48 jam pada suhu 28°C yang selanjutnya akan dicampur dengan pakan yang sudah ditimbang. Pencampuran pakan dengan probiotik dilakukan setiap 7 hari sekali.

- ❖ Melihat pengaruh penggunaan probiotik dan fermentasi dalam pakan pada pertumbuhan ikan baung pada kolam percobaan. Penelitian dilakukan selama 40 hari dimulai tanggal 23-24 Agustus 2021 dan berakhir pada tanggal 4 bulan Oktober 2021.
- ❖ Melakukan sampling untuk kegiatan tahap 2. Setelah pemeliharaan selama 20 hari dilakukan penyamplingan terhadap ikan baung untuk mengetahui bobot dan panjang ikan baung yang dipelihara.
- ❖ Pengecekan terhadap kualitas air kolam (Tahap 2). Selain pengambilan data bobot dan panjang ikan baung, dilakukan pula pengambilan data kualitas air selama sampling 1.
- ❖ Mengolah sebagian data penelitian
- ❖ Sampai dengan akhir bulan September, progres fisik kegiatan riset adalah sebesar 99,99%.

Kesimpulan sementara : (1) Dosis probiotik terbaik untuk meningkatkan pertumbuhan ikan baung adalah dosis 1%; (2) Dosis fermentasi bahan pakan terbaik adalah dosis 7%; (3) Penelitian tahap 1.3 dan tahap 2 masih berjalan.

Berikut dokumentasi kegiatan riset Teknologi Hasil Riset BRPBATPP yang dilaksanakan pada Triwulan III.



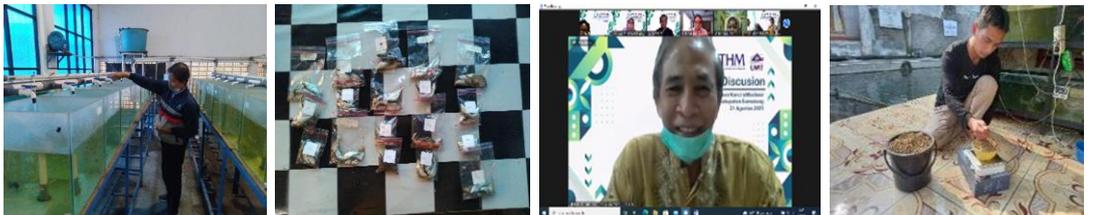
Teknologi Pendereran Intensif Ikan Tor (Masheer) dengan Recirculation Aquaculture System (RAS)
Gambar 3.5. Dokumentasi Kegiatan Riset Teknologi Hasil Riset BRPBATPP pada Triwulan III TA.2021



Teknologi Pendederan Intensif Ikan Sidat dengan Recirculation Aquaculture System (RAS)



Teknologi Pembesaran Intensif Ikan Gabus dengan Recirculation Aquaculture System (RAS) dan Bioflok



Aplikasi Suplemen untuk Pertumbuhan dalam Pakan untuk Meningkatkan Produksi Ikan Torsoro di Kabupaten Sumedang



Aplikasi Probiotik Pakan Untuk Mendukung Budidaya Ikan Baung

Gambar 3.5. Dokumentasi Kegiatan Riset Teknologi Hasil Riset BRPBATPP pada Triwulan III TA.2021 (lanjutan)

Sasaran Kegiatan 5

Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRPBATPP

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis Pusat Riset Perikanan yaitu “Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Perikanan” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya”. Tersedianya Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya tersebut dilakukan dengan menyiapkan sarana prasarana perikanan yang telah ditingkatkan kapasitasnya dalam rangka mendukung kegiatan riset. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 1 (satu) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

IKS.05.1

Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Paket)

Merupakan indikator kinerja dengan definisi peningkatan kapasitas sarana dan prasarana melalui kegiatan pengadaan fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja BRPBATPP.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah sarana dan prasarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal pada tahun berjalan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target awal dari indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 1 paket, kemudian terdapat revisi pada belanja modal BRPBATPP sehingga menambah target sarana prasarana menjadi 2 (dua) paket.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Laporan kegiatan pelaksanaan sarana dan prasarana riset perikanan.

Untuk menunjang kinerja Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, maka diperlukan sarana prasarana riset perikanan. Peningkatan sarana prasarana riset perikanan yang dilaksanakan pada tahun 2021 ini meliputi pengadaan sarana prasarana riset perikanan melalui: (1) Belanja modal peralatan dan mesin, dan (2) Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin. Kemudian dilakukan revisi menjadi belanja modal peralatan dan mesin dengan

rincian: (1) Pengadaan I : Pengadaan Fasilitas Perkantoran dan Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi, dan (2) Pengadaan II : Pengadaan Fasilitas Riset.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Sarana dan prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya pada Triwulan III Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.9. Capaian Kinerja IKS.05.1 Pada Triwulan III TA.2021

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2021	TRIWULAN III TA.2021			
				TARGET	CAPAIAN	%	
5	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRPBATPP	IKS.05.1	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	2	1	1	100,00

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja sarana dan prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya telah mencapai target Triwulan III, yaitu dari target 1 paket telah tercapai 1 paket sehingga persentase capaian adalah sebesar 100,00%. Capaian pada Triwulan III ini berupa 2 pengadaan, yaitu: 1. Pengadaan Fasilitas Perkantoran, dan 2. Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi,

Progres indikator kinerja ini sampai dengan akhir Triwulan III tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10. Progres Kegiatan Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya pada Triwulan III TA.2021

NO.	RINCIAN BELANJA MODAL	VOLUME	PAGU SETELAH REVISI 07	REALISASI		SISA		KETERANGAN
				(Rp)	%	(Rp)	%	
1	Pengadaan I		213,500,000	212,820,740	99.68	679,260	0.32	Sudah terealisasi dan telah dibuat laporan pengadaannya
	a. Pengadaan Fasilitas Perkantoran		149,000,000	148,325,740	99.55	674,260	0.45	
	- Infokus	2 Unit	12,400,000	12,382,000	99.85	18,000	0.15	
	- AC 1/2 PK	3 Unit	10,200,000	10,200,000	100.00	-	-	
	- AC 1 PK	10 Unit	37,500,000	37,500,000	100.00	-	-	
	- Genset	3 Unit	13,800,000	13,707,000	99.33	93,000	0.67	
	- Partisi	1 Unit	50,000,000	49,916,250	99.83	83,750	0.17	
	- Meja Resepsionis	1 Unit	15,000,000	15,000,000	100.00	-	-	
	- Anak timbangan	1 Unit	3,300,000	3,190,000	96.67	110,000	3.33	
	- CCTV	1 Paket	6,800,000	6,430,490.00	94.57	369,510	5.43	
	b. Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi		64,500,000	64,495,000	99.99	5,000	0.01	
	- Laptop	5 Unit	64,500,000	64,495,000	99.99	5,000	0.01	
2	Pengadaan II		197,238,000	-	-	197,238,000	100.00	
	a. Pengadaan Fasilitas Riset		197,238,000	-	-	197,238,000	100.00	
	- Pengadaan Mesin Pakan	1 Unit	197,238,000	-	-	197,238,000	100.00	
	PAGU TOTAL		410,738,000	212,820,740	51.81	197,917,260	48.19	

Sasaran Kegiatan 6

Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPBATPP

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis Pusat Riset Perikanan yaitu “Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset Perikanan” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPBATPP”. Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPBATPP tersebut dilakukan dengan menyiapkan Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) untuk kegiatan riset BRPBATPP. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 1 (satu) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

IKS.06.1

Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP (lembaga)

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan : (1) jumlah lembaga riset perikanan yang terstandar di bawah BRSDM yang masih berlangsung; (2) Lembaga riset perikanan yang terstandar seperti akreditasi ISO/KNAPPP/PUI.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah lembaga riset perikanan yang terstandar.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target sejumlah 1 (satu) lembaga yang sudah ditargetkan pada Triwulan I tahun 2021. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : (1). Sertifikat akreditasi, dan / atau, (2) Persetujuan Kemenristekdikti dan Menpan RB : masterplan pendampingan PUI, dll.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP yang terstandar pada Triwulan III Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.11. Capaian Kinerja IKS.06.1 Pada Triwulan III TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2021	TRIWULAN III TA.2021		
			TARGET	CAPAIAN	%
6 Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPBATPP	IKS.06.1 Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP yang terstandar (lembaga)	1	1	1	100,00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah mencapai target yaitu dilihat dari persentase capaian sebesar 100,00%. Capaian dari indikator kinerja ini didapat dari sertifikasi sebagai berikut :

- 1) Sertifikat Akreditasi KAN No.LP-711-IDN yang diberikan kepada BRPBATPP yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai laboratorium pengujian dengan menerapkan SNI ISO / IEC 17025:2008 (SNI ISO / IEC 17025:2005) yang merupakan persyaratan umum untuk kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi yang ditetapkan tanggal 24 Januari 2018 dan berlaku sampai dengan tanggal 23 Januari 2022.

Berikut adalah dokumentasi sertifikat akreditasi KAN untuk data dukung BRPBATPP sebagai lembaga yang telah tersertifikasi kelembagaannya di bidang riset perikanan budidaya air tawar.



Gambar 3.6. Sertifikat Akreditasi Laboratorium Uji BRPBATPP

Sampai dengan Triwulan III Tahun 2021, telah dilaksanakan beberapa kegiatan terkait reakreditasi Laboratorium Uji BRPBATPP untuk periode tahun 2022 - 2027, yaitu:

1. Pra-Reakreditasi
 - a. Melaksanakan rapat sosialisasi dokumen Laboratorium Uji pada laboratorium Lingkungan dan Toksikologi yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2021.
 - b. Melaksanakan rapat sosialisasi pelayanan prima dan pembahasan persiapan audit internal yang dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2021.
 - c. Melaksanakan rapat pembahasan perbaikan audit kecukupan pada tanggal 14 Juni 2021 melalui zoom meeting.
 - d. Melaksanakan kegiatan pembekalan Petugas Penerima Sampel (PPS) Lab. Kesehatan Ikan pada tanggal 16 Juni 2021.

e. Melaksanakan kegiatan Pembekalan Petugas Penerima Sampel (PPS) Lab. Nutrisi dan Teknologi Pakan pada tanggal 17 Juni 2021.

2. Kegiatan Reakreditasi

a. Asesmen Laboratorium Uji BRPBATPP

Pada tanggal 30-31 Agustus 2021 telah dilaksanakan kegiatan asesmen oleh Tim Asesor KAN secara on-line dalam rangka proses reakreditasi Laboratorium Uji oleh KAN untuk periode 2022-2026 . Asesmen dilaksanakan di 3 lokasi Laboratorium Uji BRPBATPP, yaitu : Lokasi 1 di Sempur, Lokasi 2 di Cibalagung, dan Lokasi 3 di Depok. Asesmen yang dilaksanakan oleh tim asesor KAN meliputi asesmen persyaratan umum, struktural, sistem manajemen (persyaratan sumberdaya & proses dengan meninjau pelaksanaan pengujian dan rekaman terkait RL pengujian, dan Witness pengujian lingkup biologi (disesuaikan dengan permintaan asesor atau yang ditetapkan dalam trial remote AU)).

Pada akhir kegiatan asesmen, tim asesor melakukan konfirmasi temuan ketidaksesuaian dan penyiapan laporan hasil asesmen. Temuan ketidaksesuaian tersebut nantinya akan diberikan waktu untuk melakukan perbaikan bagi tim Laboratorium Uji BRPBATPP dan setelah semua temuan ditindaklanjuti, maka sertifikat reakreditasi baru akan diterbitkan untuk periode 2022-2026.

b. Rapat Tindak Lanjut hasil temuan pada Kegiatan Asesmen Laboratorium Uji BRPBATPP

Dalam rangka melakukan tindak lanjut hasil temuan pada kegiatan asesmen laboratorium uji BRPBATPP maka dilaksanakan rapat ulasan Manajemen Laboratorium Uji BRPBATPP pada tanggal 4 Oktober 2021 yang dilaksanakan secara on-line. Pada rapat ini dibahas mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan untuk melakukan tindak lanjut terhadap temuan tersebut beserta penanggung jawabnya.

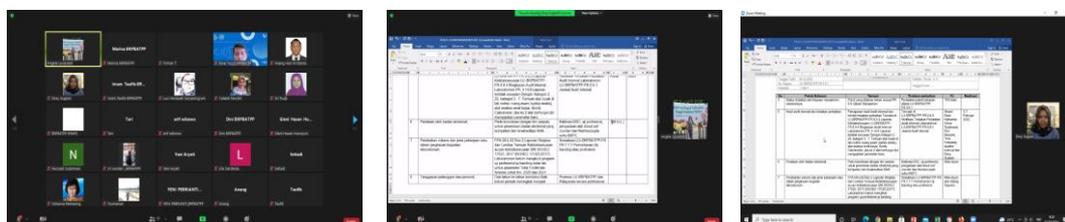
Berikut dokumentasi kegiatan dalam rangka re-akreditasi BRPBATPP yang dilaksanakan sampai dengan Triwulan III.



Persiapan Re-Akreditasi BRPBATPP



Kegiatan Assesmen Laboratorium Uji BRPBATPP oleh Tim Asesor KAN



Rapat Tindak Lanjut hasil temuan pada Kegiatan Assesmen Laboratorium Uji BRPBATPP

Gambar 3.7. Dokumentasi Kegiatan Dalam Rangka Re-akreditasi BRPBATPP s/d Triwulan III

Sasaran Kegiatan 7 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yaitu “Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan” melalui Sasaran Kegiatan BRPBATPP “Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan”. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan tersebut dilakukan dengan melakukan penyuluhan kepada kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh di BRPBATPP dan melakukan kegiatan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 2 (dua) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

IKS.07.1

Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP (kelompok)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/ pelaku usaha yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan. Pelaksanaan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan tetap berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat sebagai bagian dari pembinaan masyarakat diwilayahnya.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah disuluh yang dinilai kelas kelompoknya dengan hasil terdapat peningkatan nilai yang diartikan meningkatkan kemandirian kelompoknya.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 3.464 kelompok. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sejumlah 2.500 kelompok, s/d Triwulan II sejumlah 3.000 kelompok, s/d Triwulan III sejumlah 3.300 kelompok, dan s/d Triwulan IV sejumlah 3.464 kelompok.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Data Kelompok Masyarakat KP yang telah disuluh oleh penyuluh perikanan yang disahkan oleh Kepala Satker, (2) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Jumlah kelompok pelaku utama / pelaku usaha yang disuluh di BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.12. Capaian Kinerja IKS.07.1 Pada Triwulan III TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2021	TRIWULAN III TA.2021		
			TARGET	CAPAIAN	%
7 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	IKS.07.1 Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP (kelompok)	3.464	3.300	3.960	120,00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah melampaui target yaitu dilihat dari persentase capaian sebesar 120,00%. Capaian dari indikator kinerja ini didapat dari beberapa hal sebagai berikut :

Beberapa hal yang menyebabkan indikator kinerja jumlah kelompok pelaku utama / pelaku usaha yang disuluh di BRPBATPP telah melampaui target antara lain adalah:

1. Penyuluhan terhadap kelompok merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya;
2. Dalam pengumpulan data telah menggunakan google form sehingga pengumpulan data dari penyuluh dapat disampaikan lebih cepat.

IKS.07.2

Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Diterapkan di BRPBATPP (produk)

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan salah satu metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan hasil inovasi teknologi kelautan perikanan tepat guna. Pemilihan lokasi percontohan melalui tahap koordinasi dengan pemerintah setempat dan proposal percontohan telah disetujui oleh Pusat pelatihan dan Penyuluhan sebagaimana yang tercantum dalam pedoman pelaksanaan percontohan.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan jumlah percontohan penyuluhan KP yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman percontohan.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun 2021 adalah sejumlah 1 produk. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah: (1) Laporan hasil Pelaksanaan Percontohan Penyuluhan KP; (2) Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Jumlah percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan yang diterapkan di BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.13. Capaian Kinerja IKS.07.2 Pada Triwulan III TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2021	TRIWULAN III TA.2021		
			TARGET	CAPAIAN	%
7 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	IKS.07.2 Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP (produk)	1	1	1	100,00

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja jumlah percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan yang diterapkan di BRPBATPP telah mencapai target pada Triwulan III ini sehingga persentase capaian adalah sebesar 100,00%.

Kegiatan percontohan penyuluh dilaksanakan berdasarkan Peraturan Kepala BRSDM KP Nomor 2/PER-BRSDM/2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Percontohan Penyuluhan Kelautan Dan Perikanan Tahun 2020.

Tujuan pelaksanaan kegiatan percontohan budidaya udang vannamei dengan sistem busmetik ini adalah untuk memberikan mata pencaharian alternatif bagi para nelayan penangkap benih lobster sesuai dengan potensi yang ada dengan nilai ekonomis yang tinggi serta biaya operasional yang masih terjangkau.

Sasaran dari kegiatan percontohan ini adalah masyarakat secara umum dan juga para penangkap benih lobster secara khusus.

Kegiatan unit Percontohan Penyuluhan Perikanan Budidaya Udang Vannamei Sistem Busmetik dan pemanfaatannya dilakukan mulai dari pertengahan bulan Juni 2021 hingga pertengahan bulan September atau selama ± 100 hari bertempat di Pokdakan Sukatani, Desa Sukatani wilayah Kecamatan Surade, Kabupaten Sukabumi.

Tahapan kegiatan percontohan penyuluhan yang dilaksanakan antara lain adalah: (1) Koordinasi, (2) Identifikasi Wilayah Percontohan, (3) Pengajuan Proposal Kegiatan, (4) Proses Persiapan Sarana dan Prasarana, (5) Serah Terima (BAST), (6) Proses Budidaya Udang Vannamei, (7) Temu Lapang, (8) Evaluasi.

Materi percontohan yang diberikan kepada Pokdakan Sukatani antara lain adalah: (1) Kelembagaan Kelompok Pembudidaya Ikan, (2) Persiapan Kolam/tambak dan Media, (3) Penebaran Benur, (4) Pengelolaan Pakan, (5) Monitoring Pertumbuhan, (6) Pengelolaan Kualitas Air, (7) Kesehatan Udang, (8) Panen, dan (9) Analisa Usaha.

Pendampingannya kegiatan percontohan budidaya udang vannamei ini dilakukan oleh Penyuluh Perikanan Bantu Wilayah Sukatani beserta Koordinator Penyuluh Perikanan Kabupaten Sukabumi.

Pelaksanaan kegiatan percontohan dilaksanakan dengan terlebih dulu melakukan penyerahan alat dan bahan pada tanggal 12 Juni 2021 yang dilakukan oleh Kepala BRPBATPP kepada Kelompok Sukatani, disaksikan oleh Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukabumi, Kepala Desa Sukatani, Perwakilan dari PT. PERINDO (BUMN), Penyuluh Perikanan Kabupaten Sukabumi serta anggota Kelompok Sukatani. Berita Acara Serah Terima Barang serta Perjanjian Kerjasama ditandatangani oleh Kepala BRPBATPP dan Ketua Kelompok Sukatani. Pada hari yang sama dilakukan kegiatan penebaran benur udang vannamei.

Percontohan Budidaya udang vannamei dengan sistem Busmetik ini menggunakan kolam tambak sebanyak 2 unit dengan luasan masing-masing ± 144 m². Masing-masing kolam ditebar benur sebanyak ± 15.000 ekor sehingga total benur sebanyak ± 30.000 ekor. Jangka waktu budidaya udang vannamei ini diperkirakan selama ± 100 hari dengan target udang size 40-60 ekor per kg.

Terdapat permasalahan pada saat pelaksanaan kegiatan percontohan ini, yaitu pada saat sampling hari ke-65 ditemukan adanya kematian pada udang dengan ciri-ciri adanya molting masal. Selanjutnya pada umur 70-90 hari ditemukan adanya bintik putih pada kulit udang di bagian karapas dan ekor sehingga menyebabkan terjadinya kematian pada udang dalam jumlah yang banyak. Dengan adanya permasalahan tersebut, kemudian dilakukan tindak lanjut dengan melakukan panen udang lebih awal dan didapatkan hasil sebanyak 170 kg udang dalam kondisi segar dan siap jual.

Kegiatan selanjutnya adalah temu lapang yang merupakan proses akhir dari Kegiatan Percontohan Budidaya Udang Vanamei di Kelompok Sukatani. Temu lapang ini menjadi tempat diskusi dari kelompok selama melaksanakan kegiatan percontohan dengan narasumber termasuk mengatasi permasalahan yang muncul selama proses percontohan. Temu lapang dilaksanakan di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) surade pada tanggal 16 September 2021 yang dihadiri oleh Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP, Kepala BRPBATPP, narasumber terkait budidaya udang vannamei dengan sistem busmetik (praktisi dan dosen Poltek AUP Jakarta), seluruh anggota kelompok Sukatani, Penyuluh Perikanan Kabupaten Sukabumi, Kepala Bidang Perikanan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten

Sukabumi, Sekretaris Camat Surade, Kepala Desa Sukatani, serta pihak-pihak terkait lainnya.

Berdasarkan permasalahan yang ada yang telah dilakukan diskusi pada saat temu lapang, maka saran untuk keberlangsungan budidaya udang di Desa Sukatani adalah selain dengan mengatasi permasalahan yang ada, diperlukan adanya peningkatan kompetensi bagi anggota kelompok berupa pelatihan maupun pemagangan.

Rencana tindak lanjut dari budidaya udang vannamei dengan sistem busmetik ini berdasarkan hasil evaluasi pada saat temu lapang adalah perlu dilakukan perbaikan sistem yang digunakan sekarang, serta tetap melanjutkan kegiatan budidaya udang vannamei dengan melakukan siklus berikutnya dari hasil penjualan sebelumnya.

Berikut dokumentasi kegiatan percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan yang diterapkan di BRPBATPP pada Tahun 2021.



Gambar 3.8. Kegiatan Percontohan Penyuluhan Kelautan Dan Perikanan Yang Diterapkan di BRPBATPP Tahun 2021

Sasaran Kegiatan 8

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BRPBATPP

Pada sasaran kegiatan ini BRPBATPP berperan serta dalam mendukung Sasaran Strategis KKP yaitu “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik” melalui Sasaran Strategis BRPBATPP “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik lingkup BRPBATPP”. Tata kelola pemerintahan yang baik tersebut dilakukan dengan ikut serta dalam jejaring dan/atau melaksanakan kerjasama yang terkait dengan kegiatan riset, meminimalisir nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP, meningkatkan profesionalitas ASN BRPBATPP, meningkatkan nilai rekonsiliasi kinerja BRPBATPP, menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar di lingkup BRPBATPP khususnya dan lingkup KKP umumnya dengan berperan serta aktif menginformasikan kegiatan BRPBATPP melalui aplikasi kinerjakkp.bitrix24.com, meningkatkan kinerja pelaksanaan anggaran BRPBATPP, meningkatkan nilai kinerja anggaran BRPBATPP, melakukan kegiatan layanan dukungan manajemen internal riset perikanan serta penyuluhan dan kelautan BRPBATPP. Adapun capaian tersebut dapat diraih dari 9 (sembilan) indikator kinerja yang mendukungnya yaitu sebagai berikut:

IK.08.1

Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)

Merupakan indikator kinerja dengan definisi sebagai berikut :

1. Berdasarkan PerMen-KP No. 65/2016 tentang pedoman KS dan penyusunan perjanjian di lingkungan KKP;
2. Jumlah jejaring, kemitraan dan/ atau kerja sama riset dan SDM perikanan;
3. Jejaring adalah jalinan asosiasi/forum/ organisasi lainnya yang memiliki kesamaan profesi/kepakaran yang diikuti oleh Satker/ UPT lingkup Pusrisikan;
4. Kemitraan adalah hubungan dengan badan/ perorangan untuk melakukan aktivitas bersama dan/atau memiliki perjanjian kerja sama;
5. Kerja sama riset dan SDM adalah penyelenggaraan kerja sama antara Pusrisikan dengan pihak mitra pada tahun yang masih berjalan (on going) dan/atau terbentuk di tahun 2020 dan yang dituangkan dalam perjanjian kerja

sama yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ruang lingkup meliputi :

1. Penelitian, pengembangan dan penerapan iptek;
 2. Peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan
 3. Pertukaran ilmu pengetahuan, teknologi, tenaga ahli dan material penelitian;
 4. Perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan hasil litbang;
 5. Diseminasi dan publikasi;
 6. Pertemuan ilmiah, seminar bersama dan lokakarya bersama;
 7. Peningkatan pelayanan publik atas ilmu pengetahuan dan teknologi
6. Jejaring kerjasama yang dihasilkan bisa juga berasal dari usulan inisiasi kerjasama stakeholder yang dikoordinasikan/disetujui oleh BRSDM.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah jejaring dan atau kerjasama sebagai berikut :

1. Jumlah jejaring, kemitraan dan/ atau kerja sama yang dijalin oleh satuan kerja BRPBATPP yang di dikoordinasikan dan/atau difasilitasi oleh Pusriskan dan/atau Sekretariat BRSDM pada tahun yang masih berjalan sampai dengan tahun 2021;
2. Jumlah jejaring, kemitraan dan/ atau kerja sama yang dijalin oleh satuan kerja BRPBATPP yang di dikoordinasikan dan/atau difasilitasi oleh Pusriskan dan/atau Sekretariat BRSDM yang terbentuk diluar PEMDA sesuai PP Nomor 28/2018 tentang Kerjasama Daerah.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah sejumlah 3 dokumen. Sedangkan target akumulatif per triwulan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I tidak terdapat target, s/d Triwulan II sejumlah 1 dokumen, s/d Triwulan III sejumlah 2 dokumen, dan s/d Triwulan IV sejumlah 3 dokumen.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah : (1) Dokumen kesepakatan yang sudah ditandatangani oleh pejabat berwenang (KB/IA, PKS/MoU, KAK yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, SK/dokumen lainnya yang sejenis) dan masa/durasi kerja sama nya masih berlaku pada tahun berjalan; (2) Dilampiri dengan matrix renaksi kerjasama (Untuk KS Luar Negeri yang memiliki workplan dan KS Dalam Negeri yang memiliki KAK tidak perlu membuat Renaksi kerjasama, jika tidak ada maka perlu membuat renaksi kerjasama); (3) Data dukung jejaring dan/atau kerjasama yang sudah berakhir pada triwulan 1,2,3 tidak dapat

dimasukan ke dalam capaian tahunan kecuali disertakan dengan surat perpanjangan kerjasama.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (dokumen) pada Triwulan III Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.14. Capaian Kinerja IKS.08.1 Triwulan III TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2021	TRIWULAN III TA.2021		
			TARGET	CAPAIAN	%
8 Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	IKS.08.1 Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti (dokumen)	3	2	2	100,00

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti telah mencapai target pada Triwulan III ini sehingga persentase capaian adalah sebesar 100,00%.

Capaian indikator kinerja Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau yang ditindaklanjuti sampai dengan Triwulan III ini adalah berasal dari dokumen kerjasama yang ditindaklanjuti. Dokumen capaian kerjasama sampai dengan Triwulan III adalah sebagai berikut:

1. KAK Penelitian dan Pengembangan Produk Vaksin Kering Beku antara BRPBATPP dan Pusat Penelitian Bioteknologi LIPI Tahun 2021

KAK dilakukan penandatanganan pada tanggal 27 Mei 2021 yang dilakukan secara desk to desk oleh masing-masing penanggungjawab kegiatan dan Kepala Unit/Pusat. Penandatanganan KAK tahun 2021 ini merupakan rencana aksi tindaklanjut kegiatan Perjanjian Kerjasama dengan Pusat Penelitian Bioteknologi, LIPI. Kerjasama rencananya akan berlangsung hingga akhir tahun 2021 sehingga mampu menghasilkan output berupa produk biologi hasil perikanan berbasis bioteknologi, pengendalian terpadu dan ramah lingkungan dalam bentuk vaksin kering beku dan diusulkan untuk registrasi HKI.

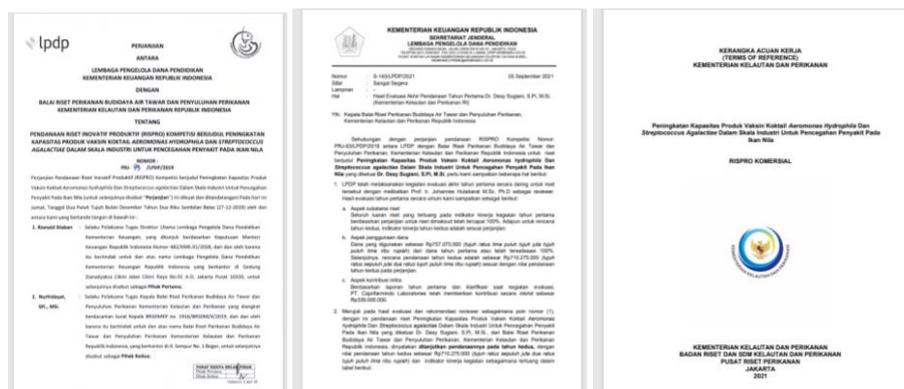
2. KAK Peningkatan Kapasitas Produk Vaksin Koktail *Aeromonas Hydrophila* Dan *Streptococcus Agalactiae* Dalam Skala Industri Untuk Pencegahan Penyakit Pada Ikan Nila

KAK dilakukan penandatanganan pada tanggal 9 September 2021 antara Kepala BRPBATPP dengan Ketua Periset Rispro. KAK ini merupakan tindak lanjut dari Perjanjian antara LPDP dengan BRPBATPP Nomor: PRJ-93/LPDP/2019 tentang “Pendanaan Riset Inovatif Produktif (RISPRO) Kompetisi Berjudul Peningkatan Kapasitas Produk Vaksin Koktail Aeromonas Hydrophila dan Streptococcus Agalactiae Dalam Skala Industri untuk Pencegahan Penyakit Pada Ikan Nila”, serta surat Direktur Utama LPDP No.S-145/LPDP/2021 tanggal 5 September 2021 perihal “Hasil Evaluasi Akhir Pendanaan Tahun Pertama Dr. Desy Sugiani, S.Pi., M.Si. (Kementerian Kelautan dan Perikanan)” kepada Kepala BRPBATPP.

Berikut dokumentasi kegiatan penjalinan kerjasama yang telah dilaksanakan oleh BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2021 beserta dokumen pendukungnya.



Penandatanganan KAK Dalam Rangka Kerjasama Antara BRPBATPP dengan Pusat Penelitian Bioteknologi-LIPI



Dokumen Kerjasama LPDP dan BRPBATPP serta Dokumen KAK Tindak Lanjut

Gambar 3.9. Dokumentasi Kegiatan Penjalinan Kerjasama Yang Telah Dilaksanakan oleh BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2021 Beserta Dokumen Pendukungnya

IKS.08.2

Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK Atas LK BRPBATPP (%)

Indikator kinerja ini merupakan nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK Unit Kerja merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan menghitung batas tertinggi jumlah nilai temuan atas laporan keuangan TA. 2020 (audited) tidak melebihi 1%.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target sampai dengan akhir tahun adalah sebesar $\leq 1\%$. Bukti capaian untuk indikator kinerja ini adalah Hasil LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) Tahun 2020 yang sudah di Tindak Lanjut/diselesaikan.

Capaian indikator kinerja persentase penyelesaian temuan LHP BPK BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.15. Capaian Kinerja IKS.08.2 Triwulan III TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2021	TRIWULAN III TA.2021		
			TARGET	CAPAIAN	%
8 Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	IKS.08.2 Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	100	≤ 1	0	120,00

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja persentase penyelesaian temuan LHP BPK BRPBATPP telah melampaui target pada Triwulan III ini sehingga persentase capaian adalah sebesar 120,00%.

Beberapa hal yang dilaksanakan dalam rangka meminimalisasi adanya temuan oleh BPK antara lain adalah membuat laporan keuangan dan updating laporan keuangan melalui aplikasi SAIBA (Sistem Akuntansi Instansi Basis Akruar), SAS, Silabi, SIMPONI, E-SPT, E-BILING, updating data BMN pada SIMAK BMN, menindaklanjuti hasil temuan BPK atau ITJEN KKP terkait laporan keuangan BRPBATPP, dan sebagainya.

IKS.08.3

Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai indeks profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Definisi dari indikator kinerja ini adalah: (1) Merupakan pengukuran dalam penentuan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin dari ASN; (2) Landasan Hukum Permen PAN RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung indeks profesionalitas ASN yang terdiri dari 4 (empat) komponen, yaitu :

1. Kualifikasi : peningkatan kualifikasi melalui tugas dan izin belajar, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan;
Data tingkat pendidikan dapat diambil dari data dasar pada aplikasi SIMPEG Online KKP
2. Kompetensi : Pengembangan SDM, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan;
Data Kompetensi dapat diambil pada Data Dasar dan Data Riwayat pada aplikasi SIMPEG Online KKP
3. Kinerja : IKU nya berupa Nilai SKP Pegawai KKP, ada pada Bagian MKRB;
Data SKP dapat diambil dari data pada aplikasi e-SKP KKP
4. Disiplin : Persentase jumlah penyelesaian kasus-kasus kepegawaian dibanding dengan kasus-kasus kepegawaian yang dilaporkan, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan;
Data hukuman disiplin dapat diambil dari data riwayat hukuman disiplin pada aplikasi SIMPEG On-line KKP.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target IP ASN sampai dengan akhir tahun 2021 adalah telah ditetapkan sebesar 73. Sedangkan target per semester adalah: Semester 1 adalah 65, dan semester 2 adalah 73.

Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah sebagai berikut:

1. Data tingkat pendidikan (diambil dari data dasar pada aplikasi SIMPEG Online KKP);
2. Data Kompetensi (diambil pada Data Dasar dan Data Riwayat pada aplikasi SIMPEG Online KKP);
3. Data SKP (diambil dari Data pada Aplikasi e-SKP KKP);
4. Data hukuman disiplin (diambil dari data riwayat hukuman disiplin pada aplikasi SIMPEG Online KKP);
5. Screenshot nilai IP ASN pada <http://www.ropeg.kkp.go.id/>

Capaian Indikator Kinerja (IK) Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks) pada Triwulan III Tahun 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.16. Capaian Kinerja IKS.08.3 Pada Triwulan III TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2021	TRIWULAN III TA.2021		
			TARGET	CAPAIAN	%
8 Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	IKS.08.3 Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	73	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP tidak terdapat target pada Triwulan III karena target indikator kinerja adalah per semester, sehingga persentase capaian belum ada. Sampai dengan Triwulan III capaian IP ASN BRPBATPP yang tertera pada <http://www.ropeg.kkp.go.id/> adalah sebesar 71,03 (kategori sedang).

Berikut capaian indikator kinerja indeks IP ASN BRPBATPP sampai dengan Triwulan III Tahun 2021.

The screenshot shows a dashboard titled 'IP-ASN 2021' with a search filter set to 'bogor'. Below the filter is a table with the following data:

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Presentase	IP	Presentase	IP	Presentase	IP	Presentase		
1	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN, BOGOR	230	14.4	57.6 %	26.65	66.63 %	25.05	83.5 %	4.93	98.6 %	71.03	SEDANG

Gambar 3.10. Screenshot Nilai IP ASN BRPBATPP Triwulan III TA.2021 pada www.ropeg.kkp.go.id.

Nilai IP ASN lingkup BRPBATPP telah terdapat peningkatan jika dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh telah dilaksanakannya rekomendasi terkait capaian indikator kinerja pada Triwulan sebelumnya. Namun demikian, masih perlu dilakukan peningkatan nilai IP ASN bagi pegawai lingkup BRPBATPP supaya pada akhir tahun 2021, nilai IP ASN BRPBATPP dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Monitoring dari bagian kepegawaian terkait nilai IP ASN pegawai lingkup BRPBATPP diperlukan dalam rangka evaluasi bagi pegawai yang belum dapat mencapai target IP ASN yang telah ditetapkan di tahun 2021.

IKS.08.4

Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)

Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja yang dilakukan pada 4 (empat) aspek yaitu :

1. Aspek Kepatuhan
Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi: PK, Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi, LKj/LCK TW I s.d III dan data dukung LKj/LCK TW III.
2. Aspek Kesesuaian
Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data.
3. Aspek Ketercapaian
Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKU+IK pada TW I, TW II dan TW III Tahun 2021 pada aplikasi kinerjaku.
4. Aspek Ketepatan
Aspek ketepatan dilakukan dengan melihat Ketepatan Penyampaian LKJ di Aplikasi e-SakipReviu (ESR) dan Ketepatan Penyampaian LKJ kepada Atasan.

Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja (aspek kepatuhan 25%, Aspek kesesuaian 25%, Aspek ketercapaian 30%, aspek ketepatan 20%).

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 80. Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah Kertas Kerja Rekonsiliasi Kinerja yang ditandatangani oleh pembahas dan BRPBATPP.

Capaian indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.17. Capaian Kinerja IKS.08.4 Pada Triwulan III TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2021	TRIWULAN III TA.2021		
			TARGET	CAPAIAN	%
8 Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	IKS.08.4 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	80	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP belum terdapat target pada Triwulan III ini sehingga persentase capaian masih belum ada.

Progres kegiatan terkait indikator kinerja ini adalah telah dilakukan pengukuran rekonsiliasi kinerja sebanyak 2 (dua) kali sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 3.18. Rekap Nilai Rekonsiliasi BRPBATPP TA.2021

NO.	URAIAN KEGIATAN	NILAI REKONSILIASI TA.2021	KETERANGAN
1.	Triwulan I		1. Dilaksanakan secara off-line (tatap muka) pada tanggal 17-19 Juni 2021 di BRBIH Depok 2. Tim Penilai : Sekretariat BRSDM KP
	a. Aspek Kepatuhan	25,00	
	b. Aspek Kesesuaian	25,00	
	c. Aspek Ketercapaian	26,53	
	d. Aspek Kesesuaian	20,00	
	Skor Total	96,53	
2.	Triwulan II		1. Dilaksanakan secara on-line (daring) pada tanggal 20-21 September 2021 2. Tim Penilai : Pusdiklat KP
	a. Aspek Kepatuhan	25,00	
	b. Aspek Kesesuaian	25,00	
	c. Aspek Ketercapaian	26,79	
	d. Aspek Kesesuaian	20,00	
	Skor Total	96,79	

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan nilai rekonsiliasi kinerja pada Triwulan II dibandingkan dengan Triwulan I. Hal ini dikarenakan aspek-aspek yang belum optimal pada Triwulan I berusaha untuk dipenuhi pada Triwulan II untuk dapat meningkatkan nilai rekonsiliasi kinerja BRPBATPP. Selain itu, nilai capaian terhadap sasaran strategis (NPSS) sangat berpengaruh pada nilai di aspek ketercapaian. Semakin tinggi NPSS, semakin tinggi juga nilai aspek ketercapaiannya.

IKS.08.5

Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBATPP (%)

Merupakan indikator kinerja yang menunjukkan persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar.

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.

Tingkat penerapan MP, dihitung dari 3 variabel, yaitu : (i) Sharing dokumen, (bobot 20%) (ii) keikutsertaan level 2, koordinator, sub koordinator s.d staf (minimal 2 org/sub koordinator) (bobot 10%), (iii) keaktifan level 2, koordinator, sub koordinator s.d staf (minimal 2 org/sub koordinator) dalam Sistem Informasi MP yang terpilih (bobot 70%).

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan menghitung % MP = (20% x Upload dokumen) + (10% x Keikutsertaan) + (70% x Keaktifan) dengan perincian sebagai berikut :

1) Tingkat sharing dokumen

Persentase dokumen mandatory yang dibagikan melalui (SI-MP) dibandingkan total dokumen yang harus dibagikan. Dokumen yang harus dibagikan diantaranya Renstra 2020 - 2024, Manual IKU level 3, Perjanjian Kinerja level 3, Laporan Kinerja, Renaksi atas PK tahunan level 3 (dan disesuaikan bentuk dokumennya per triwulan).

2) Tingkat Keikutsertaan

Persentase pejabat level 3, sub koordinator s.d staf (minimal 2 orang/sub koordinator) dalam unit kerja BRPBATPP yang tergabung dalam SI-MP dibanding total jumlah target Pejabat level 3, sub koordinator s.d staf (minimal 2 orang/sub koordinator) di BRPBATPP (jumlah target total 13).

2) Tingkat keaktifan

a. Persentase pejabat level 3, sub koordinator s.d staf (minimal 2 orang/sub koordinator) BRPBATPP yang aktif mendistribusikan informasi/berita ke SI-MP (minimal 3 kali posting setiap triwulan) dibanding total Pejabat level 3, sub koordinator s.d staf (minimal 2 orang/sub koordinator) di BRPBATPP;

b. Upload dokumentasi kegiatan/informasi dilengkapi dengan foto atau video atau notulensi hasil rapat yang bersifat boleh dipublikasikan atau bahan paparan rapat terkait, dengan kriteria informasi narasi yang memenuhi unsur Apa, Dimana, Kapan, Siapa, Kenapa dan Bagaimana. (5W1H = What, Where, When, Who, Why dan How).

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Target sampai dengan akhir tahun adalah 84%. Sedangkan target triwulanan dari indikator kinerja ini yaitu : Triwulan I sebesar 84%, Triwulan II sebesar 84%, Triwulan III adalah sebesar 84%, dan Triwulan IV sebesar 84%.

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah laporan tahunan terkait penerapan manajemen pengetahuan terstandar lingkup BRPBATPP disertai dengan lampiran *capture* posting informasi melalui aplikasi kinerjakp.bitrix24.com.

Capaian Indikator Kinerja (IK) unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.19. Capaian Kinerja IKS.08.5 Pada Triwulan III TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2021	TRIWULAN III TA.2021		
			TARGET	CAPAIAN	%
8 Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	IKS.08.5 Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BRPBATPP (%)	84	84	100	119,05

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah melampaui target yaitu dilihat dari persentase capaian sebesar 119,05%. Capaian indikator kinerja tersebut disampaikan oleh Pusat Riset Perikanan melalui surat dinas No. B.1833/BRSDM.3/RC.510/X/2021 tanggal 4 Oktober 2021 perihal “Penyampaian Capaian IKU Manajemen Pengetahuan Terstandar Lingkup Pusriskan Triwulan III Tahun 2021”. Berdasarkan surat tersebut, BRPBATPP telah mencapai persentase MP pada Triwulan III sebesar 100%.

Beberapa komponen yang menjadi pendukung tercapainya target indikator kinerja ini dapat dilihat pada pada tabel berikut :

Tabel 3.20. Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBATPP pada Triwulan III TA.2021

No.	Komponen	Perhitungan Capaian			Keterangan
		Bobot (%)	Nilai (%)	Realisasi (%)	
1.	Sharing Dokumen	20	100,00	20,00	Dokumen yang telah di sharing : 1. Renstra BRPBATPP 2020-2024 2. Manual IKU BRPBATPP TA.2021 3. Perjanjian kinerja BRPBATPP TA.2021 4. Laporan Kinerja (LKj) TA.2020 5. Laporan Kinerja (LKj) TW I TA.2021 6. Laporan Kinerja (LKj) TW II TA.2021 7. Rencana Aksi BRPBATPP TA.2021
2.	Keikutsertaan	10	100,00	10,00	Keikutsertaan sebanyak 13 orang terdiri dari : 1. Kepala Satker sebanyak 1 orang 2. Sub Koordinator sebanyak 4 orang 3. Staf Sub Koordinator sebanyak 8 orang
3.	Keaktifan	70	100,00	70,00	Keaktifan terdiri dari : 1. Kepala Satker sebanyak 3 kali 2. Sub Koordinator sebanyak 12 kali 3. Staf Sub Koordinator sebanyak 24 kali
% MP				100,00	

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pada Triwulan III tahun 2021 ini Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBATPP telah mencapai 100,00%. Tercapainya target ini di didapat dari 3 (tiga) komponen, yaitu: (1) Sharing dokumen 20%, (2) Keikutsertaan 10%, dan (3) Keaktifan 70%.

IKS.08.6

Nilai IKPA BRPBATPP (Nilai)

Definisi dari indikator kinerja ini adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian terhadap perencanaan efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi dengan memperhitungkan 13 indikator kinerja pelaksanaan anggaran.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah berupa Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP yang terhitung/terlaporkan pada Aplikasi OM-SPAN.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah semesteran. Target pada Semester 1 adalah sebesar 80, sedangkan target pada Semester 2 adalah sebesar 89. Pada Triwulan II ini target ditetapkan juga sesuai dengan target Semester I yaitu sebesar 80.

Tujuan dari penilaian IKPA ini menurut Kementerian Keuangan RI adalah untuk menjamin kelancaran pelaksanaan anggaran, mendukung manajemen kas, dan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Bukti akhir capaian indikator kinerja ini adalah berupa Laporan Hasil pengolahan data pada aplikasi OM-SPAN Kemenkeu berupa Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP akhir tahun (sesuai ND Kepala Biro Keuangan 368/SJ.2/RC.610/I/2021 tanggal 29 Januari 2021 dan ND Kepala Biro Keuangan Nomor 1417/SJ.2/TU.210/IV/2021 tanggal 13 April 2021), disertai narasi dan analisis capaian untuk dicantumkan di Laporan Kinerja.

Capaian Indikator Kinerja (IK) Nilai IKPA BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.21. Capaian Kinerja IKS.08.6 Pada Triwulan III TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2021	TRIWULAN III TA.2021		
			TARGET	CAPAIAN	%
8 Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	IKS.08.6 Nilai IKPA BRPBATPP (nilai)	89	-	-	-

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pada Triwulan III ini tidak terdapat target yang harus dicapai sehingga persentasenya belum ada.

Progres indikator kinerja ini sampai dengan Triwulan III adalah sebesar 80,70. Berikut screenshot Nilai IKPA BRPBATPP Triwulan III Tahun 2021 pada aplikasi OM SPAN.

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA																					
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN																					
INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN																					
Sampai Dengan : SEPTEMBER																					
No	Kode KFPN	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kesesuaian Perencanaan dengan Pelaksanaan			Kepatuhan Terhadap Regulasi				Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan				Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan		Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	
					Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Pagu Minus	Data Kontrak	Pengelolaan UP dan TUP	LPJ Bendahara	Dispensasi SPM	Penyerapan Anggaran	Penyelesaian Tagihan	Capaian Output	Retur SP2D	Renkas	Kesalahan SPM				
1	023	403929	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	Nilai	100.00	83.34	99.96	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	0.00	100.00	0.00	90.00	78.67	95%	80.70
				Bobot	5	5	5	10	8	5	5	15	10	17	5	0	5				
				Nilai Akhir	5.00	4.17	5.00	10.00	8.00	5.00	5.00	15.00	10.00	0.00	5.00	0.00	4.50				
				Nilai Aspek	94.43			100.00				75.00				90.00					
Disclaimer:																					
Sesuai PER-4/PB/2021, untuk periode Triwulan I TA 2021 tidak dilakukan penilaian IKPA untuk indikator Deviasi Halaman III DIPA dan Capaian Output																					

Gambar 3.11. Nilai IKPA BRPBATPP Triwulan III TA. 2021

Pada gambar di atas, dapat kita lihat nilai IKPA BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2021 berasal dari penilaian 4 aspek dan indikator pendukungnya beserta bobotnya yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan RI sebagai berikut :

1. Kesesuaian Perencanaan dengan Pelaksanaan
 - a. Revisi DIPA (5%)
 - b. Deviasi Halaman III DIPA (5%)
 - c. Pagu Minus (5%)
2. Kepatuhan Terhadap Regulasi
 - b. Data Kontrak (10%)
 - c. Pengelolaan UP dan TUP (8%)
 - d. LPJ Bendahara (5%)
 - e. Dispensasi SPM (5%)
3. Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan
 - a. Penyerapan Anggaran (15%)
 - b. Penyelesaian Tagihan (10%)
 - c. Capaian Output (17%)
 - d. Retur SP2D (5%)
4. Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan
 - a. Renkas (5%)
 - b. Kesalahan SPM (5%)

Pada Triwulan III ini, Nilai akhir IKPA BRPBATPP sebesar 80,70 pada form penilaian IKPA diperoleh dari nilai total dibagi konversi bobot. Nilai total pada form penilaian IKPA sebesar 76,67 didapat dari penjumlahan nilai akhir setiap indikator pendukung pada masing-masing aspek. Sedangkan konversi bobot sebesar 95% didapat dari bobot masing-masing setiap indikator pendukung pada masing-masing aspek. Nilai IKPA pada Triwulan III ini belum merupakan nilai akhir yang diambil sebagai nilai capaian akhir indikator kinerja ini. Diharapkan, pada akhir Triwulan IV nilai IKPA akan meningkat dengan bertambahnya output yang capaian targetnya ada di akhir tahun.

IKS.08.7

Nilai NKA BRPBATPP (nilai)

Merupakan indikator kinerja yang terkait pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Capaian evaluasi kinerja meliputi aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan nilai kinerja anggaran BRPBATPP melalui aplikasi SMART DJA. Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah tahunan. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 86. Bukti capaian akhir dari indikator kinerja ini adalah laporan hasil pengolahan data pada aplikasi SMART DJA berupa Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP akhir tahun.

Penilaian kinerja anggaran sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/2011 dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut:

Tabel 3.22. Kategori Penilaian Kinerja Anggaran

No.	Nilai Angka	Interpretasi
1.	> 90% - 100%	Sangat baik
2.	> 80% - 90%	Baik
3.	> 60% - 80%	Cukup / Normal
4.	> 50% - 60%	Kurang
5.	≤ 50%	Sangat kurang

Sumber : Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011

Capaian indikator kinerja Nilai NKA BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.23. Capaian Kinerja IKS.08.7 Pada Triwulan III TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2021	TRIWULAN III TA.2021		
			TARGET	CAPAIAN	%
8 Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	IKS.08.7 Nilai NKA BRPBATPP (Nilai)	86	-	-	-

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja Nilai NKA BRPBATPP belum terdapat target pada Triwulan III ini sehingga persentase capaian masih belum ada.

Berikut adalah progres nilai kinerja anggaran BRPBATPP berdasarkan aplikasi SMART DJA per bulan September 2021 sebagai gambaran nilai kinerja anggaran BRPBATPP sampai dengan bulan September 2021.



Gambar 3.12. Screenshot Dashboard Aplikasi SMART DJA Bulan September TA.2021

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa nilai kinerja anggaran BRPBATPP sudah dalam kategori baik yaitu sebesar 84,97. Hal ini disebabkan karena beberapa output kegiatan telah tercapai dan anggaran juga telah terserap sesuai target. Output akan tercapai seluruhnya di akhir tahun, dan penyerapan anggaran juga masih akan terus bertambah karena beberapa kegiatan juga masih dalam proses pelaksanaan. Diharapkan, pada akhir tahun target dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja BRPBATPP pada tahun 2021 ini.

IKS.08.8

Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BRPBATPP (%)

Indikator kinerja yang berupa layanan dukungan manajemen yang merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBATPP berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan. Dokumen layanan dukungan manajemen internal riset berupa:

1. **Tata Usaha** [Catatan atas Laporan Keuangan (2 dokumen), Laporan PBJ BRPBATPP TA 2021 (1 dokumen), Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (2 dokumen), Laporan Pengendalian dan Pengawasan Barang Milik Negara BRPBATPP TA 2020 (1 dokumen), Laporan Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara BRPBATPP Tahun 2023 (1 dokumen), Laporan kegiatan bulanan Bagian Tata Usaha BRPBATPP (11 dokumen), Tersedianya laporan kegiatan tahunan Tata Usaha BRPBATPP TA 2021 (1 dokumen)];
2. **Tata Operasional** [Laporan Penyelenggaraan SAKIP BRPBATPP TA.2021 (1 dokumen), Reviu Rencana Strategis BRPBATPP Tahun 2020-2024 (1 dokumen), Rencana Kerja Tahunan BRPBATPP Tahun 2021 (1 dokumen), Laporan kegiatan BRPBATPP Tahun 2021 (1 dokumen), Dokumen Evaluasi Rencana Aksi Kegiatan Riset dan Penyuluhan KP BRPBATPP Tahun 2021 (3 dokumen), Laporan Evaluasi Kegiatan BRPBATPP TA 2020 (1 dokumen), Laporan kegiatan mingguan BRPBATPP (48 dokumen), laporan kegiatan bulanan Seksi Tata Operasional BRPBATPP (11 dokumen), Tersedianya laporan kegiatan tahunan Tata Operasional BRPBATPP TA 2021 (1 dokumen)];
3. **Pelayanan Teknis dan Sarana** [Laporan prasarana dan sarana TA 2021 (1 Dokumen), Laporan kegiatan bulanan Seksi Pelayanan Teknis dan Sarana BRPBATPP (11 dokumen), Tersedianya laporan kegiatan tahunan Tata Pelayanan Teknis dan Sarana TA 2021 (1 dokumen)].

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan persentase dokumen layanan manajemen yang tersedia / dibandingkan total dokumen layanan manajemen yang ditargetkan. (1) Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan

manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan, (2) Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (ditandatangani) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan, (3) Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screenshot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian indikator kinerja lain.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Rincian target untuk per triwulan yaitu : Triwulan I sebesar 22%, s/d Triwulan II sebesar 45%, s/d Triwulan III sebesar 72%, dan s/d Triwulan IV adalah sebesar 100%. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 100%.

Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah dokumen layanan dukungan manajemen internal satker dapat berupa laporan, matrik, *screen shot* aplikasi yang mendapatkan pengesahan dari Sub Koordinator dan ditandatangani pimpinan satker.

Capaian indikator kinerja persentase layanan dukungan manajemen internal riset perikanan BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.24. Capaian Kinerja IKS.08.8 Triwulan III TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2021	TRIWULAN III TA.2021		
			TARGET	CAPAIAN	%
8 Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	IKS.08.8 Persentase layanan dukungan manajemen internal Riset Perikanan BRPBATPP (%)	100	72	72	100,00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah mencapai target yaitu dilihat dari persentase capaian sebesar 100,00%. Hal yang menjadi faktor tercapainya target indikator kinerja ini adalah telah tersedianya dokumen pendukung manajemen Internal Riset Perikanan berupa :

- I. Tata Usaha (14 dokumen) berupa :
 - a. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) BRPBATPP sejumlah 2 dokumen

- b. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN) BRPBATPP sejumlah 2 dokumen
 - c. Laporan Pengendalian dan Pengawasan Barang Milik Negara BRPBATPP TA. 2020 sejumlah 1 dokumen
 - d. Laporan kegiatan bulanan Tata Usaha BRPBATPP TA 2021 (Bulan Januari s/d September) sejumlah 9 dokumen
- II. Tata Operasional (21 dokumen) berupa :
- a. Dokumen Reviu Renstra BRPBATPP Tahun 2020-2024 sejumlah 1 dokumen
 - b. Dokumen Rencana Kerja Tahunan BRPBATPP Tahun 2021 sejumlah 1 dokumen
 - c. Laporan Evaluasi Kegiatan BRPBATPP TA. 2020 sejumlah 1 dokumen
 - d. Laporan kegiatan mingguan BRPBATPP sejumlah 35 dokumen
 - e. Laporan evaluasi rencana aksi BRPBATPP TA.2021 sejumlah 2 dokumen
 - f. Laporan kegiatan bulanan Tata Operasional BRPBATPP TA. 2021 (Bulan Januari s/d September) sejumlah 9 dokumen
- III. Pelayanan Teknis dan Sarana (6 dokumen) berupa :
- a. Laporan kegiatan bulanan Pelayanan Teknis dan Sarana BRPBATPP TA. 2021 (Bulan Januari s/d September) sejumlah 9 dokumen.

IKS.08.9

Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP (%)

Indikator kinerja berupa Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan hukum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, layanan monev (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran.

Dokumen layanan dukungan manajemen internal penyuluhan berupa : **(1) Penyuluhan** [Laporan kegiatan bulanan Seksi Penyuluhan BRPBATPP (11 dokumen), Laporan kegiatan tahunan Seksi Penyuluhan BRPBATPP TA 2021 (1 dokumen)].

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan persentase dokumen layanan manajemen yang tersedia / dibandingkan total dokumen layanan manajemen yang ditargetkan. (1) Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan, (2) Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (ditandatangani) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan, (3) Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screenshot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian indikator kinerja lain.

Periode pelaporan untuk indikator kinerja ini adalah triwulanan. Rincian target untuk per triwulan yaitu : Triwulan I sebesar 25%, s/d Triwulan II sebesar 50%, s/d Triwulan III sebesar 75%, dan s/d Triwulan IV adalah sebesar 100%. Target indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun adalah 100%.

Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah dokumen layanan dukungan manajemen internal satker dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang mendapatkan pengesahan dari Sub Koordinator dan ditandatangani pimpinan satker.

Capaian indikator kinerja persentase layanan dukungan manajemen internal penyuluhan kelautan dan perikanan BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.25. Capaian Kinerja IKS.08.9 Triwulan III TA.2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TA. 2021	TRIWULAN III TA.2021		
			TARGET	CAPAIAN	%
8 Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	IKS.08.9 Persentase layanan dukungan manajemen internal penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP (%)	100	75	75	100,00

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja ini telah mencapai target yaitu dilihat dari persentase capaian sebesar 100,00%. Hal yang menjadi faktor tercapainya target indikator kinerja ini adalah telah tersedianya dokumen

pendukung manajemen Internal penyuluhan kelautan dan perikanan berupa laporan kegiatan bulanan Penyuluhan BRPBATPP TA. 2021 (Bulan Januari s/d September) sejumlah 9 dokumen.

3.3. Akuntabilitas Keuangan Triwulan III TA. 2021

Pada tahun 2021, DIPA BRPBATPP memiliki 3 (tiga) program dengan pagu anggaran awal adalah Rp.57.763.793.000,- yang terdiri dari :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran awal Rp.8.508.197.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu anggaran awal Rp.1.898.056.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran awal Rp.47.357.540.000,-.

Pada tanggal 16 Februari 2021, BRPBATPP melakukan revisi DIPA ke-1 yang terkait dengan pagu anggaran BRPBATPP. Pagu anggaran BRPBATPP direvisi menjadi Rp.57.593.748.000,- yang disebabkan oleh refocusing anggaran terkait pengendalian COVID-19 melalui program vaksinasi berdasarkan Surat Sekretaris BRSDM KP No. B.605/BRSDM.1/RC.420/I/2021 tanggal 28 Januari 2021 perihal Refocusing dan Relokasi Anggaran BRSDM dengan rincian perubahan pagu anggaran sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.508.197.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.741.011.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.47.344.540.000,-.

Pada tanggal 1 April 2021, BRPBATPP melakukan revisi DIPA ke-2 yang terkait dengan pagu anggaran BRPBATPP. Pagu anggaran BRPBATPP direvisi menjadi Rp.57.791.748.000,- yang disebabkan oleh penambahan belanja modal berupa revitalisasi mesin pakan dan perubahan

target rincian output sarana riset perikanan menjadi 2 unit dengan rincian perubahan pagu anggaran sebagai berikut:

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.508.197.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.939.011.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.47.344.540.000,-.

Kemudian pada tanggal 2 Juni 2021, BRPBATPP melakukan revisi DIPA ke-3 yang terkait dengan pagu anggaran BRPBATPP. Pagu anggaran BRPBATPP direvisi menjadi Rp.55.568.049.000,- yang disebabkan oleh pengalihan kelebihan belanja pegawai penyuluhan dan riset perikanan dengan rincian perubahan pagu anggaran sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.508.197.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.939.011.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.45.120.841.000,-.

Selanjutnya pada tanggal 9 Juni 2021, BRPBATPP melakukan revisi DIPA ke-4 yang terkait pergeseran antar akun untuk memenuhi kebutuhan honor PPB dan belanja operasional. Revisi ke-4 ini tidak merubah pagu anggaran BRPBATPP sehingga pagu masih tetap dengan jumlah Rp.55.568.049.000,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.508.197.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.939.011.000,-;
4. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.45.120.841.000,-.

Pada tanggal 5 Juli 2021, BRPBATPP kembali melakukan revisi DIPA ke-5 terkait perubahan kode akun pada belanja sarana prasarana riset perikanan dari

yang semula akun belanja penambahan nilai peralatan dan mesin menjadi akun belanja modal peralatan dan mesin. Revisi ke-5 ini tidak merubah pagu anggaran BRPBATPP sehingga pagu masih tetap dengan jumlah Rp.55.568.049.000,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.508.197.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.939.011.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.45.120.841.000,-.

Pada tanggal 23 Juli 2021, BRPBATPP melakukan revisi DIPA ke-6 terkait refocusing anggaran tahap 3 berdasarkan surat Menteri Keuangan No. S-584/MK.02/2021 tanggal 6 Juli 2021 perihal Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021. Pada revisi ke-6 ini terdapat perubahan pagu anggaran, yaitu menjadi Rp.55.303.700.000,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.508.197.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.758.262.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.45.037.241.000,-.

Pada tanggal 13 Agustus 2021, BRPBATPP kembali melakukan revisi DIPA ke-7 terkait refocusing anggaran tahap 4 berdasarkan surat Menteri keuangan No.S-629/MK.02/2021 tanggal 20 Juli 2021 perihal "Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian / Lembaga TA.2021 Tahap IV. Pada revisi ke-7 ini terdapat perubahan pagu anggaran, yaitu menjadi Rp.54.042.034.000,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu revisi tetap yaitu Rp.8.494.397.000,-;
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.1.396.511.000,-;
3. Program Dukungan Manajemen dengan pagu revisi berubah menjadi Rp.44.151.126.000,-.

Berikut ini disajikan rekap data revisi DIPA yang dilakukan oleh BRPBATPP s/d Triwulan III Tahun 2021.

Tabel 3.26. Revisi DIPA BRPBATPP s/d Triwulan III Tahun 2021

No.	DIPA	Tanggal Terbit DIPA / Revisi	Pagu (Rp.)	Keterangan
1.	Awal	23 November 2020	57.763.793.000	-
2.	Revisi ke 01	16 Februari 2021	57.593.748.000	Refocusing anggaran terkait pengendalian COVID-19 melalui program vaksinasi berdasarkan Surat Sekretaris BRSDM KP No. B.605/BRSDM.1/RC.420/I/2021 tanggal 28 Januari 2021 perihal Refocusing dan Relokasi Anggaran BRSDM
3.	Revisi ke 02	1 April 2021	57.791.748.000	Penambahan belanja modal berupa revitalisasi mesin pakan dan perubahan target rincian output sarana riset perikanan menjadi 2 unit berdasarkan Surat Kapusrisikan No.432 /BRSDM.3/RC.420/III/2021 tanggal 1 Maret 2021 perihal Revisi Tambahan Belanja Modal
4.	Revisi ke 03	2 Juni 2021	55.568.049.000	Penghematan Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021 dari alokasi Tunjangan Kinerja THR dan Tunjangan Kinerja Gaji ke-13 untuk kebutuhan belanja Program Pemulihan Ekonomi Nasional berdasarkan surat Sekretaris BRSDM KP No. B.3446/BRSDM.1/KU.130/V/2021 tanggal 21 Mei 2021 perihal Penghematan Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021;
5.	Revisi ke 04	9 Juni 2021	55.568.049.000	Pergeseran antar akun untuk memenuhi kebutuhan honor PPB dan belanja operasional
6.	Revisi ke 05	5 Juli 2021	55.568.049.000	Perubahan kode akun pada belanja sarpras riset perikanan dari yang semula akun belanja penambahan nilai peralatan dan mesin menjadi akun belanja modal peralatan dan mesin
7.	Revisi ke 06	23 Juli 2021	55.303.700.000	Refocusing anggaran tahap 3 berdasarkan surat Menteri Keuangan No. S-584/MK.02/2021 tanggal 6 Juli 2021 perihal Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021.
8.	Revisi ke 07	13 Agustus 2021	54.042.034.000	Refocusing anggaran tahap 4 berdasarkan surat Menteri Keuangan No.S-629/MK.02/2021

No.	DIPA	Tanggal Terbit DIPA / Revisi	Pagu (Rp.)	Keterangan
				tanggal 20 Juli 2021 perihal "Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian / Lembaga TA.2021 Tahap IV

Capaian realisasi anggaran BRPBATPP sampai dengan tanggal 30 September Tahun 2021 adalah sebesar 72,83%. Berikut ini pagu dan realisasi anggaran BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2021 berdasarkan jenis belanja.

Tabel 3.27. Pagu dan Realisasi Anggaran BRPBATPP Triwulan III Tahun 2021 (per jenis belanja)

No.	Belanja	Pagu Anggaran (Revisi 13 Agustus 2021)	Realisasi Berdasarkan Pagu Revisi	
			Rp.	%
1	Belanja Pegawai	38.596.223.000	28.234.364.391	73,15
2	Belanja Barang	15.035.073.000	10.914.054.775	72,59
3	Belanja Modal	410.738.000	212.820.740	51,81
Jumlah		54.042.034.000	39.361.239.906	72,83

Catatan : Realisasi berdasarkan SP2D s/d 30 September 2021

Berdasarkan pagu anggaran yang diterima oleh BRPBATPP pada tahun 2021, anggaran telah teralokasi untuk 3 (tiga) program yang selanjutnya dijabarkan ke dalam Aktivitas, Klasifikasi Rincian Output (KRO), dan Rincian Output (RO), yaitu :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi

Aktivitas : Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output :

1) Penelitian dan Pengembangan Produk (1 Produk)

Rincian Output : Inovasi yang diterapkan sebagai percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (1 Produk)

2) Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (3.464 kelompok)

Rincian Output : Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP (3.464 kelompok)

2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Aktivitas : Riset Perikanan

Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output :

- 1) Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan (1 rekomendasi kebijakan)
Rincian Output : Data dan/atau Informasi Hasil Riset Perikanan (1 rekomendasi kebijakan)
- 2) Penelitian dan Pengembangan Produk (2 Produk)
Rincian Output : Produk Biologi Hasil Riset Perikanan (2 Produk)
- 3) Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan (2 Unit)
Rincian Output : Sarana Riset Perikanan (2 Unit)
- 4) Penelitian dan Pengembangan Produk (5 Produk)
Rincian Output : Teknologi Hasil Riset Perikanan (5 Produk)

3. Program Dukungan Manajemen

Aktivitas : Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output :

- 1) Layanan Perkantoran (2 layanan)
Rincian Output :
 - a. Layanan Perkantoran Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (1 layanan)
 - b. Layanan Perkantoran Riset Perikanan (1 layanan)
- 2) Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal (1 layanan)
Rincian Output : Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Perikanan (1 layanan)
- 3) Layanan Umum (2 layanan)
Rincian Output :
 - a. Layanan Umum Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (1 layanan)
 - b. Layanan Umum Riset Perikanan (1 layanan)
- 4) Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal (2 layanan)
Rincian Output :
 - a. Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan perikanan (1 layanan)
 - b. Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Riset Perikanan (1 layanan)

Dalam mencapai target Indikator Kinerja serta Sasaran Strategis di tahun 2021, maka diperlukan alokasi anggaran untuk masing-masing Indikator Kinerja serta Sasaran Strategis. Berikut adalah tabel realisasi anggaran berdasarkan Indikator Kinerja dan Sasaran Strategis BRPBATPP sampai dengan Triwulan III Tahun 2021.

Tabel 3.28. Realiasi Anggaran Per Indikator Kinerja BRPBATPP s/d Triwulan III Tahun 2021

Sasaran / Indikator Kinerja	Target 2021 (1 thn)	Triwulan			Pagu Anggaran TA.2021	Realisasi Anggaran TW III	%
		T	R	%			
S.01	Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP						
IKS.01.1	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	75	30	27	90,00	Dukungan anggaran dari level 1 BRSDM	
IKS.01.2	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	150	140	168	120,00	Dukungan anggaran dari level 1 BRSDM	
S.02	Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP Yang Dimanfaatkan						
IKS.02.1	Hasil Riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (paket)	1	-	-	-	39.500.000	38.396.300 97,21
S.03	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP						
IKS.03.1	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1	-	-	-	119.927.000	112.889.000 94,13
IKS.03.2	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	30	26	30	115,38	27.000.000	23.324.141 86,39
S.04	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP						
IKS.04.1	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	2	-	-	-	342.128.000	280.055.195 81,86
IKS.04.2	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	5	-	-	-	523.718.000	492.948.841 94,12
S.05	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRPBATPP						
IKS.05.1	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	2	1	1	100,00	410.738.000	212.820.740 51,81
S.06	Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPBATPP						
IKS.06.1	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP yang terstandar (lembaga)	1	1	1	100,00	20.500.000	14.808.600 72,24
S.07	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan						
IKS.07.1	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP (kelompok)	3,464	3,300	3.960	120,00	8.437.064.000	5.811.562.024 68,88
IKS.07.2	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP (produk)	1	1	1	100,00	57.333.000	40.080.401 69,91
S.08	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP						
IKS.08.1	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti (dokumen)	3	2	2	100,00	10.500.000	7.088.700 67,51
IKS.08.2	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	≤1	≤1	0	120,00	23.500.000	19.994.000 85,08
IKS.08.3	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	73	-	-	-	22.500.000	19.426.862 86,34
IKS.08.4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	80	-	-	-	68.100.000	46.422.000 68,17
IKS.08.5	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BRPBATPP (%)	84	84	100	119,05	54.000.000	38.128.845 70,61
IKS.08.6	Nilai IKPA BRPBATPP (nilai)	89	-	-	-	20.500.000	18.495.500 90,22
IKS.08.7	Nilai NKA BRPBATPP (nilai)	86	-	-	-	13.701.000.000	10.410.563.580 75,984
IKS.08.8	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BRPBATPP (%)	100	72	72	100,00	5.176.600.000	3.910.479.887 75,541
IKS.08.9	Persentase layanan dukungan manajemen internal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP (%)	100	75	75	100,00	24.987.426.000	17.863.755.290 71,49
						54.042.034.000	39.361.239.906 72,83

Tabel 3.29. Realiasi Anggaran Per Sasaran Strategis BRPBATPP s/d Triwulan III Tahun 2021

Sasaran Strategis		Pagu Anggaran TA.2021	Realisasi Anggaran TW III	%
S.01	Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	Dukungan anggaran dari level 1 BRSDM		
S.02	Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP Yang Dimanfaatkan	39,500,000	38,396,300	97.21
S.03	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP	146,927,000	136,213,141	92.71
S.04	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP	865,846,000	773,004,036	89.28
S.05	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRPBATPP	410,738,000	212,820,740	51.81
S.06	Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPBATPP	20,500,000	14,808,600	72.24
S.07	Terseleenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8,494,397,000	5,851,642,425	68.89
S.08	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	44,064,126,000	32,334,354,664	73.38
		54,042,034,000	39,361,239,906	72.83

3.4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumberdaya BRPBATPP Triwulan III TA.2021

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (*berhasil guna*) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (*entrepreneur*). Alokasi sumber daya ekonomi berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan

pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terutama terkait penggunaan sumber daya alam.

Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat perencana untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan.

Terdapat 4 (empat) alur tahapan untuk mencapai efisiensi anggaran pada BRPBATPP yaitu:

1. Perencanaan

Efisiensi anggaran dilakukan BRPBATPP dalam beberapa dimensi, yaitu :

Dimensi efisiensi pertama mengutamakan manfaat. Oleh karena itu dibuat inisiatif strategis berupa indikator outcome dan pengawalannya.

Dimensi efisiensi kedua menetapkan prioritas kegiatan. Pada tahun 2021 BRPBATPP telah menetapkan kegiatan prioritas, yang pengawalannya dilakukan secara rutin (weekly report) dan berkala (pembahasan bulanan) untuk mendapatkan rekomendasi memadai.

Dimensi efisiensi ketiga berupa refocusing dan penghematan anggaran. Sampai dengan Triwulan III ini, telah dilakukan revisi sebanyak 7 kali dan terdapat 5 kali revisi yang terkait dengan perubahan pagu anggaran. Perubahan pagu anggaran akibat kebijakan refocusing dan penghematan anggaran telah dilakukan 4 kali, yaitu :

- (1) Terkait pengendalian COVID-19 melalui program vaksinasi berdasarkan Surat Sekretaris BRSDM KP No. B.605/BRSDM.1/RC.420/I/2021 tanggal 28 Januari 2021 perihal Refocusing dan Relokasi Anggaran BRSDM-. Nilai refocusing anggaran untuk BRPBATPP adalah sejumlah Rp.170.045.000,-,
- (2) Terkait penghematan belanja Kementerian/ Lembaga TA. 2021 dari alokasi Tunjangan Kinerja THR dan Tunjangan Kinerja Gaji ke-13 untuk kebutuhan belanja Program Pemulihan Ekonomi Nasional berdasarkan surat Sekretaris BRSDM KP No. B.3446 /BRSDM.1/KU.130/V/2021 tanggal 21 Mei 2021 perihal Penghematan Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021. Nilai penghematan

anggaran untuk BRPBATPP adalah sejumlah Rp.2.227.699.000,- yang berasal dari belanja pegawai riset dan penyuluhan.

- (3) Terkait dukungan terhadap Program Pemulihan Ekonomi (PEN) maka dilakukan refocusing anggaran tahap 3 berdasarkan surat Menteri Keuangan No. S-584/MK.02/2021 tanggal 6 Juli 2021 perihal Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021. Nilai penghematan anggaran untuk BRPBATPP adalah sejumlah Rp.264.349.000,- yang berasal dari belanja barang.
- (4) Selanjutnya, masih terkait dukungan terhadap Program Pemulihan Ekonomi (PEN) maka dilakukan refocusing anggaran tahap 4 berdasarkan surat Menteri Keuangan No.S-629/MK.02/2021 tanggal 20 juli 2021 perihal "Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian / Lembaga TA.2021 Tahap IV". Nilai penghematan anggaran untuk BRPBATPP adalah sejumlah Rp.1.261.666.000,- yang berasal dari belanja barang

Dukungan BRPBATPP dalam pencapaian upaya dimaksud adalah dengan melakukan reviu penganggaran secara berjenjang yang melibatkan stakeholder meliputi reviu anggaran tingkat BRSDM (melibatkan Inspektorat Jenderal dan Sekretariat Jenderal: Biro Perencanaan dan Biro Keuangan).

2. Pelaksanaan

Strategi pelaksanaan kegiatan untuk meminimalkan serapan anggaran terutama untuk perjalanan dinas

- Mengutamakan pertemuan di ruang rapat internal BRPBATPP;
- Mengikuti sosialisasi dan pembinaan yang dilaksanakan oleh Pusat secara digitalisasi melalui video conference dan live streaming;
- Melaksanakan kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja dengan atasan berbasis Balance Score Card dan SKP;
- Membayarkan biaya operasional Penyuluh Perikanan PNS dan PPB sesuai kinerja yang dilaporkan.

3. Pelaporan, Pemantauan dan Evaluasi

- Melaksanakan pengawalan pengelolaan anggaran agar tepat penggunaan dan sesuai aturan perundang-undangan secara rutin dan berkala. Efisiensi pemantauan secara rutin dan berkala melalui aplikasi dan digitalisasi

mempercepat dan mempermudah memperoleh informasi dan hasil pengukuran sehingga pimpinan mendapatkan gambaran kondisi pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran dan segera memberikan rekomendasi kebijakan apabila diperlukan. Aplikasi yang dimanfaatkan untuk pengukuran kinerja yaitu SMART DJA Bappenas, OM SPAN DJPB Kemenkeu, E-Monev Bappenas, E-Dalwas KKP, Kinerjaku KKP, E-Pegawai KKP, serta Dashboard dan Weekly Report BRSDM;

- Membuat laporan evaluasi pelaksanaan kegiatan riset dan penyuluhan TA.2020.

4. Penyesuaian

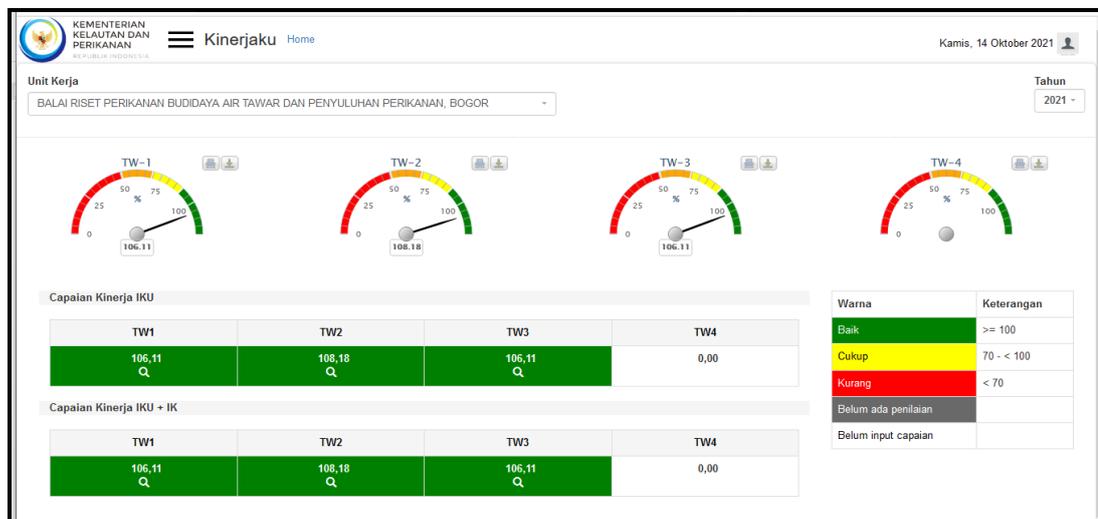
Pelaksanaan revisi indikator, target/volume kinerja dan anggaran dilakukan bila dari hasil rewiu diperlukan perubahan, penambahan, dan pergeseran untuk mencapai tujuan organisasi. Sampai dengan Triwulan III tahun 2021, penyesuaian yang dilakukan antara lain : (1) Terkait kebijakan refocusing anggaran untuk pengendalian COVID-19 melalui program vaksinasi berdasarkan Surat Sekretaris BRSDM KP No. B.605/BRSDM.1/RC.420/I/2021 tanggal 28 Januari 2021 perihal Refocusing dan Relokasi Anggaran BRSDM-, yaitu senilai Rp.170.045.000,-, (2) Penghematan belanja Kementerian / Lembaga berdasarkan Surat Sekretaris BRSDM KP No. B.3446 /BRSDM.1/KU.130/V/2021 tanggal 21 Mei 2021 perihal Penghematan Belanja Kementerian/Lembaga TA.2021 senilai Rp.2.227.699.000,-, (3) Terkait refocusing anggaran tahap 3 berdasarkan surat Menteri Keuangan No. S-584/MK.02/2021 tanggal 6 Juli 2021 perihal Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021 senilai Rp.264.349.000,-, dan (4) Terkait refocusing anggaran tahap 4 berdasarkan surat Menteri Keuangan No.S-629/MK.02/2021 tanggal 20 Juli 2021 perihal “Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian / Lembaga TA.2021 Tahap 4 senilai Rp.1.261.666.000,-.

IV. PENUTUP

4.1. Capaian Kinerja Utama

Pada tahun 2021, BRPBATPP memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 8 Sasaran Kegiatan dan 20 Indikator Kinerja.

Pengukuran capaian kinerja BRPBATPP di Triwulan III tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing sasaran kegiatan. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh skor kinerja BRPBATPP pada Triwulan III Tahun 2021 adalah sebesar 106,11%, sebagaimana dashboard aplikasi kinerjaku sebagai berikut :



Pada periode Triwulan III Tahun 2021, dari 20 IK yang menjadi target kinerja BRPBATPP, 12 IK diantaranya telah terdapat target yang harus dicapai dan sebelas target diantaranya telah tercapai maupun melebihi target sehingga berstatus hijau atau telah berkinerja baik, sedangkan satu target tidak tercapai sehingga berstatus kuning atau telah berkinerja cukup. Rincian target dan realisasi dari 20 IK tersebut adalah :

1. IKS.01.1. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP, target tahunan 75 kelompok, target s/d Triwulan III adalah 30 kelompok, tercapai 27 kelompok;
2. IKS.01.2. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satminkal BRPBATPP, target tahunan 150 kelompok, target s/d Triwulan III adalah 140 kelompok, tercapai 168 kelompok;
3. IKS.02.1. Hasil Riset BRPBATPP yang Dimanfaatkan oleh Sektor Industri target tahunan 1 paket, target Triwulan III tidak ada sehingga belum ada capaian untuk Triwulan III;
4. IKS.03.1. Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP target tahunan 1 paket, target Triwulan III tidak ada sehingga belum ada capaian untuk Triwulan III;
5. IKS.03.2. Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang Dipublikasikan target tahunan 30 dokumen, target s/d Triwulan III adalah 26 dokumen, tercapai 30 dokumen;
6. IKS.04.1. Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP target tahunan 1 paket, target Triwulan III tidak ada sehingga belum ada capaian untuk Triwulan III;
7. IKS.04.2. Teknologi Hasil Riset BRPBATPP target tahunan 5 paket, target Triwulan III tidak ada sehingga belum ada capaian untuk Triwulan III;
8. IKS.05.1. Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya target tahunan 2 paket, target s/d Triwulan III adalah 1 paket, tercapai 1 paket;
9. IKS.06.1. Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP yang Terstandar target tahunan 1 lembaga, dan telah tercapai 1 lembaga pada Triwulan I;
10. IKS.07.1. Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP target tahunan 3.464 kelompok, target s/d Triwulan III adalah 3.300 kelompok, tercapai 3.960 kelompok;
11. IKS.07.2. Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP target tahunan 1 produk, target s/d Triwulan III adalah 1 produk, tercapai 1 produk;
12. IKS.08.1. Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti target tahunan 3 dokumen, target s/d Triwulan III adalah 2 dokumen, tercapai 2 dokumen;
13. IKS.08.2. Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP target tahunan $\leq 1\%$, target s/d Triwulan III adalah $\leq 1\%$, tercapai 0%;

14. IKS.08.3. Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP target tahunan 73, target s/d Triwulan III tidak ada sehingga belum ada capaian untuk Triwulan III;
15. IKS.08.4. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP target tahunan 80, target Triwulan III tidak ada sehingga belum ada capaian untuk Triwulan III.
16. IKS.08.5. Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BRPBATPP target tahunan 84%, target Triwulan III adalah 84%, tercapai 100%;
17. IKS.08.6. Nilai IKPA BRPBATPP target tahunan 89, target Triwulan II adalah 80, tercapai 95,42%;
18. IKS.08.7. Nilai NKA BRPBATPP target tahunan 86, target Triwulan III tidak ada sehingga belum ada capaian untuk Triwulan III;
19. IKS.08.8. Persentase layanan dukungan manajemen internal Riset Perikanan BRPBATPP target tahunan 100%, target Triwulan III adalah 72%, tercapai 72%;
20. IKS.08.9. Persentase layanan dukungan manajemen internal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP target tahunan 100%, target Triwulan III adalah 75%, tercapai 75%.

4.2. Permasalahan dan Rekomendasi

Meskipun kinerja BRPBATPP pada Triwulan III tergolong baik, namun secara umum masih terdapat permasalahan yang berpotensi untuk menghambat capaian kinerja di triwulan berikutnya. Beberapa permasalahan beserta rekomendasinya adalah sebagai berikut :

1. IKS.01.1. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP

Realisasi capaian IKS.01.1. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP pada Triwulan III masih belum mencapai target, yaitu persentase capaiannya adalah sebesar 90,00%.

Berdasarkan hasil capaian pada Triwulan III tersebut, maka dapat direkomendasikan tindak lanjut sebagai berikut :

1. Melakukan monitoring terhadap kinerja penyuluh terutama terkait target IKS.01.1. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP;
2. Membuat memo / surat yang ditujukan kepada koordinator penyuluh di masing-masing wilayah kerja lingkup BRPBATPP terkait target IKS.01.1. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satminkal BRPBATPP yang harus dicapai pada Triwulan berikutnya.

Pencapaian terhadap target sasaran kinerja riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan yang telah dicapai pada Triwulan III tahun 2021 serta penyelesaian permasalahan yang dihadapi dapat menjadi salah satu acuan untuk memperbaiki kinerja BRPBATPP untuk Triwulan berikutnya.

Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan sehingga capaian kinerja dari BRPBATPP ini tidak hanya menjadi laporan saja, namun diharapkan benar-benar dapat memberikan dampak serta dapat bermanfaat untuk masyarakat.

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LKj) BRPBATPP Triwulan III tahun 2021 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup BRPBATPP.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110. KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nurhidayat**
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan
Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Yayan Hikmayani**
Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 18 Januari 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan


Nurhidayat

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP Yang Dimanfaatkan	1	Hasil Riset Perikanan yang Dimanfaatkan oleh sektor industri (paket)	1
		2	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1
		3	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	5
		4	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	2
		5	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	1
		6	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	30
		7	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau yang ditindaklanjuti (dokumen)	3
		8	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP yang terstandar (lembaga)	1
2	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	9	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	73
		10	Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84
		11	Nilai IKPA BRPBATPP (nilai)	89
		12	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK BRPBATPP (%)	100

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		13 Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (nilai)	86
		14 Persentase layanan dukungan manajemen internal Riset Perikanan BRBATPP (%)	100
		15 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	80

Program : Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan
Kegiatan : Riset Perikanan
Anggaran : Rp 22.114.410.000,-

Jakarta, 18 Januari 2021

Pihak Kedua
 Kepala Pusat Riset Perikanan

Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
 Kepala Balai Riset Perikanan
 Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
 Perikanan

Nurhidayat



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nurhidayat**
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar
dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 19 Januari 2021

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air
Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Nurhidayat

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	1	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRBATPP (Kelompok)	75
		2	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRBATPP (Kelompok)	150
2	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	3	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRBATPP (kelompok)	3.464
		4	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRBATPP (unit)	1
3	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BRBATPP	5	Persentase layanan dukungan manajemen internal penyuluhan KP- BRBATPP (%)	100

Kegiatan : **Pelatihan dan Penyuluhan KP**
Jumlah Anggaran Tahun 2021 : **Rp 35.649.383.000,-**

Jakarta, 19 Januari 2021

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar
dan Penyuluhan Perikanan

Nurhidayat



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

**BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN
PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Arif Wibowo**
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan
Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Yayan Hikmayani**
Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 29 April 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan


Yayan Hikmayani


Arif Wibowo

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN
PENYULUHAN PERIKANAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	1	Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (paket)	1
2	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP	2	Data dan/atau informasi hasil riset BRPBATPP (paket)	1
		3	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	30
3	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP	4	Teknologi hasil riset BRPBATPP (paket)	5
		5	Produk biologi hasil riset BRPBATPP (paket)	2
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRPBATPP	6	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	2
5	Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPBATPP	7	Sertifikasi kelembagaan BRPBATPP yang terstandar (lembaga)	1
6	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	8	Jejaring dan/atau kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti (dokumen)	3
		9	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	73
		10	Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84
		11	Nilai IKPA BRPBATPP (nilai)	89
		12	Presentase Penyelesaian Temuan LHP BPK BRPBATPP (%)	100
		13.	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (nilai)	86
		14.	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BRPBATPP (%)	100
		15.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (nilai)	80

Program : 1. Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
2. Dukungan Manajemen

Kegiatan : 1. Riset Perikanan
2. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDMKP

Jumlah Anggaran Tahun 2021 : Rp. 22.142.365.000,-

Jakarta, 29 April 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan


Yayan Hikmayani


Arif Wibowo



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Arif Wibowo**
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar
dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 26 April 2021

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air
Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Arif Wibowo

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	1	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	75
		2	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	150
2	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	3	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP (kelompok)	3.464
		4	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP (unit)	1
3	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	5	Persentase layanan dukungan manajemen internal penyuluhan Kelautan dan Perikanan- BRPBATPP (%)	100

Kegiatan : **Pelatihan dan Penyuluhan KP**
Jumlah Anggaran Tahun 2021 : **Rp 35.649.383.000,-**

Jakarta, 26 April 2021

Pihak Kedua

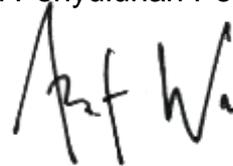
Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan



Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar
dan Penyuluhan Perikanan



Arif Wibowo



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

**BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN
PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Arif Wibowo**

Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan
Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 14 Juni 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan


Yayan Hikmayani


Arif Wibowo

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN
PENYULUHAN PERIKANAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	1.	Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (paket)	1
2.	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP	2.	Data dan/atau informasi hasil riset BRPBATPP (paket)	1
		3.	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	30
3.	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP	4.	Teknologi hasil riset BRPBATPP (paket)	5
		5.	Produk biologi hasil riset BRPBATPP (paket)	2
4.	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRPBATPP	6.	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	2
5.	Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPBATPP	7.	Sertifikasi kelembagaan BRPBATPP yang terstandar (lembaga)	1
6.	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	8.	Jejaring dan/atau kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti (dokumen)	3
		9.	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	73
		10.	Persentase unit kerja BRPBATPP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84
		11.	Nilai IKPA BRPBATPP (nilai)	89
		12.	Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK BRPBATPP (%)	100
		13.	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (nilai)	86
		14.	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BRPBATPP (%)	100
		15.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (nilai)	80

Program : 1. Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
2. Dukungan Manajemen

Kegiatan : 1. Riset Perikanan
2. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDMKP

Jumlah Anggaran Tahun 2021 : Rp. 21.862.994.000,-

Jakarta, 14 Juni 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan


Arif Wibowo



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Arif Wibowo**
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan
Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 14 Juni 2021

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan

Arif Wibowo

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	1	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	75
		2	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	150
2	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	3	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP (kelompok)	3.464
		4	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP (produk)	1
3	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	5	Persentase layanan dukungan manajemen internal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP (%)	100

Program : **Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi**
Kegiatan : **Pelatihan dan Penyuluhan KP**
Jumlah Anggaran Tahun 2021 : **Rp 33.705.055.000,-**

Jakarta, 14 Juni 2021

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan

Arif Wibowo



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

**BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN
PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Arif Wibowo**
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan
Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Yayan Hikmayani**
Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 17 September 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Yayan Hikmayani

Arif Wibowo

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN
PENYULUHAN PERIKANAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Hasil riset dan inovasi BRPBATPP yang dimanfaatkan	1.	Hasil riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (paket)	1
2.	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP	2.	Data dan/atau informasi hasil riset BRPBATPP (paket)	1
		3.	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	30
3.	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP	4.	Produk biologi hasil riset BRPBATPP (paket)	2
		5.	Teknologi hasil riset BRPBATPP (paket)	5
4.	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRPBATPP	6.	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	2
5.	Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPBATPP	7.	Sertifikasi kelembagaan BRPBATPP yang terstandar (lembaga)	1
6.	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	8.	Jejaring dan/atau kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti (dokumen)	3
		9.	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	≤1
		10.	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	73
		11.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (nilai)	80
		12.	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BRPBATPP (%)	84
		13.	Nilai IKPA BRPBATPP (nilai)	89
		14.	Nilai NKA BRPBATPP (nilai)	86
		15.	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BRPBATPP (%)	100

Program : 1. Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
2. Dukungan Manajemen

Kegiatan : 1. Riset Perikanan
2. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDMKP

Jumlah Anggaran Tahun 2021 : Rp. 20.560.211.000,-

Jakarta, 17 September 2021

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan


Arif Wibowo



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN
PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Arif Wibowo**
Jabatan : Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 September 2021

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya
Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Arif Wibowo

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN
PENYULUHAN PERIKANAN**

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	1	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	75
		2	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	150
2	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	3	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP (kelompok)	3.464
		4	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP (produk)	1
4	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP	5	Persentase layanan dukungan manajemen internal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP (%)	100

Program : 1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
2. Program Dukungan Manajemen

Kegiatan : 1. Pelatihan dan Penyuluhan KP
2. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM

Jumlah Anggaran Tahun 2021 : Rp 33.481.823.000,-

Jakarta, 2 September 2021

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Riset Perikanan
Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan
Perikanan

Arif Wibowo

DATA PENDUKUNG CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Sasaran Strategis : Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP Yang Dimanfaatkan
Indikator Kinerja : **Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)**
 Target dalam PK TA 2021 : 30 Dokumen
 Target Triwulan III : 26 Dokumen
 Capaian Triwulan 3 - TA 2021 : 30 Dokumen

No.	Judul KTI	Media Penerbit	Penulis
1	Application of the FTA elute card coupled with visual colorimetric loop-mediated isothermal amplification for the rapid diagnosis of <i>Streptococcus agalactiae</i> in farmed tilapia (<i>Oreochromis niloticus</i>)	Journal of Fish Disease. 2021;00 : 1–8	Elodie Pepey, Taukhid Taukhid , Nicolas Keck, Angela Lusiastuti, Jean-Christophe Avarre, Gusnia Sundari, Samira Sarter, Domenico Caruso
2	Pregnant mare’s serum gonad hormones and anti dopamine treatments on the maturation of snakehead (<i>Channa striata</i>)	AACL Bioflux, 2021, Volume 14, Issue 1. Halaman 173 - 180	Muhammad H. F. Ath-thar , Rudhy Gustiano, Sri Sundari, Kurniawan Kurniawan, Vitas A. Prakoso, Irin I. Kusmini
3	The effect of dietary honey prebiotic on microbiota diversity in the digestive tract of Nile tilapia (<i>Oreochromis niloticus</i>) and its growth performance	Aquaculture Research. 2021;52:1215–1226	Yani Aryati , Widanarni Widanarni, Dinamella Wahjuningrum, Iman Rusmana, Angela Mariana Lusiastuti
4	The digestibility of improved sugar cane bagasse on <i>Barbonymus schwanenfeldii</i>	IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 674 (2021) 012004	L H Suryaningrum , R Samsudin, Mulyasari and A Saputra
5	Genetic resources preservation and utilization of Indonesian native freshwater fish consumption	Eco. Env. & Cons. 27 (1) : 2021; pp. (227-233)	Kurniawan Kurniawan , Rudhy Gustiano, Irin Iriana Kusmini and Vitas Atmadi Prakoso
6	Similarity and genetic relationship analysis of 28 species of Pangasiidae (Siluriformes, Ostariophysii)	IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 674 (2021) 012014. Halaman 1 - 6	R Gustiano , V A Prakoso, M H F Ath-thar, I I Kusmini, and D Radona
7	Improvement quality of sugar cane bagasse as fish feed ingredient	IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 679 (2021) 012003	L H Suryaningrum and R Samsudin
8	Fluctuating temperature regime impairs growth in giant gourami (<i>Osphronemus goramy</i>) larvae	Aquaculture 539 (2021) 736606 Page 1-9	Vitas Atmadi Prakoso , Simon Pouil, Wahyulia Cahyanti, Sri Sundari, Otong Zenal Arifin, Jojo Subagja, Anang Hari Kristanto, Jacques Slembrouck
9	A sustainable aquaculture model in Indonesia: multi biotechnical approach in Clarias farming	IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 718 (2021) 012039	R Gustiano , V A Prakoso, D Radona, R R S P S Dewi, A Saputra and Nurhidayat
10	Nutrient content of seaweed and its digestibility in <i>Osteochilus hasseltii</i>	IOP Conf. Series 695 February 2021 / hlm. 1-5	Nunak Nafiqoh , Lusi Herawati Suryaningrum, Hesy Novita, Septyan Andriyanto
11	Kombinasi sirih dan kipahit sebagai immunostimulan terhadap penyakit Streptococcosis pada ikan nila (<i>Oreochromis niloticus</i>)	JRA Vol. 16(1) Maret 2021 / hlm. 39-47	Nunak Nafiqoh , Septyan Andriyanto, Hesy Novita, Desy Sugiani, Taukhid
12	Development of seed mass production of snakehead (<i>Channa striata</i>) in Indonesia	IOP Conf. Series 715 April 2021 / hlm. 1-7	Adang Saputra , Mas Bayu Syamsunarno, Mas Tri Djoko Sunarno
13	Preliminary study on the morphometric and genetic of sheat catfishes population (Siluridae) from the down of Musi River, South Sumatra province, Indonesia	Indonesian Fisheries Research Journal Vol. 27(1) 2021 / p. 1-8	Rudhy Gustiano , Muhammad Fariduddin Ath-Thar, Deni Radona, Sri Sundari, Irin Iriana Kusmini

No.	Judul KTI	Media Penerbit	Penulis
14	Application of aquaponic ebb-tide system on tilapia (<i>Oreochromis niloticus</i>) and Cyprinid (<i>Cyprinus carpio</i>) to optimize growth performance	IOP Conf. Series Earth and Environmental Science 744 May 2021	Imam Taufik , Lies Setijaningsih, Dewi Puspaningsih
15	Optimization of stocking density of milkfish (<i>Chanos chanos</i>) in polyculture system with seaweed (<i>Gracilaria sp.</i>) on the traditional pond	IOP Conf. Series Earth and Environmental Science 744 May 2021	Yohanna Retnaning Widayastuti , Eri Setiadi
16	The effect of garlic <i>Allium sativum</i> addition in feed to the growth performance and immune response of tilapia <i>Oreochromis niloticus</i>	IOP Conf. Series Earth and Environmental Science 744 May 2021	Lies Setijaningsih , Eri Setiadi, Imam Taufik, Mulyasari
17	Isolates of nitrifying and denitrifying bacteria activities that derived from catfish, <i>Pangasius sp</i> culture pond	IOP Conf. Series Earth and Environmental Science 744 May 2021	Yosmaniar , Eri Setiadi, Hesy Novita
18	Reproductive and larval performance of artificially spawned javaen barb <i>Systemus orphoides</i> from two populations	IOP Conf. Series Earth and Environmental Science 744 May 2021	A Iswantari, W Cahyanti , F P Putri, D A Hediarto, V A Prakoso, and A H Kristanto2
19	Bioresources and diversity of snakehead, <i>Channa striata</i> (Bloch 1793): a proposed model for optimal and sustainable utilization of freshwater fish	IOP Conf. Series Earth and Environmental Science 762 May 2021	R Gustiano , K Kurniawan and I I Kusmini
20	Stress responses of three species of cyprinid: common carp (<i>Cyprinus Carpio</i>), bonylip barb (<i>Osteochilus hasselty</i>), and torsoro (<i>Tor Soro</i>) subjected to oxygen depletion	Indonesian Aquaculture Journal, 16 (1), Juni 2021, 43-50	Wahyulia Cahyanti , Nunak Nafiqoh, dan Otong Zenal Arifin
21	Performa reproduksi dan Larva Ikan Gabus (<i>Channa striata</i> Blkr) dengan Beberapa Teknik Pemijahan	Jurnal Riset Akuakultur, 16 (2), Juni 2021, 99-106	Wahyulia Cahyanti , Adang Saputra, dan Anang Hari Kristanto
22	Keragaan bioreproduksi tiga generasi ikan tambakan (<i>Helostoma temminckii</i> Cuvier, 1829)	Media Akuakultur Vol. 16(1) Juni 2021 / hlm. 1-6	Wahyulia Cahyanti , Jojo Subagja, Kusdiarti, Deni Irawan, Otong Zenal Arifin
23	Performa pertumbuhan benih ikan semah (<i>Tor douronensis</i>) generasi pertama dengan padat tebar berbeda di Karamba Jaring Apung	Media Akuakultur Vol. 16(1) Juni 2021 / hlm. 7-12	Jojo Subagja , Otong Zenal Arifin, Kurniawan, Vitas Atmadi Prakoso
24	Effect of skim milk on sperm motility of brek fish, <i>Systemus orphoides</i> (Valenciennes, 1842) for short term preservation	Advances in Biological Sciences Research Proceedings of the 3rd KOBICongress, International and National Conferences volume 14 June 2021	Rifqi Ramadhana, Aninawanto, Rudhy Gustiano
25	Effect of honey supplementation on sperm abnormality in sperm preservation of brek fish <i>Systemous orphoides</i>	Advances in Biological Sciences Research Proceedings of the 3rd KOBICongress, International and National Conferences volume 14 June 2021	Sri Widiyanti Rahayu Hilia, Abinawanto, Anang Hari Kristanto
26	Date Palm Extract Effect on Quality of Mahseer Fish (<i>Tor Soro</i>) Spermatozoa after Frozen Storage	Journal of Hunan University (Natural Sciences) Vol. 48. No. 6. June 2021 / hlm. 58-71	Abinawanto, Dyah Putri Alifiani, Anang Hari Kristanto , Astari Dwiranti, Fadhillah, Anom Bowolaksono, Retno Lestari

No.	Judul KTI	Media Penerbit	Penulis
27	Toward ecological intensification through the co-production of the floating macrophyte <i>Azolla filiculoides</i> and the giant gourami <i>Osphronemus goramy</i> Lacepède (1801) in Indonesian ponds	Journal of Applied Aquaculture 07 June 2021 / hlm. 1-18	Domenico Caruso, Simon Pouil, Reza Samsudin , Ahmad Sihabuddin & Jacques Slembrouck
28	Identifikasi mikroba (parasit dan bakteri) yang berpotensi sebagai patogen pada sidat (<i>Anguilla</i> spp.) pada lokasi penangkapan sidat di Sukabumi, Jawa Barat = Identification of micro-organism (Parasite and bacteria) which are potential as pathogenic agent in glass eel of <i>Anguilla</i> spp at the eel capture location Sukabumi, West Java	Journal of Aquaculture Science Vol. 6 Issue special July 2021 / hlm. 170-179	Taukhid , Dandy Prasetyo, Septyan Andriyanto, Nur Ahyani, Muh. Azril, Amriana
29	Effects of extract of Belel leaf (Piperaceae) against ectoparasite "ich" on <i>Pangasius catfish</i>	Pakistan Journal of Biological Sciences Vol. 24(8) August 2021 / 905-912	Yulia Irnidayanti, Alike Reforina, Septyan Andriyanto
30	Fate of commercial pellets and role of natural productivity in giant gourami ponds using stable isotope analyses	Aquaculture 547 September 2021	Simon Pouil, Jean-Michel Mortillaro, Reza Samsudin , Domenico Caruso, Anang Hari Kristanto, Jacques Slembrouck

Bogor, 30 September 2021
Kepala BRPBATPP



Krif Wibowo

RINCIAN REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA BRPBATPP TRIWULAN III TA. 2021

Sasaran / Indikator Kinerja	T 2021 (1 thn)	TRIWULAN III			Dukungan di RKAKL (DIPA REV ke-7)		Pagu Anggaran TA.2021	Realisasi Anggaran TW III	%	
		T	R	%	Rincian Output (RO) / Komponen	Komponen / Sub Komponen				
S.01	Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP									
IKS.01.1	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	75	30	27	90,00	Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP	Dukungan anggaran dari level 1 BRSDM			
IKS.01.2	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BRPBATPP (Kelompok)	150	140	168	120,00	Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP	Dukungan anggaran dari level 1 BRSDM			
S.02	Hasil Riset dan Inovasi BRPBATPP Yang Dimanfaatkan									
IKS.02.1	Hasil Riset BRPBATPP yang dimanfaatkan oleh sektor industri (paket)	1,00	-	-	-	Layanan Umum Riset Perikanan	1. Pelayanan Teknis dan Jasa : a. Pengelolaan dan Akreditasi Lab Uji	39.500.000	38.396.300	97,21
S.03	Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRPBATPP									
IKS.03.1	Data dan/atau Informasi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	1	-	-	-	Data dan/atau Informasi Hasil Riset Perikanan	1. Riset Data dan/atau Informasi Hasil Riset Perikanan Budidaya Air Tawar : a. Kajian Ikan Lokal Potensial untuk Domestikasi: Tapah, Mata Merah, Lais, Tengadak dan Belida	119.927.000	112.889.000	94,13
IKS.03.2	Karya Tulis Ilmiah BRPBATPP yang dipublikasikan (dokumen)	30	26	30	115,38	Layanan Umum Riset Perikanan	1. Pelayanan Teknis dan Jasa a. Pelayanan Teknis dan Pelayanan Publik	27.000.000	23.324.141	86,39
S.04	Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRPBATPP									
IKS.04.1	Produk Biologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	2	-	-	-	Produk Biologi Hasil Riset Perikanan	1. Riset Produk Biologi Hasil Riset Perikanan Budidaya Air Tawar :	342.128.000	280.055.195	81,86
							a. Uji Immunostimulan dan Vaksin pada Pengendalian Penyakit Ikan Air Tawar	222.264.000	182.486.275	82,10
							b. Uji Performa Kelayakan Ikan Kandidat Rilis Domestikasi Tahun 2021: Baung dan Tor Douronensis	119.864.000	97.568.920	81,40

Sasaran / Indikator Kinerja	T 2021 (1 thn)	TRIWULAN III			Dukungan di RKAKL (DIPA REV ke-7)		Pagu Anggaran TA.2021	Realisasi Anggaran TW III	%	
		T	R	%	Rincian Output (RO) / Komponen	Komponen / Sub Komponen				
IKS.04.2	Teknologi Hasil Riset BRPBATPP (paket)	5	-	-	-	Teknologi Hasil Riset Perikanan	1. Riset Teknologi Hasil Riset Perikanan Budidaya Air Tawar :	523.718.000	492.948.841	94,12
							a. Teknologi Pendederan Intensif Ikan Torsoro dengan Recirculation Aquaculture System (RAS)	82.659.000	82.108.375	99,33
							b. Teknologi Pendederan Intensif Ikan Sidat dengan Recirculation Aquaculture System (RAS)	89.992.000	74.967.822	83,30
							c. Teknologi Pembesaran Intensif Ikan Gabus dengan Recirculation Aquaculture System (RAS) dan Bioflock	144.717.000	129.644.622	89,58
							d. Aplikasi Suplemen untuk Pertumbuhan dalam Pakan untuk Meningkatkan Produksi Ikan Torsoro di Kabupaten Sumedang	94.800.000	94.771.265	99,97
							e. Aplikasi Probiotik Pakan Untuk Mendukung Budidaya Ikan Baung	111.550.000	111.456.757	99,92
S.05	Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRPBATPP									
IKS.05.1	Sarana dan Prasarana BRPBATPP yang ditingkatkan kapasitasnya (paket)	2	1	1	100,00	Sarana Riset Perikanan	Sarana Riset Perikanan :	410.738.000	212.820.740	51,81
							1. Pengadaan Fasilitas Perkantoran	149.000.000	148.325.740	99,55
							2. Pengadaan Fasilitas Riset	197.238.000	-	0,00
							3. Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	64.500.000	64.495.000	99,99
S.06	Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRPBATPP									
IKS.06.1	Sertifikasi Kelembagaan BRPBATPP yang terstandar (lembaga)	1	1	1	100,00	Layanan Umum Riset Perikanan	1. Pelayanan Teknis dan Jasa: a. Pengelolaan Sarana dan Prasarana	20.500.000	14.808.600	72,24
S.07	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan									
IKS.07.1	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BRPBATPP (kelompok)	3,464	3,300	3,960	120,00	Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP	Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP (PEN)	8.437.064.000	5.811.562.024	68,88
							a. Penyusunan Materi Penyuluhan Berbasis Online (Cyber Extension)	65.813.000	29.824.197	45,32
							b. Pendampingan kepada kelompok masyarakat KP	8.312.307.000	5.753.948.723	69,22
							c. Penyusunan Profil Kelompok berbasis Online	58.944.000	27.789.104	47,14

Sasaran / Indikator Kinerja	T 2021 (1 thn)	TRIWULAN III			Dukungan di RKAKL (DIPA REV ke-7)		Pagu Anggaran TA.2021	Realisasi Anggaran TW III	%	
		T	R	%	Rincian Output (RO) / Komponen	Komponen / Sub Komponen				
IKS.07.2	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BRPBATPP (produk)	1	1	1	100,00	Inovasi yang diterapkan sebagai percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	57.333.000	40.080.401	69,91
							a. Penyiapan produk percontohan penyuluhan Perikanan	2.600.000	500.000	19,23
							b. Penerapan percontohan penyuluhan Perikanan	38.233.000	32.838.781	85,89
							c. Diseminasi percontohan penyuluhan Perikanan	16.500.000	6.741.620	40,86
S.08	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BRPBATPP									
IKS.08.1	Jejaring dan/atau Kerjasama BRPBATPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti (dokumen)	3	2	2	100,00	Layanan Umum Riset Perikanan	1. Pelayanan Teknis dan Jasa: a. Penjalinan Kerjasama	10.500.000	7.088.700	67,51
IKS.08.2	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRPBATPP (%)	≤1	≤1	0	100	Layanan Umum Riset Perikanan	1. Pelayanan Keuangan : a. Pengelolaan Keuangan, Implementasi SAKPA dan SPIP	23.500.000	19.994.000	85,0809
IKS.08.3	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (indeks)	73	-	-	-	Layanan Umum Riset Perikanan	1. Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan : a. Pengelolaan Kepegawaian dan Manajemen Reformasi	22.500.000	19.426.862	86,3416
IKS.08.4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	80	-	-	-	Nilai Rekonsiliasi Kinerja :	Nilai Rekonsiliasi Kinerja :	68.100.000	46.422.000	68,1674
						1. Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Perikanan	1. Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal : a. Pengelolaan Program dan Anggaran	35.100.000	24.398.000	69,51
						2. Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Riset Perikanan	2. Pelayanan Monitoring dan Evaluasi : a. Monitoring Internal dan Evaluasi Hasil Riset	33.000.000	22.024.000	66,74
IKS.08.5	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BRPBATPP (%)	84	84	100,00	119,05	Layanan Umum Riset Perikanan	1. Pelayanan Keuangan : a. Dukungan Operasional Pimpinan	54.000.000	38.128.845	70,61
IKS.08.6	Nilai IKPA BRPBATPP (nilai)	89	-	-	-	Layanan Umum Riset Perikanan	1. Pelayanan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) : a. Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	20.500.000	18.495.500	90,22
IKS.08.7	Nilai NKA BRPBATPP (nilai)	86	-	-	-	Layanan Perkantoran Riset Perikanan	Gaji dan Tunjangan	13.701.000.000	10.410.563.580	75,984
IKS.08.8	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BRPBATPP (%)	100	72	72	100,00			5.176.600.000	3.910.479.887	75,5415
						1. Layanan Umum Riset Perikanan	1. Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan : a. Pengelolaan Tata Usaha	20.000.000	12.046.500	60,23
						2. Layanan Perkantoran Riset Perikanan	2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	5.156.600.000	3.898.433.387	75,60

Sasaran / Indikator Kinerja		T 2021 (1 thn)	TRIWULAN III			Dukungan di RKAKL (DIPA REV ke-7)		Pagu Anggaran TA.2021	Realisasi Anggaran TW III	%
			T	R	%	Rincian Output (RO) / Komponen	Komponen / Sub Komponen			
IKS.08.9	Persentase layanan dukungan manajemen internal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP (%)	100	75	75	100,00	Layanan dukungan manajemen internal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP :	Layanan dukungan manajemen internal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan BRPBATPP :	24.987.426.000	17.863.755.290	71,49
						1. Layanan Perkantoran Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1.Gaji dan Tunjangan :	24.895.223.000	17.823.800.811	71,60
						2. Layanan Umum Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	2. Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan :	56.000.000	28.062.195	50,11
							a. Penilaian Angka Kredit Penyuluhan Perikanan	13.203.000	3.892.824	29,48
						b. Penyelesaian Penataan Sarpras Penyuluhan	23.000.000	7.999.460	34,78	
3. Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	3. Pelayanan Monitoring dan Evaluasi : a. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan									
							54.042.034.000	39.361.239.906	72,83	